

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI SISWA TERHADAP GURU
MATEMATIKA DENGAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA
PARA SISWA KELAS XI SEMESTER II SMA BENTARA WACANA
MUNTILAN TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Matematika



Oleh:

Evi Weni Astuti

NIM. 101414013

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2014**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI SISWA TERHADAP GURU
MATEMATIKA DENGAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA PARA
SISWA KELAS XI SEMESTER II SMA BENTARA WACANA
MUNTILAN TAHUN PELAJARAN 2013/2014

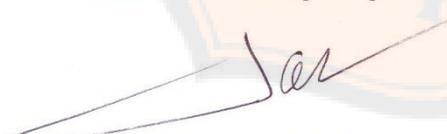
Oleh :

Evi Weni Astuti

NIM. 101414013

Telah disetujui oleh :

Dosen Pembimbing Skripsi


Drs. A. Sardjana, M. Pd.

Tanggal: 12 Juli 2014

SKRIPSI

HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI SISWA TERHADAP GURU
MATEMATIKA DENGAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA PARA
SISWA KELAS XI SEMESTER II SMA BENTARA WACANA
MUNTILAN TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Dipersiapkan dan ditulis oleh :
Evi Weni Astuti
NIM. 101414013

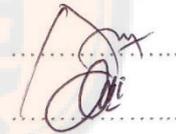
Telah Dipertahankan di depan Panitia Penguji
Pada tanggal 24 Juli 2014
Dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Panitia Penguji

Nama Lengkap

Ketua : Dr. M. Andy Rudhito, S. Pd
Sekretaris : Ch. Enny Murwaningtyas, M. Si.
Anggota : Drs. A. Sardjana, M.Pd.
Anggota : Beni Utomo, M. Sc.
Anggota : D. Arif Budi Prasetyo, M. Si.

Tanda Tangan



Yogyakarta, 24 Juli 2014
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Sanata Dharma
Dekan,



Rohandi, Ph.D.

MOTTO

“Takut akan Allah mendatangkan hidup”

(*Amsal 19:23*)



Dengan penuh syukur kupersembahkan karya sederhana ini untuk:

Tuhan Yesus dan Bunda Maria

Bapak, Ibu dan kakak-kakakku yang selalu memberi semangat

Seluruh keluarga besar dan teman-teman yang selalu mendukungku

Almamaterku

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pernyataan Keaslian Karya

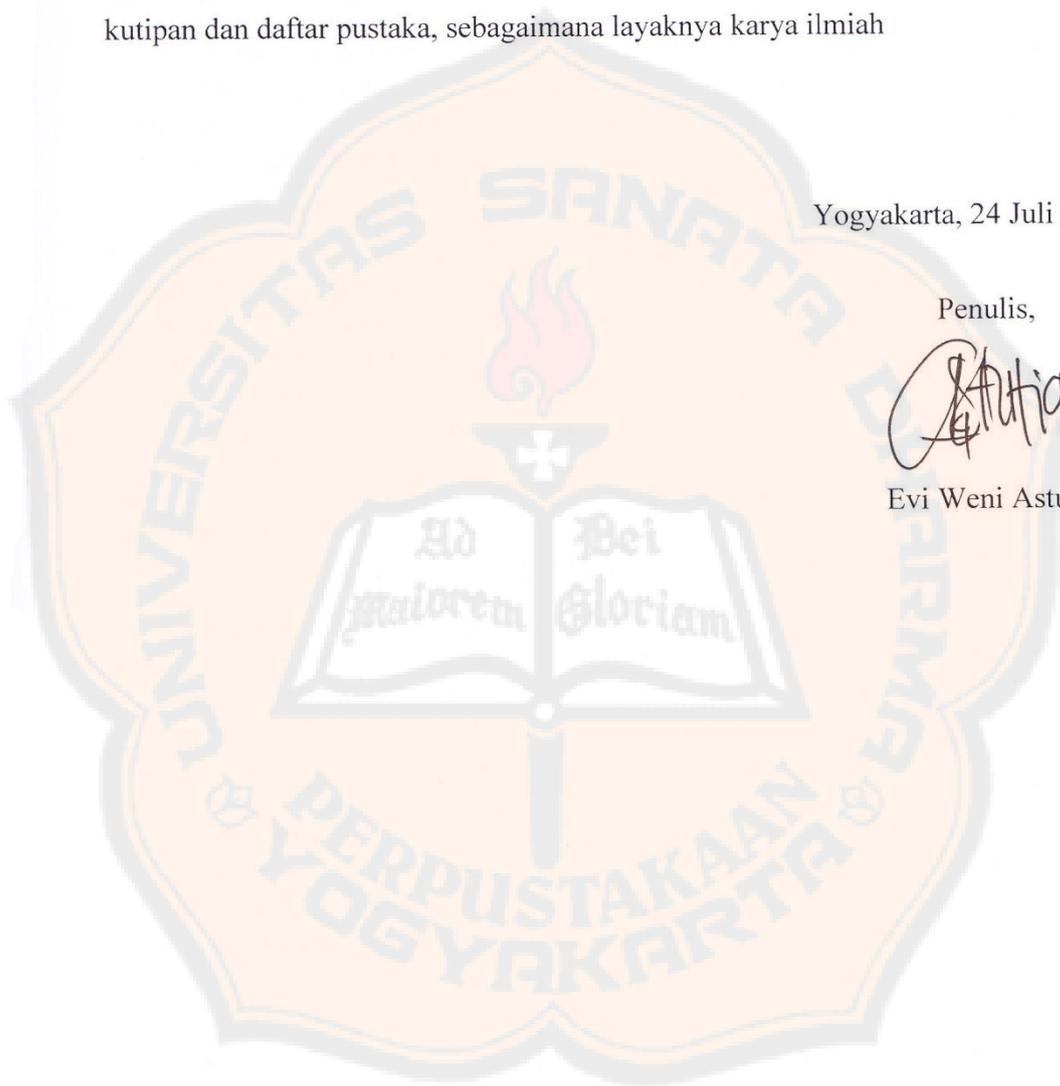
Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka, sebagaimana layaknya karya ilmiah

Yogyakarta, 24 Juli 2014

Penulis,



Evi Weni Astuti



ABSTRAK

Evi Weni Astuti (2014). *Hubungan Antara Persepsi Siswa Terhadap Guru Matematika Dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas XI Semester II SMA Bentara Wacana Muntilan Tahun Pelajaran 2013/2014. Program Studi Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) persepsi siswa terhadap guru matematika, (2) prestasi belajar matematika siswa, dan (3) apakah ada hubungan positif dan signifikan antara persepsi siswa terhadap guru matematika dengan prestasi belajar matematika.

Subyek penelitian ini adalah para siswa kelas XI SMA Bentara Wacana Muntilan sebanyak 27 orang. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode angket, metode tes, dan metode wawancara. Metode angket digunakan untuk mengumpulkan data variabel persepsi siswa terhadap guru matematik, sedangkan metode tes digunakan untuk mengumpulkan data variabel prestasi belajar matematika siswa. Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu diadakan pengujian prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas dan uji linieritas. Metode analisis menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dari *Pearson*, *uji-t*, dan analisis regresi linier sederhana. Metode wawancara digunakan untuk memperjelas persepsi siswa pada guru matematika dan mengetahui faktor-faktor lain yang mampu mempengaruhi prestasi belajar matematika siswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Persepsi siswa terhadap guru matematika baik, ditunjukkan dengan kecenderungan persepsi siswa terhadap guru matematika yaitu sebesar 85,19% siswa memiliki persepsi baik terhadap guru matematika. (2) Prestasi belajar matematika siswa tinggi, ditunjukkan dengan kecenderungan prestasi belajar sebesar 51,85% siswa memiliki prestasi belajar matematika yang tinggi. (3) Ada hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi siswa terhadap guru matematika dengan prestasi belajar matematika siswa, ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,523 serta $t_{hitung} = 3.071 > t_{tabel} = 2.060$ dan persamaan regresi linier yang didapat $Y = 0.289X - 5,305$. Jadi kesimpulannya hipotesis pada penelitian ini diterima.

Kata Kunci: Persepsi Siswa Terhadap Guru Matematika, Prestasi Belajar Matematika

ABSTRACT

Evi Weni Astuti (2014). A Correlation between Students Perception toward Mathematics Teacher and Students Learning Achievements in Class XI Semester II SMA Bentara Wacana Muntilan Batch 2013/2014. Mathematics and Science Education Study Program, Teachers Training and Education Faculty, Sanata Dharma University.

This research is aimed to find out (1) students perception toward mathematic teacher (2) students learning achievements, and (3) is there any positive connections and significance between students perception toward Math's teacher and their learning achievements in Math.

Subjects in the research are 27 students from class XI in SMA Bentara Wacana Muntilan. Data gathering method that is used in this research are questionnaire method, test method, and interview method. Questionnaire method is used to gather variable data about students perception toward Math's teacher, test method is used to gather variable data about students' learning achievements in Math. Before analyzing the data, the researcher made prerequisite test analysis that covers normality and linearity tests. In this research, the researcher used *Pearson's product moment correlation*, *t-test* and *simple regression*. Interview is used to clarify students' perception toward Math's teacher and to find out other factors that may influence students' learning achievements in Math.

The result of the research shows that (1) students perception toward Math's teacher was good, that is shown by the tendency that 85,19% from overall students had good perception toward Math's teacher. (2) students learning achievements in Math was high, that is shown by the tendency that 51,85% from overall students had good learning achievements in Math. (3) there is a positive and significance connection between students' perception toward Math's teacher and students' learning achievements in Math, is shown by the coefficient correlation 0,523 with $t_{\text{calc}} = 3.071 > t_{\text{table}} = 2.060$ and the simple regression equation $Y = 0.289X - 5.305$. Therefore, hypothesis of this research is accepted.

Keyword: Correlation between Students Perception toward Mathematics Teacher, Students Learning Achievements

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN

PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma :

Nama : Evi Weni Astuti

Nomor Mahasiswa : 101414013

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya yang berjudul :

**HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI SISWA TERHADAP GURU
MATEMATIKA DENGAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA PARA
SISWA KELAS XI SEMESTER II SMA BENTARA WACANA
MUNTILAN TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma hak untuk menyimpan, untuk mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian ini pernyataan yang saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 24 Juli 2014

Yang menyatakan,



Evi Weni Astuti

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yesus Kristus dan Bunda Maria, atas berkat dan jamahan tangan-Nya maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Banyak hal yang dihadapi penulis selama proses penulisan skripsi, namun karena kasih yang melimpah dari Tuhan dan Bunda Maria maka penulis dapat kembali bersemangat untuk terus berusaha dan tidak menyerah menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat selesai tanpa bimbingan, dukungan, bantuan dan doa dari berbagai pihak. Maka dengan kerendahan hati, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Rohandi, Ph.D. selaku Dekan FKIP
2. Bapak Dr. Marcellinus Andy Rudhito, S. Pd. sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Sanata Dharma.
3. Bapak Drs. A. Sardjana, M. Pd. Selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu untuk membantu penulis berupa masukan dan kritik sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Suster M. Rosalia, OSF selaku Kepala Sekolah SMA Marsudirini Muntilan, Bapak Benny selaku guru mata pelajaran matematika kelas XI IPS, dan para staf sekolah yang telah memberi kesempatan pada penulis untuk mengadakan try out instrumen penelitian.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

5. Ibu Ani Hartati, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SMA Bentara Wacana Muntilan, Ibu Ita selaku guru mata pelajaran matematika kelas XI IPS, dan para staf sekolah yang telah memberi kesempatan pada penulis untuk mengadakan penelitian di SMA Bentara Wacana Muntilan.
6. Para staf non akademik Fakultas Pendidikan Matematika dan IPA Universitas Sanata Dharma: Mas Arif yang selalu memberikan pelayanan di sekretariat, terutama saat penulis dalam proses menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Fransiskus Xaverius Warsana, S. Pd. dan Ibu Christiana Sarinti, S. Pd. selaku orang tua yang selalu memberi dorongan, fasilitas, semangat, kasih sayang dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh saudaraku terutama kakak-kakakku tercinta mbak Aan Eka Kusuma, mbak Emma Luluk Wardani, mas Petrus Panggah Pambudi, yang telah memberi perhatian dan semangat selama menyelesaikan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikannya.
9. Nikolaus Teguh Nusantoro yang selalu setia menemani, membantu dan memberi semangat pada penulis dalam proses menyelesaikan skripsi hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman P.Mat 2010, atas pertemanan yang luar biasa dan telah banyak memberi dukungan satu sama lain sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman penghuni kost “Wisma Lestari” Gilda, Dyla, Dela, dan Gita yang selalu memberi keceriaan dan dukungan tersendiri sehingga membuat penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

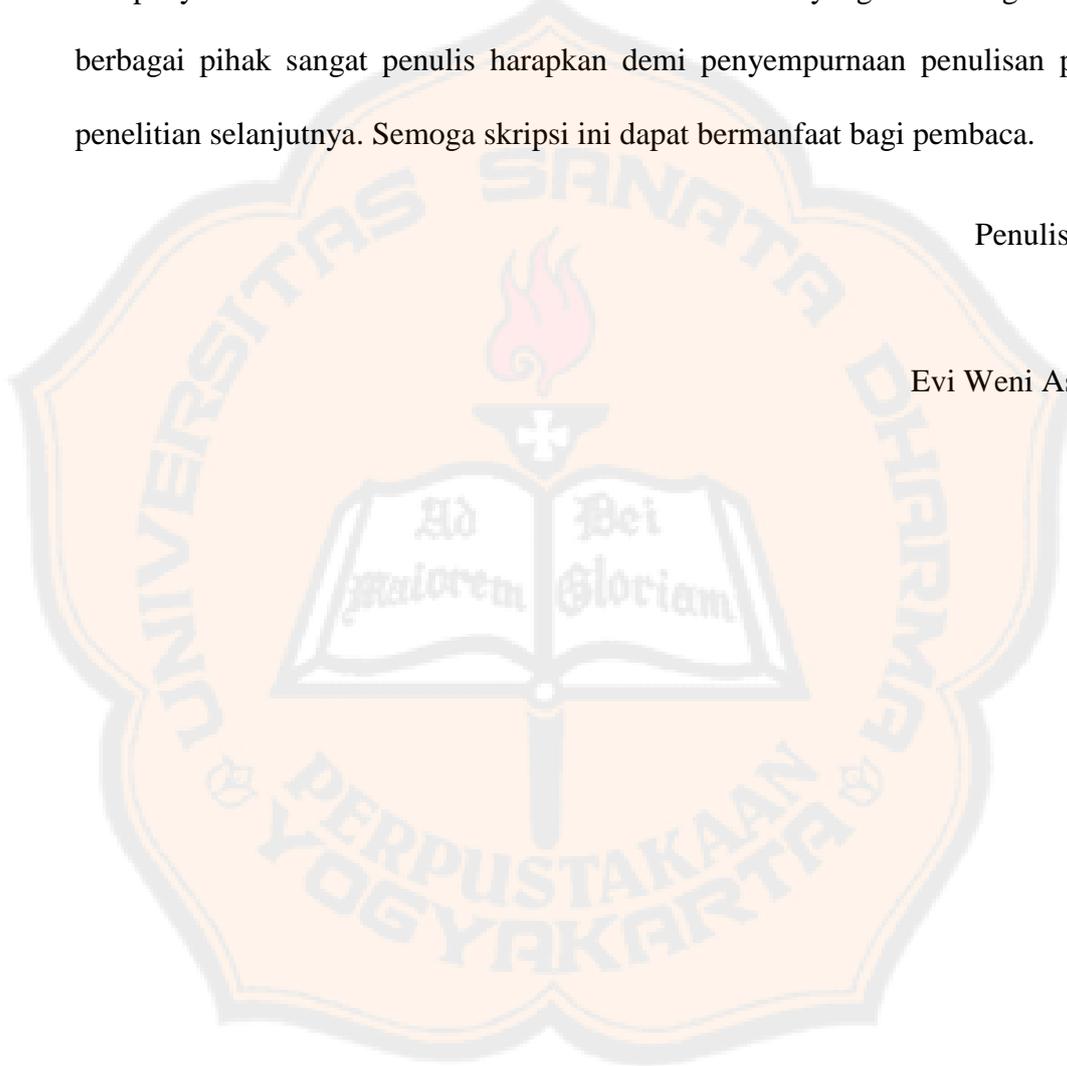
PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

12. Semua yang telah membantu dalam bentuk apa pun yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kesalahan terutama dalam hal penyusunan tata bahasa. Oleh karena itu saran yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan demi penyempurnaan penulisan pada penelitian selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Penulis

Evi Weni Astuti



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	v
ABSTRAK.....	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR DAN GRAFIK.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Batasan Istilah.....	7
F. Tujuan Penelitian.....	9
G. Manfaat Penelitian.....	9

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

H. Sistematika Penulisan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI.....	13
A. Kajian Teori.....	13
a. Pengertian Persepsi Siswa Terhadap Guru.....	13
b. Syarat Terjadinya Persepsi.....	15
c. Faktor Terjadinya Persepsi Berbeda-beda.....	16
d. Pengertian Belajar.....	17
e. Prestasi Belajar.....	19
f. Prestasi Belajar Matematika.....	20
g. Pengertian Tes.....	21
h. Materi Tes.....	23
B. Kerangka Berpikir.....	24
C. Hipotesis.....	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	26
C. Subyek Dan Obyek Penelitian.....	27
D. Variabel Penelitian.....	27
E. Definisi Operasional.....	27
F. Bentuk Data Dan Metode Pengumpulan Data.....	29
G. Prosedur Pelaksanaan di Lapangan.....	34
H. Desain Penelitian.....	34
I. Validitas dan Reliabilitas Alat Pengumpulan Data.....	35

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Validitas Alat Ukur.....	35
2. Reliabilitas Alat Ukur.....	36
J. Metode Analisis Data.....	37
1. Penyajian Data.....	37
2. Pengujian Hipotesis.....	40
a. Pengujian Persyaratan Analisis.....	40
b. Analisis Korelasi <i>Product Moment</i> dan Uji-t.....	41
c. Analisis Regresi Linier Sederhana.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Persiapan Penelitian.....	44
B. Pelaksanaan Uji Coba Alat Ukur.....	44
C. Pelaksanaan Penelitian.....	47
D. Hasil Penelitian.....	48
E. Pembahasan Hasil Penelitian.....	61
F. Kelemahan Penelitian.....	65
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	72

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR LAMPIRAN

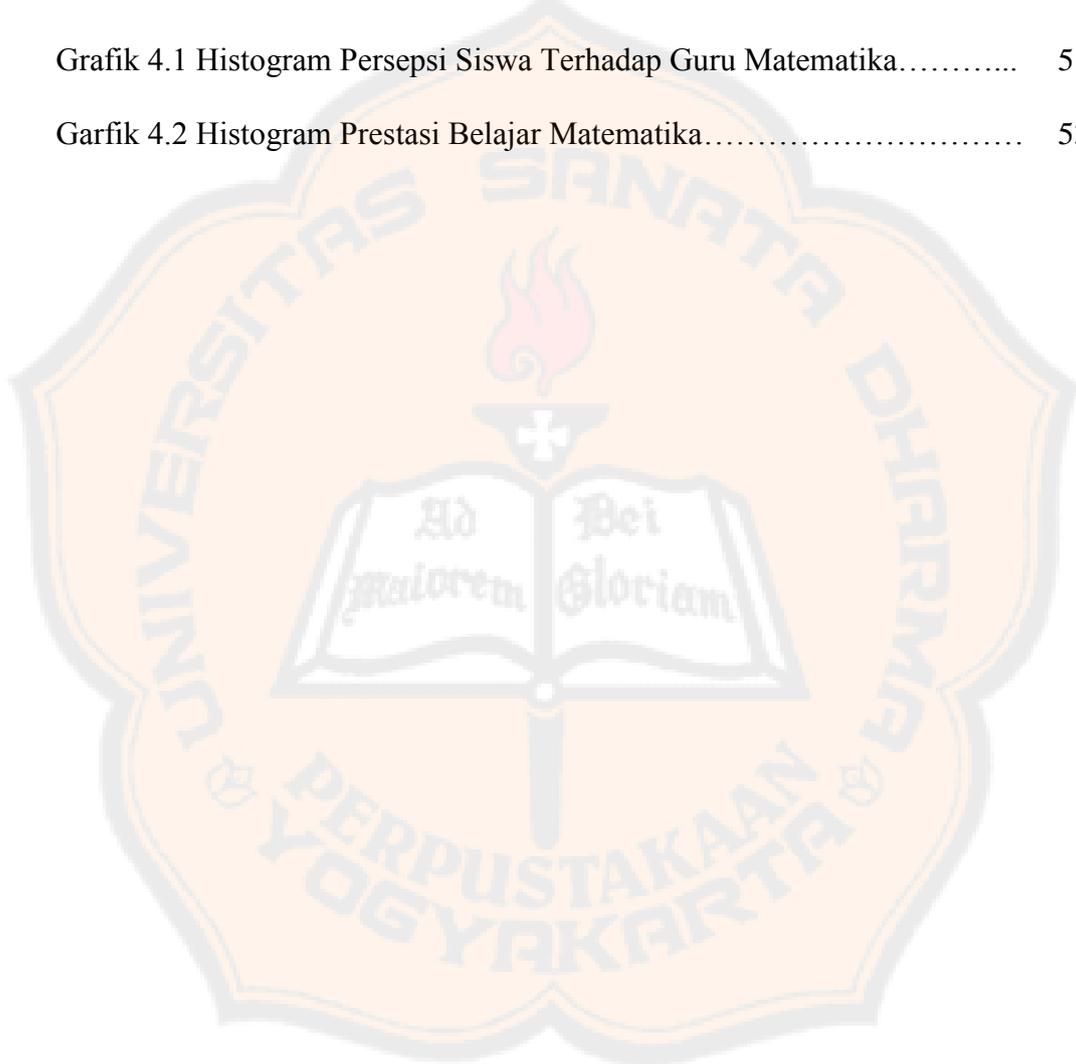
	Halaman
Lampiran A. Angket Persepsi Siswa Terhadap Guru Matematika (Uji Coba).....	74
Lampiran B. Soal Tes dan Kunci Jawaban (Uji Coba).....	77
Lampiran C. Hasil Uji Coba Angket dan Soal.....	87
Lampiran D. Hasil Validitas Alat Ukur.....	92
Lampiran E. Hasil Reliabilitas Alat Ukur.....	118
Lampiran F. Instrumen Penelitian.....	121
Lampiran G. Data Hasil Penelitian.....	131
Lampiran H. Deskriptif Data.....	139
Lampiran I. Hasil Uji Normalitas.....	144
Lampiran J. Hasil Uji Linearitas.....	146
Lampiran K. Hasil Uji Hipotesis.....	149
Lampiran L. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana.....	152
Lampiran M. Materi Wawancara.....	154
Lampiran N. Foto Saat Uji Coba, Penelitian dan Wawancara.....	158
Lampiran O. Contoh Pekerjaan Siswa.....	162
Lampiran P. Surat Perijinan Dari Universitas dan Sekolah.....	166

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Materi Pokok Soal Tes.....	30
Tabel 3.2 Penetapan Skor Persepsi Siswa Terhadap Guru Matematika.....	32
Tabel 3.4 Kisi-kisi Persepsi Siswa Terhadap Guru Matematika.....	33
Tabel 3.5 Konversi Skor Menjadi Kategori Kecenderungan Variabel.....	39
Tabel 4.1 Data Induk Penelitian.....	49
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa Terhadap Guru Matematika.....	51
Tabel 4.3 Tabel Kecenderungan Presepsi Siswa Terhadap Guru Matematika.....	52
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Matematika.....	53
Tabel 4.5 Tabel Kecenderungan Prestasi Belajar Matematika.....	54
Tabel 4.6 Rangkuman Hasil Uji Normalitas.....	54
Tabel 4.7 Rangkuman Hasil Uji Linearitas.....	55
Tabel 4.8 Rangkuman Hasil Wawancara.....	58

DAFTAR GAMBAR DAN GRAFIK

	Halaman
Gambar 2.1 Skema Kerangka Berpikir.....	24
Gambar 3.1 Skema Desain Penelitian.....	35
Grafik 4.1 Histogram Persepsi Siswa Terhadap Guru Matematika.....	51
Garfik 4.2 Histogram Prestasi Belajar Matematika.....	53



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Suatu aktivitas pembelajaran di sekolah erat kaitannya dengan dua peran penting, yaitu peran siswa dan guru mata pelajaran. Komunikasi yang baik antara siswa dan guru dapat membantu berjalannya proses belajar mengajar. Keterlibatan siswa adalah sebagai partisipan yang dituntut agar berperan aktif dalam proses belajar mengajar. Keaktifan siswa tersebut salah satunya dapat didorong oleh peran guru mata pelajaran yaitu dengan guru berupaya untuk memberi kesempatan siswa agar terlibat secara aktif, baik aktif mencari, memproses dan mengelola perolehan belajarnya. Melihat kenyataan ini, maka peran guru memang sangat diperlukan dalam dunia pendidikan. Baik dan buruknya prestasi belajar siswa pun sering dihubungkan dengan kinerja guru. Jika siswa mendapat nilai buruk, tidak sedikit siswa yang melimpahkan kesalahan itu kepada guru, padahal belum tentu seluruhnya merupakan kesalahan dari guru.

Menjadi seorang guru tidaklah mudah, tidak semua orang dapat mengemban tugas menjadi seorang guru. Banyak sekali tugas dan tanggung jawab guru, baik dalam menyampaikan materi pelajaran di dalam kelas maupun tuntutan kesabaran yang besar untuk mendidik siswa dengan berbagai macam karakter siswa. Guru juga mempunyai peran

penting dalam kegiatan belajar mengajar. Menurut Sugihartono (2007), peran guru dalam aktivitas pembelajaran adalah sebagai korektor, inspirator, informator, organisator, motivator, inisiator, fasilitator, pembimbing, demonstrator, pengelola kelas, mediator, supervisor, dan evaluator. Guru dituntut untuk memainkan peran tersebut guna meningkatkan hasil belajar siswa. Menurut Ngalim Purwanto (2004), faktor guru dan cara mengajarnya merupakan faktor penting dalam belajar di sekolah. Sikap serta pembawaan guru yang baik dan menyenangkan maka akan menghasilkan aktivitas belajar yang menyenangkan pula.

Sikap guru akan menimbulkan persepsi yang berbeda-beda pada setiap siswa. Sikap guru yang menyenangkan akan lain hasil persepinya dengan guru yang tidak menyenangkan. Hasil persepsi tersebut ditunjukkan melalui sikap siswa (Bimo Walgito, 2003). Persepsi yang baik terhadap guru membuat siswa senang dan antusias mengikuti pembelajaran. Keantusiasan siswa terhadap suatu mata pelajaran yang disukai akan turut menentukan prestasi belajar yang dapat dicapai. Sebaliknya, persepsi kurang baik terhadap guru yang terkesan galak, akan membuat siswa takut dan cenderung menghindari dari pembelajaran. Bagaimana sikap dan kepribadian guru dan tinggi rendahnya pengetahuan kepada siswanya juga turut menentukan bagaimana hasil atau prestasi belajar siswa.

Pengalaman Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dari peneliti yang dilakukan bulan Agustus sampai Oktober memberi gambaran pada

peneliti bahwa semangat belajar matematika berbeda-beda antara siswa yang satu dengan siswa yang lainnya. Hal ini terlihat saat guru menjelaskan sebagian siswa mendengarkan dan mencatat apa yang ditulis guru di papan tulis sebaliknya ada pula siswa yang enggan untuk memperhatikan dan memilih berbincang-bincang dengan temannya. Saat guru memberikan tugas pada siswa ada siswa yang mengerjakan secara serius dan ada pula siswa yang kurang serius saat mengerjakan. Selain itu ada siswa yang aktif menjawab pertanyaan dari guru dan ada pula siswa yang hanya diam.

Matematika merupakan mata pelajaran yang sudah sering dijumpai oleh siswa, mulai dari tingkat Sekolah Dasar sampai ke Perguruan Tinggi terutama jika mengambil bidang studi yang berkaitan dengan matematika, namun tidak sedikit siswa yang masih berpendapat bahwa matematika adalah pelajaran yang menakutkan. Pelajaran Matematika masih dianggap momok oleh sebagian besar siswa, hal ini berdasarkan hasil survei di beberapa SMA di kecamatan Muntilan. Salah satunya adalah SMA Marsudirini Muntilan, sekolah ini memiliki siswa yang tingkat kecerdasannya dianggap setara dengan siswa di SMA Bentara Wacana Muntilan. Hal ini terlihat dari beberapa kesamaan yaitu dari sistem penerimaan siswa baru yang menggunakan wawancara saja dan sama-sama memiliki akreditasi A. Peneliti mengadakan uji coba instrumen di sekolah ini, karena populasi siswa yang menjadi subyek penelitian di SMA Bentara Wacana Muntilan terlalu sedikit untuk sebuah penelitian jika uji

coba juga dilakukan di SMA Bentara Wacana Muntilan. Sebagian siswa di SMA Bentara Wacana Muntilan mengeluhkan mata pelajaran matematika membingungkan karena sulit dimengerti. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti banyak siswa yang sangat bergantung pada guru dalam pemahaman materi pelajaran matematika. Hal ini terlihat saat peneliti bertanya pada beberapa siswa di SMA ini mengenai hal apa yang menyebabkan matematika merupakan pelajaran yang membingungkan dan jawaban beberapa siswa adalah jika dalam pemahaman materi sebenarnya tergantung bagaimana guru menyampaikan materi tersebut. Jawaban dari beberapa siswa ini dirasa wajar sebab SMA Bentara Wacana Muntilan ini merupakan salah satu SMA swasta yang tidak menggunakan nilai UAN SMP saat seleksi penerimaan siswa baru, SMA Bentara Wacana Muntilan menggunakan sistem wawancara saja sehingga siswa di SMA ini memiliki tingkat kecerdasan yang berbeda-beda. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di SMA Bentara Wacana Muntilan terutama di kelas XI IPS, tidak sedikit siswa dengan nilai matematika yang masih dibawah KKM. Menurut guru matematika yang mengampu, siswanya memang memiliki sikap yang berbeda-beda terhadap pelajaran matematika. Banyak siswa yang tertarik pada matematika tetapi tidak sedikit pula siswa yang kurang tertarik pada matematika.

Kebanyakan siswa memang beranggapan bahwa guru matematika itu cenderung membosankan dan tidak menarik. Guru Matematika harus berusaha menghilangkan anggapan tersebut, jika tidak demikian maka

matematika akan selalu menjadi mata pelajaran yang tidak disukai siswa. Dalam usaha menghilangkan anggapan itu, guru harus tahu bagaimana persepsi siswa terhadap guru. Jika guru telah mengetahui persepsi siswa terhadapnya, maka guru berusaha untuk bersikap lebih baik lagi untuk meningkatkan semangat belajar siswa saat belajar Matematika. Persepsi yang buruk terhadap guru akan membawa dampak buruk, tetapi jika persepsinya baik maka akan membawa dampak baik pula saat proses belajar mengajar yang juga berdampak pada prestasi belajar siswa.

Dari uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dalam bentuk skripsi dengan judul:

“Hubungan Antara Persepsi Siswa Terhadap Guru Matematika Dengan Prestasi Belajar Matematika Para Siswa Kelas XI Semester II SMA Bentara Wacana Muntilan Tahun Pelajaran 2013/2014”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang terkait dengan prestasi belajar matematika yang dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa sendiri dan faktor eksternal yang salah satunya berasal dari lingkungan sekolah yang didalamnya ada peran guru yang sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Pelajaran matematika masih diindikasikan sebagai salah satu mata pelajaran yang menjadi momok bagi kebanyakan siswa.

2. Prestasi belajar matematika dapat disebabkan oleh berbagai hal, antara lain karena persepsi siswa terhadap guru .
3. Semangat belajar antara siswa yang satu dengan yang lainnya berbeda-beda, tidak semua siswa semangat untuk belajar matematika.
4. Matematika merupakan salah satu pelajaran yang tidak disukai siswa, hal ini bisa disebabkan karena gurunya, materinya, atau karena faktor lain.
5. Persepsi siswa terhadap guru matematika beraneka ragam, namun tidak sedikit siswa yang berpendapat kurang baik terhadap guru matematika.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka diadakan pembatasan masalah yang dimaksudkan untuk memperjelas permasalahan yang akan diteliti agar hasil penelitian lebih terfokus dan menghindari penafsiran yang berbeda. Penelitian ini difokuskan pada prestasi belajar matematika siswa. Mengingat keterbatasan kemampuan peneliti, maka masalah utama yang akan diteliti dibatasi pada faktor persepsi siswa terhadap guru matematika karena faktor tersebut diduga berpengaruh pada prestasi belajar Matematika siswa. Guru Matematika yang menjadi obyek penelitian dibatasi pada guru matematika yang sedang mengajar siswa yang menjadi subyek penelitian. Subyek penelitian yaitu siswa kelas XI semester II SMA Bentara Wacana Muntilan Tahun ajaran

2013/2014 yang dibatasi dengan pengambilan sampel kelas XI IPS SMA Bentara Wacana Muntilan. Pengambilan data dibatasi pada bulan Juni, karena jika lebih dari waktu tersebut dikhawatirkan sekolah sudah berganti tahun ajaran baru yang akan berakibat pada perubahan sampel yang akan diambil.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi siswa kelas XI SMA Bentara Wacana Muntilan terhadap guru Matematika?
2. Bagaimana prestasi belajar matematika siswa kelas XI SMA Bentara Wacana Muntilan?
3. Apakah ada hubungan antara persepsi siswa kelas XI SMA Bentara Wacana Muntilan terhadap guru matematika dengan prestasi belajar Matematika?

E. Batasan Istilah

1. Persepsi Siswa Pada Guru Matematika

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan persepsi siswa terhadap guru matematika adalah pendapat yang diberikan siswa pada guru matematika baik penampilan fisik guru, cara guru

menyampaikan materi, kedekatan guru dengan siswa, harapan siswa pada guru matematika dan kesimpulan siswa pada guru matematika.

2. Prestasi Belajar Matematika

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan prestasi belajar matematika adalah prestasi siswa dalam bidang kognitif pada mata pelajaran matematika. Hal ini ditandai atau berdasarkan hasil tes yang dikerjakan siswa dari soal yang diberikan peneliti dengan materi yang sesuai dengan apa yang diberikan guru pada semester II yaitu materi fungsi komposisi dan invers fungsi serta limit.

3. Proporsi

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan proporsi adalah bentuk data yang akan disajikan baik berupa deskriptif data, tabel distribusi, histogram dan kecenderungan dari masing-masing variabel.

Dari beberapa batasan istilah tersebut di atas, dapat di jelaskan bahwa maksud dari judul penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah hubungan antara persepsi siswa terhadap guru matematika baik berupa pendapat siswa pada guru dalam hal penampilan fisik, kedekatan guru dengan siswa, cara guru menyampaikan materi, harapan siswa pada guru matematika dan kesimpulan siswa terhadap guru matematika dengan prestasi belajar matematika siswa kelas XI SMA Bentara Wacana Muntilan yang ditunjukkan dengan hasil tes dalam bidang kognitif. Serta untuk mengetahui bagaimana persepsi siswa kelas XI semester II pada guru matematika di SMA Bentara Wacana Muntilan, apakah persepsinya baik, cukup baik, kurang baik, atau sangat kurang baik.

Selanjutnya untuk mengetahui prestasi belajar matematika siswa kelas XI SMA Bentara Wacana Muntilan apakah prestasinya tinggi, cukup tinggi, kurang tinggi, atau rendah. Kriteria ini akan dirangkum dalam tabel kecenderungan masing-masing variabel dan presentase kecenderungan variabel.

F. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas tujuan penelitian adalah untuk:

1. Mengetahui persepsi siswa kelas XI SMA Bentara Wacana Muntilan terhadap guru matematika.
2. Mengetahui prestasi belajar matematika siswa kelas XI SMA Bentara Wacana Muntilan.
3. Mengetahui hubungan antara persepsi siswa terhadap guru matematika dengan prestasi belajar matematika siswa.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan, pada umumnya bagi pembelajaran matematika. Penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Guru matematika khususnya, dan guru mata pelajaran lain dalam upaya:
 - a. Meningkatkan semangat mengajar
 - b. Meningkatkan pengetahuan akan apa yang diinginkan siswa
 - c. Meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di sekolah

2. Pengembang pendidikan matematika sekolah dalam pembinaan pengajar matematika sekolah.
3. Peneliti (sendiri): untuk mengembangkan diri dalam usaha berperan serta meningkatkan pembelajaran terutama pada mata pelajaran matematika agar dapat meningkatkan prestasi belajar matematika di sekolah.

H. Sistematika Penulisan

1. Bab I. Pendahuluan

Pada Bab I, peneliti menyajikan latar belakang penulisan, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, pembatasan istilah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. Di dalam latar belakang, peneliti menguraikan permasalahan secara umum dan keadaan yang ada di sekolah tempat penelitian. Pada sistematika penulisan ini, peneliti menguraikan garis besar penelitian skripsi mulai dari BAB I sampai dengan BAB V.

2. Bab II. Landasan Teori

Pada BAB II, peneliti menguraikan teori-teori yang melandasi penulisan skripsi ini, antara lain yaitu persepsi siswa terhadap guru, prestasi belajar matematika, pengertian belajar dan prestasi belajar, pengertian prestasi belajar matematika, pengertian tes, dan materi yang digunakan dalam pembuatan soal tes. Peneliti menguraikan persepsi

siswa terhadap guru yaitu pengertian persepsi, syarat terjadinya persepsi, dan faktor yang menentukan terjadinya persepsi.

3. Bab III. Metode Penelitian

Pada BAB III, peneliti menguraikan jenis penelitian yang digunakan, subyek dan obyek penelitian, waktu dan tempat penelitian, metode pengumpulan data, dan prosedur pelaksanaan penelitian. Dalam jenis penelitian, peneliti menguraikan jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini. Dalam metode pengumpulan data, peneliti menguraikan cara mengumpulkan data yang hasilnya akan dibahas dalam skripsi ini. Selanjutnya dalam prosedur pelaksanaan penelitian, peneliti menguraikan langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian dan proses penyusunan skripsi.

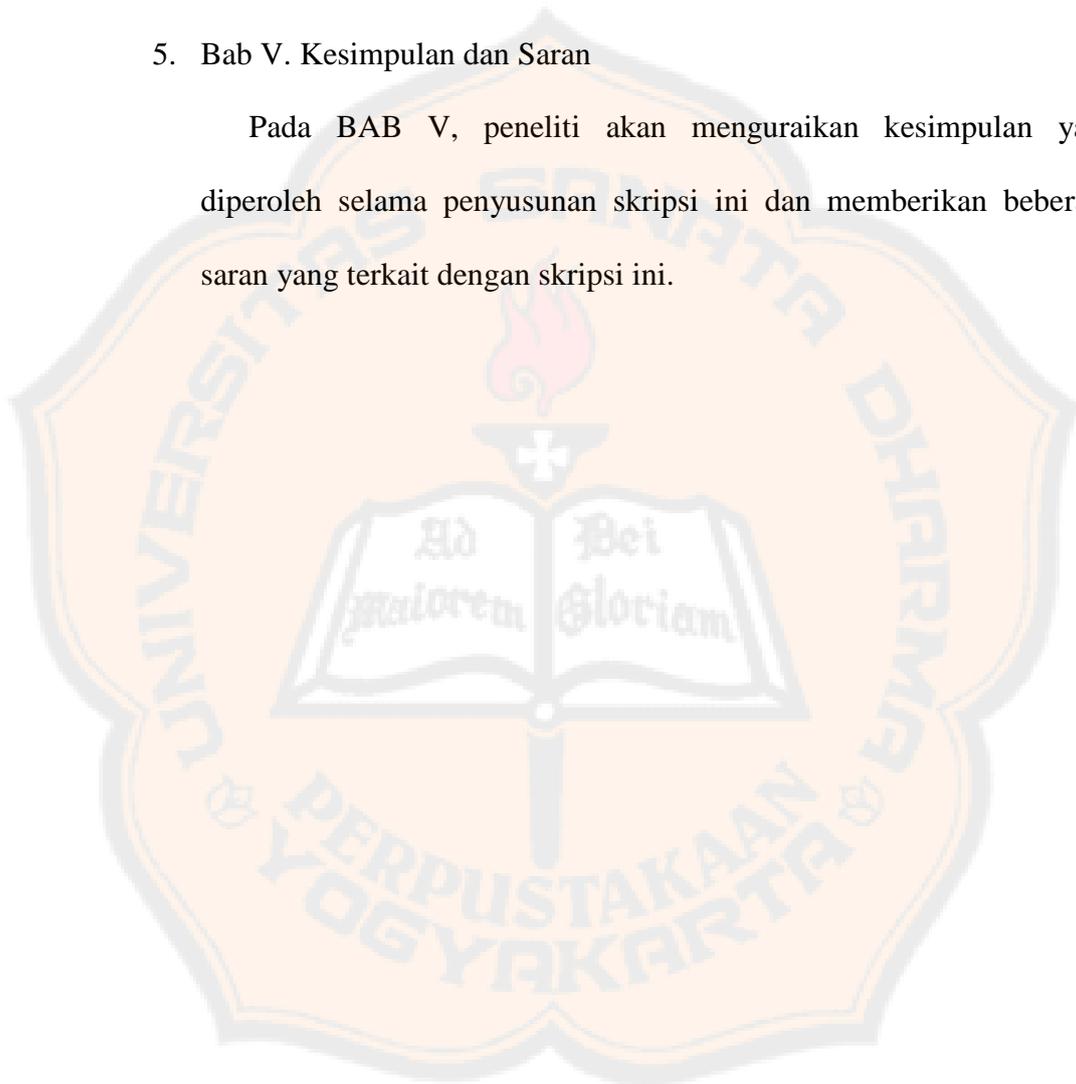
4. Bab IV. Hasil dan Pembahasan Penelitian

Pada BAB IV, peneliti menguraikan tentang persiapan penelitian, pelaksanaan uji coba alat ukur, pelaksanaan penelitian, hasil penelitian, analisis data, pembahasan hasil penelitian, dan kelemahan penelitian. Dalam persiapan penelitian, peneliti menguraikan hal-hal yang dilakukan sebelum melakukan uji coba dan penelitian. Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti menguraikan hal-hal yang dilakukan peneliti saat melaksanakan penelitian. Dalam hasil penelitian, peneliti menyajikan tabel yang berisi hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti selama melakukan penelitian. Dalam analisis data, peneliti menguraikan analisisnya terhadap data yang diperoleh dari hasil

penelitian. Selanjutnya dalam pembahasan hasil penelitian, peneliti mencoba memberi pembahasan lebih lanjut dari hasil analisis data. Dalam kelemahan penelitian, penulis menguraikan kelemahannya dalam proses penelitian dan penulisan skripsi.

5. Bab V. Kesimpulan dan Saran

Pada BAB V, peneliti akan menguraikan kesimpulan yang diperoleh selama penyusunan skripsi ini dan memberikan beberapa saran yang terkait dengan skripsi ini.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

a. Pengertian Persepsi Siswa Terhadap Guru

Menurut Slameto (2003), persepsi adalah suatu proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak melalui indera manusia. Miftah Toha (2003) menyatakan bahwa persepsi adalah suatu proses yang kognitif yang dialami oleh setiap manusia dalam memahami lingkungannya, baik melalui penglihatan, pendengaran, penghayatan, perasaan, dan penciuman. Lebih lanjut dijelaskan bahwa setiap persepsi selalu didahului oleh penginderaan yaitu proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera yang selanjutnya diteruskan oleh syaraf ke otak sebagai pusat susunan syaraf dan disinilah terjadi proses fisiologis yang menyebabkan individu dapat menyadari tentang apa yang diterima dengan alat indera atau alat reseptornya.

Contoh persepsi yang biasa ditemukan dalam aktivitas pembelajaran di sekolah misalnya para siswa melihat gurunya mampu membuat suasana kelas menyenangkan seperti memberi selingan humor saat menyampaikan materi, menyampaikan materi pelajaran dengan baik misalnya mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari, dan mampu menjalin hubungan yang baik dengan para siswa

yaitu dengan menyapa siswa saat bertemu diluar kelas. Maka lewat penglihatan itu informasi tentang gurunya masuk ke dalam otak siswa dan kemudian menghasilkan persepsi bahwa gurunya adalah seorang yang baik dan menyenangkan, sehingga menimbulkan rasa senang pada gurunya.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah suatu proses masuknya informasi mengenai suatu obyek kedalam otak manusia melalui alat inderanya kemudian diinterpretasikan dan diberi nilai sebagai reaksi terhadap suatu obyek. Jadi, persepsi siswa terhadap guru adalah proses masuknya informasi mengenai guru yang dilihat siswa khususnya saat mengajar ke dalam otak siswa melalui alat indera mereka kemudian diinterpretasikan dan diberi nilai sebagai reaksi terhadap guru tersebut.

Menurut Chalhoun dan Acocella yang diterjemahkan oleh Satmoko (1990), mengatakan bahwa persepsi yang kita kenal memiliki tiga dimensi, yaitu pengetahuan, pengharapan, dan evaluasi.

1. Pengetahuan

Pengetahuan merupakan hal yang kita ketahui (atau kita anggap tahu) tentang pribadi lain – wujud lahiriah, perilaku, masa lalu, perasaan, motif dan sebagainya.

2. Pengharapan

Pengharapan merupakan gagasan kita tentang seseorang akan menjadi apa dan mau melakukan apa, dipadukan dengan gagasan kita tentang seharusnya dia menjadi apa dan melakukan apa.

3. Evaluasi

Evaluasi merupakan kesimpulan kita tentang seseorang, didasarkan pada bagaimana seseorang (menurut pengetahuan kita tentang mereka) memenuhi pengharapan kita tentang dia.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa tentang guru matematika terdiri dari tiga dimensi, yaitu pengetahuan siswa tentang guru matematika, pengharapan siswa kepada guru matematika, dan kesimpulan siswa tentang guru matematika yang didasarkan pada bagaimana guru menurut pengetahuan siswa dapat memenuhi harapan siswa.

b. Syarat Terjadinya Persepsi

Menurut Bimo Walgito (2004), syarat terjadinya persepsi yaitu ada obyek yang dipersepsi, alat indera, dan perhatian.

1. Obyek yang Dipersepsi

Obyek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indera atau reseptor, stimulus tidak hanya datang dari luar individu yang mempersepsi, tetapi juga datang dari dalam diri individu yang bersangkutan yang langsung mengenai syaraf penerima yang bekerja sebagai reseptor, namun sebagian besar stimulus datang dari luar individu.

2. Alat Indera Atau Reseptor

Alat indera atau reseptor merupakan alat untuk menerima stimulus, di samping itu harus ada syaraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptor ke pusat susunan syaraf. Pusat susunan syaraf yaitu otak yang berfungsi sebagai pusat kesadaran. Syaraf sensoris juga diperlukan sebagai alat untuk mengadakan respon.

3. Perhatian

Perhatian diperlukan untuk menyadari atau untuk mengadakan persepsi, karena perhatian merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam rangka mengadakan persepsi. Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada sesuatu atau sekumpulan objek.

c. Faktor –faktor yang mempengaruhi persepsi yang berbeda antara seorang yang satu dengan yang lainnya, menurut Miftah Toha (2003) ada dua faktor internal dan eksternal.

1. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri individu. Faktor ini terdiri dari perasaan, sikap, kepribadian, prasangka, harapan, perhatian, proses belajar, keadaan fisik, gangguan kejiwaan, nilai dan kebutuhan individu tersebut.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan kebalikan dari faktor internal, yaitu faktor yang berasal dari luar individu. Faktor ini terdiri dari latar belakang keluarga, informasi yang diperoleh, pengetahuan dan kebudayaan sekitar, intensitas interaksi dengan suatu obyek, dan hal-hal baru.

Bimo Walgito (2003) menyatakan bahwa pikiran, perasaan, kerangka, acuan, pengalaman-pengalaman, atau dengan kata lain keadaan pribadi orang yang mempersepsi akan berpengaruh dalam seseorang mempersepsi orang lain. Bila orang yang dipersepsi atas dasar pengalaman merupakan seseorang yang menyenangkan bagi orang yang mempersepsi, akan lain hasil persepsinya bila orang yang dipersepsi itu memberikan pengalaman yang sebaliknya. Hasil persepsi akan dicerminkan dalam sikap yang diambil oleh individu yang bersangkutan (Bimo Walgito, 2003). Dengan kata lain, persepsi yang baik akan tercermin melalui sikap yang baik dan sebaliknya. Persepsi kurang baik terhadap guru dapat membuat siswa takut dan menghindar dari pelajaran akibatnya minat siswa dalam belajar akan berkurang dan tentu berpengaruh pada prestasi belajarnya. Guru yang baik, menyenangkan dan bisa memahami kesulitan siswa dapat menimbulkan persepsi yang baik pula pada siswa terhadap guru mata pelajaran dalam konteks ini adalah guru mata pelajaran matematika.

d. Pengertian Belajar

Belajar merupakan suatu proses untuk mengalami perubahan-perubahan, mulai dari lahir sampai mencapai umur tua. Meskipun demikian tidak semua perubahan yang dialami seseorang berasal dari proses belajar, misalnya perubahan bentuk tubuh dan kematangan alat kelamin, ini lebih disebabkan karena hormon dan jenis makanan yang dikonsumsi (Winkel, 1987).

Faktor-faktor penting yang erat hubungannya dengan proses belajar ialah kematangan, menghafal/mengingat, pengertian, berfikir, dan latihan. Untuk dapat memperoleh hasil yang maksimal dari belajar seseorang membutuhkan bimbingan dan pengarahan. Oleh karena itu dipandang penting “proses belajar” bagi generasi muda penerus bangsa, maka muncullah suatu lembaga pendidikan yang disebut *sekolah* atau *institusi pendidikan formal*. Tugas sekolah yang pertama-tama dan terutama adalah mengembangkan pengertian-pengertian (konsep-konsep) dan pegeneralisasian, yaitu tidak mungkin dipelajari di luar sekolah atau yang hanya dapat dipelajari sistematis dan tepat guna di sekolah (Samuel Soeitoe, 1982).

Berdasarkan definisi belajar di atas, perubahan-perubahan yang diharapkan dari proses belajar dalam pendidikan di sekolah salah satunya yaitu penambahan ilmu pengetahuan yang tadinya tidak dimiliki oleh siswa menjadi dimiliki, di samping dari perubahan sikap dan perilaku yang menuju perkembangan yang positif (mengarah ke

taraf pendewasaan). Perubahan-perubahan tersebut sangat erat kaitannya dengan instansi-instansi yang ada di sekolah terutama peran guru dalam proses pembelajaran yang mampu membimbing dan mengarahkan siswanya untuk mencapai hasil belajar yang diharapkan.

e. Prestasi Belajar

Definisi prestasi belajar menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan guru. Ini berarti bahwa berhasil atau tidaknya seorang siswa dalam belajar pada bidang pendidikan ditentukan oleh “prestasi belajar”-nya selama jenjang waktu tertentu.

Hasil proses belajar yang khas yang dilakukan secara sengaja sebagai hasil suatu pengukuran yang khas yang dilakukan secara sengaja sebagai hasil suatu pengukuran akan disebut *prestasi belajar* apabila hasil proses belajar tersebut merupakan kemampuan yang sungguh-sungguh actual yang diperoleh sewaktu mempelajari suatu bahan pelajaran (Marsidjo, 1995).

Menurut Dimiyati Mahmud (1989) mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa mencakup: “faktor internal dan faktor eksternal” sebagai berikut:

1. Faktor internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri, yang terdiri dari *N.Ach (Need For achievement)* yaitu kebutuhan atau dorongan atau motif untuk berprestasi.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri pelajar.

Hal ini dapat berupa sarana prasarana, situasi lingkungan baik itu lingkungan keluarga, sekolah maupun lingkungan masyarakat.

Menurut pendapat Rooijakers yang diterjemahkan oleh Soerono (1982), mengatakan bahwa "Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah faktor yang berasal dari si pelajar (siswa), faktor yang berasal dari si pengajar (guru). Faktor yang berasal dari siswa meliputi motivasi, perhatian pada pelajaran yang berlangsung, tingkat penerimaan dan pengingatan bahan, kemampuan menerapkan apa yang dipelajari, kemampuan memproduksi dan kemampuan menggeneralisasi. Faktor yang berasal dari guru meliputi kemampuan membangun hubungan dengan siswa, kemampuan menggerakkan minat belajar, kemampuan memberikan penjelasan, kemampuan menyebutkan pokok-pokok masalah yang diajarkan, kemampuan mengarahkan perhatian pada pelajaran yang sedang berlangsung, kemampuan memberikan tanggapan terhadap reaksi.

f. Prestasi Belajar Matematika

Berdasarkan dari definisi prestasi belajar menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, maka prestasi belajar matematika dapat diartikan penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran matematika, hasilnya dapat ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan oleh guru maupun tes yang telah distandarisasikan (UAN).

Agar diperoleh prestasi belajar matematika yang memuaskan diperlukan sejumlah prasyarat antara lain :

1. Kemampuan keruangan
2. Kemampuan menghitung (numerik)
3. Kemampuan melakukan algoritma (mengurutkan)
4. Kemampuan menarik kesimpulan dari beberapa pernyataan, dan
5. Kemampuan mengadakan generalisasi

Apabila proses belajar matematika itu baik, maka siswa akan mudah mempelajari dan memahaminya, kemudian diharapkan prestasi prestasi belajar siswa akan baik pula. Dengan demikian siswa akan lebih mudah untuk menerapkan ilmu yang diperolehnya dalam menyelesaikan soal-soal matematika maupun persoalan lain dalam kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan matematika. Berdasarkan definisi diatas maka dalam penelitian ini alat instrumen

yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan soal yang dibuat oleh peneliti.

g. Pengertian Tes

Menurut Suharsimi Arikunto (2001), menjelaskan bahwa tes merupakan alat atau prosedur yang dipergunakan sebagai salah satu alat evaluasi. Untuk mengerjakan tes ini tergantung dari petunjuk yang diberikan misalnya melingkari salah satu huruf di depan pilihan jawaban, menerangkan, mencoret jawaban yang salah, melakukan tugas atau suruhan, menjawab secara lisan, dan sebagainya.

Tes sebagai alat pengukur yang berupa pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab untuk mengukur kemampuan dan hasil belajar individu atau kelompok, mempunyai beberapa unsur yang harus diperhatikan yaitu :

1. Dalam tes terdapat serangkaian pertanyaan atau item yang harus dijawab oleh siswa sesuai dengan kemampuannya.
2. Serangkaian pertanyaan itu harus dijawab dalam situasi yang distandardisasikan, maksudnya diatur secara sistematis dan objektif oleh guru sehingga berlaku secara seragam bagi semua siswa. Misalnya mengenai tata tertib penyelenggaraan, waktu, pengukuran yang sama, pengawasan pengukuran yang sama, dan sebagainya.

3. Pertanyaan-pertanyaan itu dimaksudkan untuk mengukur kemampuan dan hasil belajar individu atau kelompok (Masidjo, 1995).

Menurut Raka Joni (1981), untuk mengungkapkan hasil belajar secara menyeluruh maka tes seharusnya dilakukan secara *komprehensif*, tidak hanya dari segi teknis pengukurannya tetapi juga dari segi sampel materi dan jenjang kemampuan yang akan diukur. Kekomprensifan suatu program penilaian prestasi siswa dalam suatu mata pelajaran tertentu hanya mungkin dicapai bila siswa bertolak dari rumusan operasional dan tujuan-tujuan intruksional yang diharapkan akan dicapai dalam pelajaran yang bersangkutan.

Sebuah tes dapat dikatakan baik sebagai alat pengukur jika memenuhi persyaratan tes, yaitu dengan memperhatikan antara lain tingkat validitas dan reliabilitas (Suharsimi Arikunto, 2001).

h. Materi Tes

Materi mata pelajaran matematika untuk kelas XI IPS menurut kurikulum 2006 (KTSP) adalah sebagai berikut :

1. Materi pada pelajaran matematika yang diberikan pada siswa kelas SMA kelas XI IPS semester satu terdiri dari dua bab, meliputi :
 - Statistika
 - Peluang

2. Materi pada pelajaran matematika yang diberikan pada siswa kelas SMA kelas XI IPS semester dua terdiri dari tiga bab, meliputi :

- Komposisi Fungsi dan Invers Fungsi
- Limit
- Diferensial

Materi yang digunakan dalam pembuatan soal tes dalam penelitian ini adalah materi pelajaran matematika yang diberikan guru di awal semester II sampai pertengahan semester II. Adapun materi tersebut adalah Komposisi Fungsi, Invers Fungsi dan Limit.

B. Kerangka Berpikir



Gambar 2.1

Berangkat dari latar belakang dan landasan teori bahwa prestasi belajar siswa sebagaimana yang diharapkan, maka perlu diperhatikan beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar antara lain faktor yang terdapat dalam diri siswa atau faktor internal, dan faktor yang terdiri dari luar siswa atau faktor eksternal (Dimiyati Mahmud, 1989). Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi adalah faktor sekolah yang didalamnya terdapat faktor relasi antara guru dan siswa. Relasi antara guru dan siswa dapat berjalan baik apabila persepsi terhadap gurunya juga baik. Persepsi siswa terhadap guru dipengaruhi oleh pengalaman siswa tentang

guru tersebut, apakah guru itu menyenangkan atau sebaliknya (Bimo Walgito, 2003). Hasil persepsi akan dicerminkan dalam sikap yang diambil oleh individu yang bersangkutan (Bimo Walgito, 2003). Dengan kata lain, persepsi kurang baik akan tercermin melalui sikap yang baik dan sebaliknya. Persepsi kurang baik terhadap guru dapat membuat siswa takut dan menghindari dari pelajaran, akibatnya siswa tidak memiliki semangat untuk belajar dan akan berdampak pula pada prestasi belajar siswa. Dari pernyataan tersebut dapat dikatakan bahwa, persepsi yang baik memiliki hubungan positif pada prestasi belajar siswa.

C. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah, landasan teori, dan kerangka berpikir yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diajukan hipotesis untuk penelitian ini sebagai berikut: “Ada hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi siswa terhadap guru matematika dengan prestasi belajar matematika para siswa kelas XI semester II SMA Bentara Wacana Muntilan tahun pelajaran 2013/2014”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan jenis penelitian korelasional pada penelitian ini, tujuan penelitian korelasional adalah untuk menyelidiki sejauh mana variasi pada suatu variabel berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih variabel (Azwar, 2009). Berangkat dari tujuan utama penelitian ini adalah mengetahui hubungan antara persepsi siswa terhadap guru matematika dengan prestasi belajar matematika maka diperlukan penelitian korelasional. Jenis penelitian ini disesuaikan dengan judul yang ingin diteliti yaitu “Hubungan Antara Persepsi Siswa Terhadap Guru Matematika Dengan Prestasi Belajar Matematika Para Siswa Kelas XI SMA Bentara Wacana Muntilan Semester II Tahun Pelajaran 2013/2014”.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian di SMA Bentara Wacana Muntilan Jalan Lettu Sugiarno 40-A Muntilan Magelang pada semester II tahun ajaran 2013/2014. Tes untuk mengukur prestasi belajar diadakan pada tengah semester II dengan materi yang sudah diajarkan saat dari awal semester II sampai pertengahan semester II. Sedangkan angket atau kuesioner untuk mengetahui persepsi siswa terhadap guru matematika akan dibagikan pada hari sebelum siswa mengerjakan tes untuk mengukur prestasi belajar.

C. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas XI IPS SMA Bentara Wacana Muntilan. Karena jumlah populasi dalam penelitian ini tidak terlalu besar yaitu berjumlah 27 anak, maka seluruh populasi dijadikan responden dalam penelitian ini dan tidak dilakukan teknik sampling. Hasil penelitian ini tidak digeneralisasi untuk sekolah ini dan sekolah lain. Obyek yang diteliti pada penelitian ini yaitu persepsi siswa terhadap guru matematika yang dilihat dari skor hasil angket dan prestasi belajar matematika siswa kelas XI SMA Bentara Wacana Muntilan yang diukur dengan skor yang diperoleh dari jawaban siswa pada soal tes yang diberikan dan dibuat oleh peneliti.

D. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Bebas

X : Persepsi Siswa Terhadap Guru Matematika

2. Variabel Terikat

Y : Prestasi Belajar Matematika

E. Definisi Operasional

1. Persepsi Siswa Terhadap Guru Matematika

Persepsi siswa terhadap guru matematika memiliki dua kecenderungan antara persepsi positif dan persepsi negatif. Apabila

siswa memiliki persepsi yang negatif pada guru matematika maka membuat siswa tidak menyukai matematika bahkan merasa tidak tertarik pada pelajaran matematika. Sedangkan apabila siswa memiliki persepsi yang positif pada guru matematika maka akan membuat siswa menyukai matematika dan meningkatkan semangat belajar siswa. Semakin tinggi skor skala persepsi siswa terhadap guru matematika maka semakin positif persepsi siswa terhadap guru matematika. Sebaliknya, semakin rendah skor skala persepsi siswa terhadap guru matematika, maka semakin negatif persepsi siswa terhadap guru matematika.

2. Prestasi Belajar Matematika

Prestasi merupakan hasil usaha yang dicapai melalui proses dalam waktu tertentu. Dalam penelitian ini ditunjukkan dengan skor tes prestasi belajar matematika dimana soal yang digunakan dibuat oleh peneliti kemudian telah diuji validitas tiap butir soalnya dan reliabilitas soal. Semakin tinggi skor prestasi belajar matematika, maka semakin bagus nilai siswa yang berarti prestasinya pun bagus. Sebaliknya, semakin rendah skor prestasi belajar matematika, maka semakin rendah nilai siswa yang berarti prestasinya pun kurang bagus.

F. Bentuk Data Dan Metode Pengumpulan Data

1. Bentuk Data

Bentuk data dalam penelitian ini berupa angka. Data berupa angka yaitu skor prestasi belajar matematika dan skor persepsi siswa terhadap guru matematika.

2. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan penelitian. Ada berbagai metode yang telah kita kenal antara lain wawancara, pengamatan, kuesioner atau angket, tes dan dokumenter.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua metode pengumpulan data, yaitu:

a. Metode tes

Metode ini digunakan untuk memperoleh nilai prestasi belajar siswa. Tes yang digunakan merupakan tes yang dibuat sendiri oleh peneliti dengan persetujuan dari guru mata pelajaran dan sebelumnya akan diuji cobakan untuk mengetahui kualitas soal.

Penyusunan instrumen yang berupa soal penelitian dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. Memilih materi yang akan diujikan, yaitu materi yang telah dipelajari para siswa kelas XI IPS baik di SMA Bentara

Wacana Muntilan maupun di SMA Marsudirini Muntilan dari awal semester hingga pertengahan semester II.

2. Membuat kisi-kisi soal penelitian

Berikut kisi-kisi soal yang akan digunakan untuk mengetahui prestasi belajar matematika kelas XI IPS SMA Bentara Wacana Muntilan.

Tabel 3.1

Materi pokok : Komposisi Fungsi, Invers Fungsi Dan Limit

No.	Indikator	No item
1.	Menentukan rumus fungsi komposisi dari dua fungsi.	1,4,9
2.	Menentukan nilai fungsi komposisi terhadap komponen pembentuknya.	2,6,10
3.	Menentukan komponen pembentuk fungsi komposisi jika aturan fungsi komposisi dan komponen lainnya diketahui.	3,13,14
4.	Menentukan nilai variabel atau komponen pembentuk yang memenuhi fungsi komposisi.	5,7,16
5.	Menyelesaikan invers dan nilai invers fungsi	8,11,12,15
6.	Memahami penggunaan operasi aljabar limit fungsi	23,25,28,30,33
7.	Menghitung limit fungsi aljabar menggunakan metode pemfaktoran.	20,31,32,35
8.	Menghitung limit fungsi aljabar dengan merasionalkan bentuk akar.	17,24,26,27
9.	Menghitung limit fungsi aljabar di tak hingga	18,21,22,34
10.	Menghitung nilai limit jika diketahui fungsinya.	19,29
TOTAL		35

3. Menentukan tipe soal yang digunakan.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan tipe soal objektif atau pilihan ganda dengan alasan karena peneliti bermaksud mengetahui prestasi belajar siswa bukan proses mengerjakan soal dan membutuhkan jawaban yang beragam.

4. Menentukan jumlah soal yang digunakan.

Pada penelitian ini jumlah soal terdiri dari 35 butir soal.

5. Menentukan durasi waktu yang akan digunakan untuk mengerjakan soal penelitian.

Durasi waktu yang digunakan untuk mengisi angket selama 1 jam pelajaran (45 menit) sedangkan waktu yang digunakan untuk mengerjakan soal selama 1 jam (60 menit).

6. Menentukan kriteria penilaian.

Kriteria penilaian untuk soal yang akan digunakan dalam penelitian yaitu skor 1 untuk jawaban benar dan skor 0 untuk jawaban salah.

b. Non tes

Dalam pengambilan data dengan cara non tes digunakan:

1. Angket (Kuesioner)

Penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket bentuk tertutup dan memiliki bentuk kuesioner check list. Angket ini digunakan untuk mengetahui persepsi siswa terhadap guru Matematika. Penskoran digunakan dengan menggunakan skala *Likert* dengan empat alternatif jawaban dan meminta peserta

didik memilih satu jawaban. Empat alternatif jawaban tersebut adalah Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2006). Skor untuk setiap alternative jawaban pada pertanyaan positif (+) dan pertanyaan negative (-) tertera pada tabel 3.2

Tabel 3.2
Penetapan Skor Persepsi Siswa Terhadap Guru Matematika

Pilihan Jawaban	Skor	
	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Selain menentukan teknik penskoran angket, sebelum membuat angket peneliti harus menentukan kisi-kisi dan indikator angket. Tujuannya adalah untuk mempermudah dan memberi batasan masalah pada proses pembuatan angket tersebut. Adapun kisi-kisi angket untuk mengetahui persepsi siswa terhadap guru matematika seperti tertera pada tabel berikut:

Tabel 3.4
Kisi-kisi Persepsi Siswa Terhadap Guru Matematika

No.	Aspek	Indikator	Nomor Butir		Jumlah Butir
			(+)	(-)	
1	Pengetahuan siswa terhadap guru Matematika	Pengetahuan tentang penampilan guru matematika saat mengajar	2,4	1,3	4
		Pengetahuan tentang perilaku guru matematika saat mengajar	6,9	8	3
		Pengetahuan tentang gaya atau motif guru matematika saat mengajar	5,10,11	7,12	5
2	Pengharapan siswa terhadap guru Matematika	Pengharapan tentang penyampaian materi oleh guru matematika	13,14,15	—	3
		Pengharapan tentang pengelolaan kelas oleh guru matematika	19	16,17	3
		Pengharapan tentang evaluasi hasil belajar siswa	18,20	21	3
3	Kesimpulan siswa terhadap guru Matematika	Kesimpulan tentang penyampaian materi oleh guru matematika	22,24	23	3
		Kesimpulan tentang pengelolaan kelas oleh guru matematika	25,28	26	3
		Kesimpulan tentang evaluasi hasil belajar siswa	29,30	27	3

Jumlah Soal = 30

c. Wawancara

Wawancara ini digunakan untuk memperjelas persepsi siswa terhadap guru matematika secara langsung, untuk membantu apabila pada perhitungan data yang diperoleh terjadi ketidakcocokan dan untuk mengetahui faktor lingkungan yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa terutama mata pelajaran matematika.

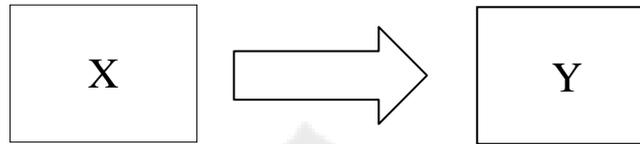
G. Prosedur Pelaksanaan di lapangan

Langkah pertama pada penelitian ini yaitu langkah persiapan. Langkah persiapan ini antara lain adalah uji coba untuk mengetahui kualitas dari item soal yang akan digunakan dalam penelitian, peneliti mengadakan uji coba (try out) instrumen penelitian yang berupa soal dan angket terhadap 13 siswa kelas XI IPS di SMA Marsudirini Muntilan. Peneliti mengadakan uji coba di SMA Marsudirini Muntilan karena sekolah ini mempunyai kriteria dan kualitas yang hampir sama dengan SMA Bentara Wacana Muntilan dalam bidang akademik dan sosial. Langkah pelaksanaan terdiri dari dua kali pertemuan, pada pertemuan pertama siswa akan mengisi angket tentang persepsi siswa terhadap guru matematika. Pertemuan kedua yaitu siswa diminta untuk mengerjakan soal untuk mengetahui prestasi belajar matematika. Angket dan soal yang digunakan dalam penelitian adalah angket yang sudah di ujicobakan terhadap siswa kelas XI IPS SMA Marsudirini Muntilan dengan pengawasan dari guru mata pelajaran dan peneliti.

H. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah keseluruhan proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian, sehingga pertanyaan-pertanyaan yang ada dapat dijawab (M. Iqbal Hasan, 2002). Desain penelitian terdiri dari metode penelitian yang akan digunakan dan tahap-tahap penelitian yang akan dilakukan. Desain penelitian dibawah ini

menggambarkan pola pikir yang menunjukkan antar variabel yang hendak diteliti.



Gambar 3.1

Keterangan :

X : Persepsi siswa terhadap guru matematika (variabel bebas)

Y : Prestasi belajar matematika (variabel terikat)

I. Validitas dan Reabilitas Alat Pengumpulan Data

1. Validitas Alat Ukur

Validitas digunakan untuk mengukur tingkat kevalidan tiap butir soal, menggunakan rumus korelasi *product moment* angka kasar yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi tiap item

X : Skor tiap butir soal

Y : Skor total yang benar dari tiap subyek (untuk angket maupun tes)

N : Jumlah subyek (Suharsimi Arikunto, 2001)

Pengujian validitas pada penelitian ini dibantu dengan menggunakan *SPSS for windows versi 16.0*. Setelah koefisien korelasi

ditemukan, maka perlu diuji signifikansinya dengan derajat bebas $N-2$ dan taraf signifikansinya 5%. Instrumen dikatakan signifikan atau valid bila r_{xy} lebih besar dari r_{tabel} dan sebaliknya.

2. Reliabilitas Alat Ukur

Data-data hasil penelitian yang akan diolah dengan suatu teknik statistik yang diperoleh lewat pengukuran, instrument pengukuran yang dipergunakan harus memenuhi syarat reliabilitas (Marzuki dkk, 2002).

Alat mengukur reliabilitas pada penelitian ini menggunakan metode konsistensi internal melalui prosedur *Alpha Cronbach*. Adapun rumus koefisien reliabilitas Alpha Cronbach adalah sebagai berikut :

$$r = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan:

r : Koefisien reliabilitas yang dicari

k : Jumlah butir pertanyaan (soal)

σ_i^2 : Varians butir (-butir) pertanyaan (soal)

σ^2 : Varians skor tes

Reliabilitas dianggap memuaskan bila koefisien reliabilitas paling tidak harus mencapai 0,85 atau bahkan 0,90. Pengujian reliabilitas yang digunakan dalam penelitian dibantu menggunakan *SPSS for windows versi 17.0*.

J. Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Statistik yang digunakan pada penelitian ini adalah statistik deskriptif dan statistik parametrik. Kegiatan analisis data dalam penelitian ini terdiri dari penyajian data dan pengujian hipotesis.

1. Penyajian Data

Data pada penelitian ini disajikan dengan statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Muslich & Sri, 2009). Data yang diperoleh disajikan dalam bentuk deskripsi data dari masing-masing variabel. Deskripsi data meliputi penyajian Mean(M), Median(Me), Modus(Mo), tabel distribusi frekuensi, dan histogram.

a. Mean, Median, Modus

Mean merupakan nilai rata-rata yaitu jumlah total dibagi jumlah individu. Median adalah suatu nilai yang membatasi 50% dari frekuensi distribusi sebelah atas dan frekuensi distribusi sebelah bawah. Modus adalah nilai variabel yang mempunyai frekuensi terbanyak dalam distribusi. Penentuan Mean, Median, Modus dilakukan dengan bantuan program *SPSS versi 17 For Windows*.

b. Tabel Frekuensi

Langkah-langkah untuk menyusun tabel distribusi frekuensi yaitu:

- 1) Menggunakan Jumlah Kelas Interval. Jumlah Kelas Interval ditentukan dengan menggunakan rumus *Sturges* yaitu:

$$k = 1 + 3.3 \log n$$

Keterangan :

k : jumlah kelas interval

n : jumlah data

- 2) Menghitung Rentang Data. Rentang data diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rentang} = \text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}$$

- 3) Menentukan Panjang Interval Kelas. Panjang kelas ditentukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Panjang Kelas} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Jumlah Kelas Interval}}$$

c. Histogram

Histogram dibuat berdasarkan tabel frekuensi yang dibuat berdasarkan hasil penelitian.

d. Kecenderungan Variabel

Deskripsi selanjutnya adalah melakukan pengkategorian skor masing-masing variabel. Dari skor tersebut kemudian dibagi dalam lima kategori. Pengkategorian dilaksanakan berdasarkan mean ideal dan simpangan baku ideal yang diperoleh. Rumus yang digunakan untuk mencari M_i dan SD_i adalah sebagai berikut:

$$M_i = \frac{1}{2}(ST + SR)$$

$$SDi = \frac{1}{6}(ST - SR)$$

Keterangan;

Mi = Mean (Rerata Ideal)

SDi = Standar Deviasi Ideal

ST = Skor Ideal Tertinggi

SR = Skor Ideal Terendah

Skor Ideal tertinggi (ST) dan Skor Ideal Terendah (SR) diperoleh berdasarkan penilaian Likert (rentang skor 1-4) untuk persepsi siswa terhadap guru matematika dan rentang skor 0-1 untuk prestasi belajar matematika. Skor Ideal tertinggi diperoleh dari hasil perkalian skor rentang tertinggi dikalikan butir., sedangkan skor ideal terendah diperoleh dari hasil perkalian rentang skor terendah dikalikan jumlah butir. Dengan hasil perhitungan Mi dan SDi tersebut dikategorikan kecenderungan variabel persepsi siswa terhadap guru matematika terhadap prestasi belajar matematika siswa sebagai berikut :

Tabel 3.5
Konversi Skor Menjadi Kategori Kecenderungan Variabel

No.	Kategori Persepsi dan Prestasi	Skor (X)
1	Baik/Tinggi	$X > Mi + SDi$
2	Cukup Baik/Cukup Tinggi	$Mi < X \leq Mi + SDi$
3	Kurang Baik/Kurang Tinggi	$Mi - SDi < X \leq Mi$
4	Sangat Kurang Baik/Rendah	$X \leq Mi - SDi$

(Djemari Mardapi, 2008)

2. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan statistik parametrik yang meliputi uji korelasi dan analisis regresi linier sederhana untuk menguji apakah terdapat hubungan yang signifikan antar kedua variabel. Uji korelasi yang digunakan adalah analisis korelasi *Product Moment Pearson* yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel.

Sebelum melakukan uji hipotesis diperlukan pengujian persyaratan analisis meliputi uji normalitas dan uji linieritas.

a. Pengujian Persyaratan Analisis

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal atau tidak sebaran data variabel bebas (persepsi siswa terhadap guru matematika) dan variabel terikat (prestasi belajar matematika) yang digunakan dalam penelitian ini. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov Goodness of Fit Test* dalam program *SPSS for windows versi 16.0*. Normal atau tidaknya sebaran atau distribusi data dapat dilihat dari taraf signifikansi. Data dapat dikatakan normal bila probabilitas atau signifikansi berada diatas 0.05.

2) Uji Linieritas

Tujuan dari uji linearitas adalah untuk mengetahui pola hubungan antara variabel bebas dan variabel tergantung merupakan

garis lurus (linear) atau bukan. Uji linearitas dilakukan dengan menggunakan *test of linearity* dalam program *SPSS for windows versi 17.0*. Linear atau tidak dapat dilihat dari nilai signifikansi atau probabilitas ($p < 0,05$).

b. Analisis Korelasi *Product Moment* Dan Uji-t

Korelasi product moment digunakan untuk menguji hubungan dua variabel bertipe interval dan skala serta data yang berdistribusi normal. Analisis korelasi dilakukan dengan bantuan *SPSS for windows versi 17.0*. Nilai korelasi berkisar 0 sampai 1 atau 0 sampai -1. Tanda positif dan negatif menunjukkan arah hubungan yang sama, dimana jika satu variabel naik maka variabel yang lain juga naik. Demikian sebaliknya, tanda negatif menunjukkan arah hubungan yang berlawanan, dimana jika satu variabel naik maka variabel yang lain turun.

Terdapat korelasi atau tidaknya variabel-variabel penelitian dapat dilihat dari nilai signifikansi ($p < 0,05$). Jika ($p < 0,05$) berarti ada hubungan antar variabel. Selanjutnya untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel X dan variabel Y (Nana Sudjana, 1989), maka diperlukan uji-t sebagai berikut:

H_0 : tidak ada korelasi yang positif antara persepsi siswa terhadap guru matematika dengan prestasi belajar matematika

H_1 : ada korelasi yang positif antara persepsi siswa terhadap guru matematika dengan prestasi belajar matematika

Untuk pengujian hipotesis digunakan uji- t dengan rumus:

$$t = \frac{r_{xy}\sqrt{n-2}}{\sqrt{1 - r_{xy}^2}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

n : jumlah subyek

Harga t yang didapat kemudian dicocokkan dengan t_{tabel} dengan dk = n-2, taraf signifikan 0,05.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ Maka H_0 diterima

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ Maka H_0 ditolak

c. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi bertujuan untuk menguji prediksi, atau estimasi, atau memperkirakan suatu kejadian (variabel) atas dasar data kejadian (variabel) yang telah ditentukan dan analisis regresi termasuk dalam uji statistik parametrik. Analisis regresi linear digambarkan oleh persamaan regresi, yaitu $Y = a + bX$, dimana :

Y : variabel dependen

X : variabel independen

a : konstanta

b : koefisien regresi

Persamaan regresi linear dikatakan signifikan apabila taraf signifikansi $(p) < 0.05$. Tetapi apabila taraf signifikansi $(p) > 0.05$ maka persamaan regresi tersebut tidak signifikan.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Persiapan Penelitian

Persiapan penelitian dimulai dengan meminta surat izin penelitian Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma. Selanjutnya diajukan ke sekolah dengan memberikannya ke bagian Tata Usaha SMA Bentara Wacana Muntilan, kemudian oleh bagian Tata Usaha diserahkan pada Kepala Sekolah. Setelah ditindak lanjuti oleh Kepala Sekolah, peneliti mendapatkan izin dengan adanya surat keterangan penelitian dari SMA Bentara Wacana Muntilan, maka peneliti dapat melakukan penelitian di SMA Bentara Wacana Muntilan.

B. Pelaksanaan Uji Coba Alat Ukur

Pelaksanaan uji coba alat ukur dilakukan pada tanggal 11-31 Maret 2014. Peneliti mengadakan observasi dan uji coba (try out) pada siswa kelas XI IPS SMA Marsudirini Muntilan. Peneliti mengadakan uji coba di SMA Marsudirini Muntilan karena sekolah ini mempunyai kriteria dan kualitas yang sama dengan SMA Bentara Wacana Muntilan dalam bidang akademik dan sosial. Semua alat ukur yang diberikan untuk uji coba diisi dengan baik oleh subjek sehingga semua sampel skala dapat diolah. Berikut hasil uji coba alat ukur :

1. Validitas

a. Skala Persepsi Siswa Terhadap Guru Matematika

Dari hasil analisis uji coba angket persepsi siswa terhadap guru matematika yang diberikan pada 13 orang siswa kelas XI IPS SMA Marsudirini Muntitan diperoleh validitas butir soal angket persepsi siswa terhadap guru matematika berkisar antara 0,193 sampai dengan 0,793. Selanjutnya koefisien validitas tersebut dikonsultasikan dengan r tabel dengan taraf signifikansi 5% dan $N=13$ didapat dengan $r_{table} = 0,553$.

Dari 30 butir soal yang diujicobakan didapat 4 butir soal yang tidak valid yaitu nomor 6, 12, 22 dan 25. Koefisien korelasi ini merupakan koefisien korelasi antara skor masing-masing butir soal dengan skor total. Dari 4 butir soal yang tidak valid selanjutnya dikonsultasikan kepada dosen pembimbing, dan kemudian butir soal tersebut dibuang. Jadi dari 30 butir soal yang diujicobakan diambil 26 soal yang akhirnya dijadikan sebagai instrumen penelitian.

b. Skala Tes Prestasi Belajar Matematika

Dari hasil analisis soal tes untuk mengukur prestasi belajar matematika siswa kelas XI SMA yang diberikan pada 13 siswa kelas XI IPS SMA Marsudirini Muntitan diperoleh validitas butir soal tes berkisar antara 0,104 sampai dengan 0,888. Selanjutnya koefisien korelasi *product moment* tersebut dikonsultasikan dengan

r tabel dengan taraf signifikansi 5% dan $N=13$ didapat dengan r tabel = 0.553.

Dari 35 butir soal yang diujicobakan didapat 6 soal yang tidak valid yaitu nomor 7, 14, 22, 29, 30 dan 34. Koefisien korelasi ini merupakan koefisien korelasi antara skor masing-masing butir soal dengan skor total. Dari 6 butir soal yang tidak valid selanjutnya dikonsultasikan kepada dosen pembimbing, dan kemudian butir soal tersebut dibuang. Jadi dari 35 butir soal yang diujicobakan diambil 29 soal yang akhirnya dijadikan sebagai instrumen penelitian.

2. Reliabilitas

a. Skala Persepsi Siswa Terhadap Guru Matematika

Koefisien reliabilitas alpha yang diperoleh pada skala persepsi siswa terhadap guru matematika setelah diuji validitas, dengan menyingkirkan item-item yang tidak terpakai, item tersebut yang akan digunakan reliabilitasnya. Hasilnya diperoleh koefisien reliabilitas alpha sebesar 0,950. Hal ini mengindikasikan bahwa skala tersebut memiliki konsistensi yang cukup memuaskan sehingga dapat dipercaya untuk mengungkapkan persepsi siswa terhadap guru matematika.

b. Skala Prestasi Belajar Matematika

Koefisien reliabilitas alpha yang diperoleh pada skala prestasi belajar matematika setelah diuji validitas, dengan

menyingkirkan item-item yang tidak terpakai, item tersebut yang akan digunakan reliabilitasnya. Hasilnya diperoleh koefisien reliabilitas alpha sebesar 0.948. Hal tersebut mengindikasikan bahwa skala tersebut memiliki konsistensi yang cukup memuaskan sehingga dapat dipercaya untuk mengungkapkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

C. Pelaksanaan Penelitian

Pengambilan data penelitian dilakukan dengan membagikan angket untuk mengukur persepsi siswa terhadap guru matematika dan soal tes untuk mengukur prestasi belajar matematika, sesuai dengan ciri-ciri yang telah ditetapkan sebelumnya. Skala yang digunakan adalah skala *persepsi siswa terhadap guru matematika* yang diambil dari *skala persepsi siswa terhadap guru* yang dikembangkan oleh Marharani Agustina yang kemudian dikembangkan lagi oleh peneliti sehingga di dapat 30 item dan setelah dianalisis maka terdapat 4 soal yang dinyatakan gugur atau tidak dipakai. Soal-soal tes prestasi belajar matematika dibuat sendiri oleh peneliti sebanyak 35 soal yang berupa soal objektif atau pilihan ganda dan setelah dianalisis maka terdapat 6 soal yang dinyatakan gugur atau tidak dipakai.

Penelitian dilaksanakan pada 7 dan 8 April 2014, bertempat di SMA Bentara Wacana Muntilan. Jumlah subjek penelitian ini adalah 27

siswa kelas XI IPS SMA Bentara Wacana Muntilan tahun pelajaran 2013/2014.

D. Hasil Penelitian

a. Deskripsi Data Penelitian

Dalam sub bab ini akan disajikan deskripsi data yang diperoleh dari angket dan soal tes yang disebarakan pada seluruh subyek penelitian yaitu 27 siswa kelas XI IPS SMA Bentara Wacana Muntilan. Data hasil penelitian akan disajikan dalam bentuk tabel yang terdiri dari satu variabel bebas yaitu yaitu persepsi siswa terhadap guru matematika (X) dan satu variabel terikat yaitu prestasi belajar matematika (Y). Data ini merupakan data induk yang akan dicapai sebagai dasar dalam melakukan analisis dalam penelitian ini. Data yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan dapat dicermati pada tabel 4.1

Dari hasil penelitian yang diperoleh pada tabel 4.1 maka akan disajikan deskriptif data yang meliputi mean, median, modus, simpangan baku, skor tertinggi, skor terendah, standar deviasi dan histogram. Pada sub bab berikutnya akan diuraikan pula deskripsi data masing-masing secara terperinci.

Tabel 4.1
Data Induk Penelitian

Subyek	X	Y
1	82	21
2	77	17
3	78	15
4	76	14
5	82	16
6	90	20
7	90	17
8	86	17
9	89	18
10	98	13
11	73	12
12	99	24
13	86	26
14	91	24
15	83	24
16	97	17
17	98	22
18	85	23
19	95	26
20	98	22
21	96	27
22	92	21
23	93	25
24	90	22
25	95	25
26	79	18
27	79	17

Variabel X adalah persepsi siswa terhadap guru matematika dan variabel Y adalah prestasi belajar matematika siswa. Deskripsi data masing-masing variabel secara rinci dapat dilihat dalam uraian berikut:

1. Persepsi Siswa Terhadap Guru Matematika

a. Deskriptif Data

Variabel ini diukur dengan menggunakan angket yang diberikan kepada siswa. Angket penelitian menggunakan skala likert dengan 4 alternatif jawaban, dimana 4 untuk skor tertinggi dan 1 untuk skor terendah. Skor tertinggi dari 26 butir pernyataan yaitu 99 dari skor tertinggi yang mungkin dicapai yaitu $(4 \times 26) = 104$ maka skor tertinggi adalah skor sempurna, dan skor terendah 73 dari skor terendah yang mungkin dicapai $(1 \times 26) = 26$. Harga mean (M) sebesar 88.0370, median (Me) sebesar 90, dan Modus (Mo) sebesar 90.

b. Tabel Distribusi Frekuensi

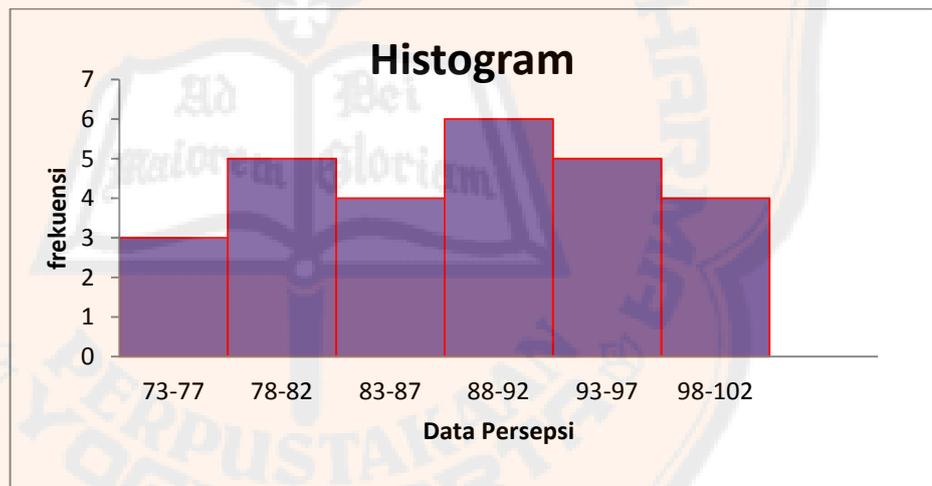
Menentukan jumlah kelas interval dengan rumus $k = 1 + 3.3 \log N$, sehingga diperoleh hasil sebanyak 5.723500 yang kemudian dibulatkan menjadi 6 kelas interval. Rentang data adalah skor tertinggi dikurangi skor terendah yaitu $99 - 73 = 26$. Panjang kelas diperoleh dari rentang data dibagi jumlah kelas yaitu $26 : 6 = 4.33333$ yang dibulatkan menjadi 4. Adapun distribusi frekuensi skor persepsi siswa terhadap guru matematika dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa Terhadap Guru Matematika

	Interval	F	F Relatif
a	73-77	3	11.11%
b	78-82	5	18.52%
c	83-87	4	14.81%
d	88-92	6	22.22%
e	93-97	5	18.52%
f	98-102	4	14.81%
	Total	27	100%

c. Histogram

Dari tabel distribusi frekuensi persepsi di atas maka dapat disajikan dalam histogram berikut ini:



Grafik 4.1

d. Kecenderungan Variabel

Untuk mengetahui bagaimana kecenderungan persepsi siswa pada guru matematika, maka akan dirangkum dalam tabel berikut :

Tabel 4.3
Tabel Kecenderungan Persepsi Siswa Terhadap Guru Matematika

NO	Skor	Jumlah siswa	Kategori	Presentase
1	> 78	23	Baik	85.19%
2	65 – 78	4	Cukup baik	14.81%
3	53 – 65	-	Kurang baik	-
4	≤ 52	-	Buruk	-
Total		27		100%

2. Prestasi Belajar Matematika

a. Deskriptif Data

Variabel ini diukur dengan menggunakan soal tes yang diberikan kepada siswa. Tes yang diberikan pada siswa berupa soal objektif atau pilihan ganda dengan skor 1 untuk jawaban benar dan skor 0 untuk jawaban salah. Skor tertinggi dari 29 butir item soal yaitu 27 dari skor tertinggi yang mungkin dicapai yaitu $(1 \times 29) = 29$ maka skor tertinggi adalah skor sempurna, dan skor terendah 12 dari skor terendah yang mungkin dicapai $(0 \times 29) = 0$. Harga mean (M) sebesar 20.1111, median (Me) sebesar 21.0000, dan Modus (Mo) sebesar 17.00 .

b. Tabel Distribusi Frekuensi

Menentukan jumlah kelas interval ditentukan dengan rumus $k = 1 + 3.3 \log N$, sehingga diperoleh hasil sebanyak 5.723500 yang kemudian dibulatkan menjadi 6 kelas interval. Rentang data adalah skor tertinggi dikurangi skor terendah yaitu $27 - 12 = 15$. Panjang kelas diperoleh dari rentang data dibagi jumlah kelas yaitu

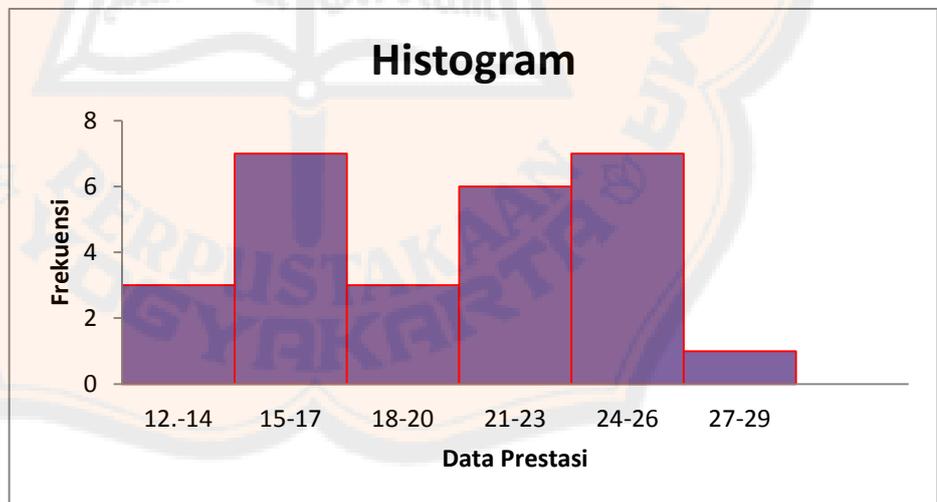
15 : 6 = 2.5 yang dibulatkan menjadi 3. Adapun distribusi frekuensi skor prestasi belajar matematika siswa dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Matematika

	Interval	F	F Relatif
a	12-14	3	11.11%
b	15-17	7	25.93%
c	18-20	3	11.11%
d	21-23	6	22.22%
e	24-26	7	25.93%
f	27-29	1	3.70%
	Total	27	100%

c. Histogram

Dari tabel distribusi frekuensi prestasi maka dapat disajikan dalam histogram berikut ini:



Grafik 4.2

d. Kecenderungan Variabel

Untuk mengetahui bagaimana kecenderungan persepsi siswa pada guru matematika, maka akan dirangkum dalam tabel berikut :

Tabel 4.5
Tabel Kecenderungan Prestasi Belajar Matematika

NO	Skor	Jumlah siswa	Kategori	Presentase
1	> 20	14	Tinggi	51.85%
2	16 – 20	9	Cukup tinggi	33.33%
3	6 – 15	4	Kurang Tinggi	14.82%
4	≤ 5	-	Rendah	-
Total		27		100%

b. Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas menggunakan teknik analisis *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan *SPSS 17.0*. Data dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi dari masing-masing variabel lebih dari 0,05. Hasil uji normalitas dengan bantuan *SPSS 17.0* dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6
Rangkuman hasil Uji Normalitas

NO	Variabel	p-value	Kondisi	Keterangan
1.	Persepsi Siswa (X)	0.881	p>0.05	Normal
2.	Prestasi Siswa (Y)	0.711	p>0.05	Normal

2. Uji Linearitas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui linier atau tidaknya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dikatakan linier atau tidak dengan batasan taraf signifikan yang di dapatkan. Apabila taraf signifikan (p) lebih kecil dari 0.05 maka hubungan kedua variabel yang diuji tersebut linier. Sebaliknya, apabila taraf signifikan (p) yang diperoleh lebih besar dari 0.05 maka hubungan kedua variabel yang diuji tidak linier. Hasil yang didapat pada uji linieritas ini menunjukkan bahwa $p = 0.018 < 0.05$. Jadi hubungan antara dua variabel X dan Y yang hendak diuji adalah linier.

Tabel 4.7
Rangkuman Hasil Uji Linearitas

		F	Sign
Persepsi Siswa Terhadap Guru Matematika	(Combined)	1.341	0.348
Prestasi Belajar Matematika	Linearity	8.802	0.018
	Deviation from Linearity	0.902	0.595

c. Hasil Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan *t-test*, uji korelasi dan analisis regresi linear sederhana. Teknik analisis ini menggunakan bantuan program *SPSS 17.0 for Windows*.

1) Formulasi hipotesis

H_0 : Tidak ada hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi siswa kelas XI SMA Bentara Wacana Muntilan terhadap guru matematika dengan prestasi belajar matematika.

H_1 : Ada hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi siswa kelas XI SMA Bentara Wacana Muntilan terhadap guru matematika dengan prestasi belajar matematika.

2) Taraf nyata (α) = 5% (0.05)

3) Korelasi:

- Pearson Korelasi = 0.523
- Taraf signifikansi = 0.005

4) Kesimpulan:

Taraf signifikansi (p) = 0.005 < 0.05, maka H_0 ditolak (H_1 diterima). Jadi ada hubungan positif antara persepsi siswa kelas XI SMA Bentara Wacana Muntilan terhadap guru matematika dengan prestasi belajar matematika.

Untuk mengetahui hubungan yang terjadi merupakan hubungan yang positif dan signifikan maka diperlukan uji- t (lampiran K). Dari hasil uji- t diperoleh hasil $t_{hitung} = 3.07123 > t_{tabel} = 2.060$, maka H_0 ditolak yang berarti ada hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi siswa terhadap guru matematika dengan prestasi belajar matematika siswa.

d. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Hasil analisis dengan analisis regresi linier sederhana yang tertera dalam lampiran adalah sebagai berikut:

- 1) Pada tabel *Model Summary* , angka R adalah nilai korelasi yang mempunyai nilai yang sama pada uji korelasi pearson, R square adalah koefisien determinasi. Maka nilai korelasinya sebesar 52.3% artinya antara persepsi dan prestasi terdapat hubungan yang cukup berarti. Sedangkan R square adalah 0.274 yang berarti sekitar 27.4% prestasi dipengaruhi oleh persepsi sedangkan sisanya yaitu 72.6% dipengaruhi faktor yang lain.
- 2) Pada tabel *Anova*, diperoleh F hitung sebesar 9.432 dengan tingkat signifikansi 0.005 yang berarti nilai probabilitasnya (p) adalah $0.005 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi signifikan dan dapat dipakai untuk memprediksi prestasi.
- 3) Pada tabel *Coefficient*, diperoleh persamaan regresi yaitu $Y = 0.289X - 5.305$, dimana X adalah persepsi siswa terhadap guru matematika dan Y adalah prestasi belajar matematika siswa. Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 skor persepsi siswa terhadap guru matematika akan menaikkan 0.289 skor prestasi belajar matematika siswa pada konstanta - 5.305.

e. Hasil Wawancara

Pada sub bab ini akan dipaparkan hasil wawancara yang dilakukan pada 4 siswa. Adapun tujuan dari wawancara ini seperti yang telah dipaparkan pada bab III yaitu untuk mengetahui bagaimana pendapat siswa tentang matematika, mengetahui penyebab siswa tidak bisa mengerjakan soal tes, memperjelas persepsi siswa terhadap guru matematika, mengetahui harapan siswa pada guru matematika dan mengetahui faktor lingkungan dan suasana belajar siswa ketika di rumah. Berikut ini adalah hasil wawancara yang dilakukan peneliti :

Tabel 4.8
Rangkuman Hasil Wawancara

Pertanyaan	Siswa 1	Siswa 2	Siswa 3	Siswa 4
<ul style="list-style-type: none"> • Pendapat tentang matematika 	Asyik dan tidak membosankan.	Matematika itu membuat penasaran jadi ingin terus mencoba.	Matematika itu pelajaran yang menyenangkan tapi tidak mudah.	Kalau paham ya matematika itu mudah.
<ul style="list-style-type: none"> • Manfaat matematika 	Bermanfaat sekali, biasanya kalau kita bisa matematika pasti kita mudah menangkap mata pelajaran yang lain juga.	Bermanfaat karena dalam berbagai pekerjaan pasti ada matematikanya .	Bermanfaat karena sebagai anak IPS, matematika itu berguna untuk mata pelajaran lain seperti akuntansi, ekonomi.	Bermanfaat, manfaatnya karena matematika salah satu mata pelajaran untuk Ujian Nasional.
<ul style="list-style-type: none"> • Kepuasan nilai matematika 	Sudah puas, soalnya selama ini saya	Belum puas, usahanya masih kurang.	Belum, karena selama ini	Sudah lumayan tapi belum puas,

selama ini	sudah berusaha kok.		kalaupun ada soal yang sulit ya sudah saya tinggal dan tidak coba-coba.	karena kelas X kemarin nilai matematika saya anjlok.
• Soal yang dirasa sulit	Nomor 7.	Nomor 7,12,21,26,27, 29	Nomor 7 dan nomor 15 ke atas.	Hampir semua saya merasa sulit.
• Alasan tidak bisa mengerjakan	Saya kurang teliti.	Materi yang limit saya memang masih bingung.	Tidak yakin, belum paham juga tentang limit.	Kurang paham sama materinya.
• Guru saat mengajar secara umum	Sudah cukup baik suasana kelas tidak terlalu tegang.	Baik kok, tapi kalau saya, mau gurunya enak atau tidak yang penting usaha kita.	Enak, asyik juga, saat menyampaikan materi juga secara urut tapi memang kadang saya yang masih bingung.	Cara penyampaian materinya kadang saya tidak paham
• Keberanian bertanya pada guru matematika	Berani.	Berani, tapi jarang, mending tanya teman.	Berani.	Berani, tapi walaupun dijawab saya tetap tidak paham.
• Hubungan dengan guru matematika	Hubungan saya dengan guru matematika cukup dekat, kalau diluar kelas sering ngobrol juga	Hubungan saya biasa saja, yang penting tidak pernah dimarahi parah.	Biasa saja, di luar kelas jarang ngobrol dengan beliau, kadang kalau ada perlu saja mengobrol	Ya begitu, di dalam kelas saya jarang ngobrol apalagi di luar kelas.

<ul style="list-style-type: none"> Guru matematika sudah sesuai atau belum 	Sudah.	Sudah, tapi ya tadi tidak terlalu berpengaruh buat saya.	Kadang-kadang sesuai, tapi kadang juga belum sesuai.	Belum begitu, soalnya saya tetap masih bingung matematika.
<ul style="list-style-type: none"> Harapan pada guru matematika 	Ya sudah seperti guru saat ini saja sudah baik.	Bisa membuat suasana kelas tidak tegang, dan jangan galak-galak	Dapat menyampaikan materi dengan jelas, humoris.	Guru yang bisa menyampaikan materi dengan bahasa yang bisa diterima semua siswa
<ul style="list-style-type: none"> Apakah kamu rutin belajar matematika 	Cukup rutin.	Kalau mau ada ulangan saja.	Kalau besok ada ulangan saja.	Kalau mau ulangan saja.
<ul style="list-style-type: none"> Yang dilakukan anggota keluarga saat kamu belajar 	Orangtua mengobrol, tapi jarang nonton tv.	Mengobrol dengan kakak dan adik.	Mengajari adik membuat PR, karena masih kecil.	Menonton TV
<ul style="list-style-type: none"> Harapan orangtua setelah lulus 	Kuliah, saya mau ambil jurusan pendidikan matematika.	Kuliah, jurusannya Teknik Informatika	Kuliah di Akper yang tidak banyak matematika.	Kuliah di kesehatan seperti saudara saya, yang tidak banyak berhitung.
<ul style="list-style-type: none"> Hubungan dengan orangtua 	Hubungannya baik, lebih dekat dengan mama, tidak pernah marah-marah sampai parah. Kadang ngobrol juga tentang kejadian di	Kalau orangtua baik, tapi jarang ngobrol tentang kesulitan pelajaran. Paling tentang teman.	Hubungan baik, karena orangtua saya itu orangnya santai jadi enak. Kadang-kadang saja saya	Hubungan baik, tapi saya jarang ngobrol orangtua, apalagi ngobrol tentang pelajaran. Orangtua

	sekolah termasuk pelajaran.		ngobrol tentang pelajaran di sekolah.	saya cuek.
<ul style="list-style-type: none"> Keadaan lingkungan sekitar saat jam-jam belajar 	Tidak terlalu rame, tapi juga tidak sepi. Karena daerah rumah saya banyak toko-toko gitu. Saya biasa disuruh belajar itu jam 19.00 tapi saya lebih senang belajar malam atau pagi.	Ramai soalnya saya tinggal di dekat jalan raya, tapi saya sudah biasa. Saya belajar jam 20.00 tapi hanya kadang-kadang tidak rutin.	Suasananya sepi, karena saya tinggal di desa. Tapi kadang banyak anak-anak muda yang gitaran didepan rumah saya. Jadi saya kadang malah tertarik ikut keluar.	Kadang-kadang sepi. Kadang-kadang ramai, tapi tidak berpengaruh dengan belajarku karena orangtua jarang menyuruh saya untuk belajar.

Keterangan =

Siswa 1: siswa yang memiliki prestasi belajar tertinggi dan persepsi terhadap guru baik

Siswa 2: siswa yang memiliki prestasi belajar cukup tinggi dan persepsi terhadap guru baik

Siswa 3: siswa yang memiliki prestasi belajar rendah dan persepsi terhadap guru cukup baik

Siswa 4: siswa yang memiliki prestasi belajar terendah dan persepsi terhadap guru cukup baik namun terendah diantara siswa lain

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Pada penelitian ini hipotesis diuji menggunakan uji korelasi *pearson*, uji-t, dan analisis regresi linear sederhana dengan bantuan *SPSS 17.0*. Berdasarkan hasil analisis pada penelitian ini akan dibahas mengenai bagaimana persepsi siswa terhadap guru matematika, bagaimana prestasi belajar matematika siswa, dan pengaruh persepsi siswa pada guru matematika terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas XI SMA

Bentara Wacana Mntilan Tahun Pelajaran 2013/2014. Pada sub bab ini akan di bahas pula hasil wawancara yang dilakukan peneliti dan sudah dirangkum dalam tabel 4.8.

Menurut Suharsimi Arikunto (2006), nilai butir dapat dikategorikan baik/tinggi dan kurang baik/rendah dengan cara membandingkan nilai-nilai setiap butir dengan rata-rata nilai semua butir sebagai pembatas. Kategori baik yaitu nilai yang berada di atas rata-rata, sedangkan kategori kurang baik yaitu nilai rata-rata dan yang lebih rendah dari rata-rata.

1. Persepsi Siswa Terhadap Guru Matematika

Untuk mengetahui bagaimana persepsi siswa pada guru matematika di SMA Bentara Wacana Muntilan. Persepsinya dilihat dari hasil perhitungan kecenderungan variabel dan pesentase kecenderungan variabel. Dari keduanya dapat dicermati bahwa 85.19% siswa memiliki persepsi baik pada guru matematika kemudian sisanya memiliki persepsi cukup baik dan tidak ada yang siswa yang memiliki persepsi kurang baik maupun sangat kurang baik pada guru matematika. Sebagian besar siswa memiliki persepsi baik terhadap guru matematika dan sisanya memiliki persepsi cukup baik.

Persepsi yang diperoleh dari hasil perhitungan yang dilakukan dengan membandingkan nilai-nilai setiap butir dengan rata-rata nilai semua butir sebagai pembatas maka dapat dilihat bahwa dari suara guru saat mengajar, cara guru berpakaian, penyampaian materi secara urut dan

teratur di papan tulis, kesabaran guru saat mengajar, keramahan guru saat mengajar, pemberian remidi, guru menasehati bukan memarahi, tidak pilih kasih pada siswa, ketegasan guru pada siswa yang terlambat, dan kerajinan guru memeriksa PR siswa sudah baik. Kemudian untuk bahasa yang digunakan guru, ketegasan guru pada siswa yang tidak mengerjakan tugas, ketepatan guru memulai pelajaran, kedekatan guru dengan siswa di luar kelas, metode yang digunakan guru, masih kurang baik.

2. Prestasi Belajar Matematika Siswa

Untuk mengetahui bagaimana prestasi belajar matematika siswa kelas XI SMA Bentara Wacana Muntilan. Persepsinya dilihat dari hasil perhitungan kecenderungan variabel dan presentase kecenderungan variabel. Dari keduanya dapat dicermati bahwa prestasi belajar matematika siswa kelas XI sebesar 51.85% tergolong memiliki prestasi tinggi. Kemudian 33.33% siswa memiliki prestasi cukup tinggi. Untuk sisanya yaitu 14.82% siswa memiliki prestasi kurang tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar matematika siswa tergolong tinggi.

Dari hasil perhitungan yang dilakukan dengan membandingkan nilai-nilai setiap butir dengan rata-rata nilai semua butir sebagai pembatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa soal nomor 7, 12, 13, 15, 17, 18, 21, 23, 24, 26, 29 adalah soal yang memiliki skor rendah.

3. Hubungan antara Persepsi Siswa Terhadap Guru Matematika dengan Prestasi Belajar Matematika

Hipotesis ini diuji menggunakan uji korelasi *product moment pearson* menunjukkan bahwa hipotesis diterima. Hasil uji menunjukkan bahwa taraf signifikansi sebesar $p = 0.005$ ($p < 0.05$) dan dengan angka R hitung sebesar 0.523 yang berarti kedua variabel memiliki hubungan yang cukup berarti. Berdasarkan uji-t didapat bahwa $t_{hitung} = 3.071 > t_{tabel} = 2.060$ yang berarti hubungan yang terjadi merupakan hubungan yang positif dan signifikan.

Dari hasil analisis regresi linear antara persepsi siswa terhadap guru matematika dengan prestasi belajar matematika menghasilkan koefisien “b” sebesar 0.289 dan konstanta “a” sebesar -5.305. Dengan demikian bentuk hubungan antara dua variabel dapat digambarkan oleh persamaan regresi, yaitu $Y = 0.289X - 5.305$. Persamaan ini berarti setiap peningkatan 1 skor persepsi pada guru matematika akan meningkatkan sebesar 0.289 prestasi belajar siswa. Dari hasil analisis ini diperoleh nilai probabilitasnya (p) = 0.005 < taraf signifikan yaitu 0.05 jadi model regresi dapat dikatakan signifikan.

4. Pembahasan Hasil Wawancara

Dari hasil wawancara yang dilakukan pada 4 siswa yang sudah dirangkum seperti terlihat pada tabel 4.8, maka dapat terlihat bahwa siswa yang mempunyai prestasi belajar matematika yang baik juga memiliki persepsi yang cukup baik pada guru matematika. Sebaliknya

siswa yang mempunyai persepsi kurang baik pada guru matematika juga memiliki prestasi belajar yang kurang baik. Pada wawancara ini peneliti juga melakukan wawancara mengenai faktor lingkungan yang mempengaruhi prestasi belajar, dari hasil wawancara ini menunjukkan bahwa kondisi belajar di rumah, peran orangtua, lingkungan belajar yang mendukung, kesadaran siswa akan manfaat matematika juga ikut mempengaruhi prestasi belajar siswa di sekolah terutama mata pelajaran matematika.

Miftah Toha (2003) menyatakan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhinya adalah faktor sekolah yang didalamnya terdapat faktor relasi antara guru dan siswa. Relasi antara guru dan siswa bisa berjalan baik apabila persepsi siswa terhadap gurunya juga baik. Persepsi siswa terhadap guru matematika dapat berpengaruh terhadap tindakan siswa terhadap mata pelajaran matematika. Persepsi yang kurang baik terhadap guru akan membuat siswa menghindari dari pelajaran matematika, akibatnya prestasi belajar matematika siswa akan kurang baik. Berdasarkan teori pendukung dan uraian di atas, maka dapat dikatakan bahwa hipotesis pada penelitian ini diterima.

F. Kelemahan Penelitian

Dalam penelitian ini, ada beberapa kelemahan sebagai berikut :

1. Subyek penelitian terlalu sedikit yaitu 27 siswa.

2. Ada banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar matematika, namun hanya satu faktor yang diteliti, yaitu persepsi siswa terhadap guru matematika.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Persepsi para siswa kelas XI SMA Bentara Wacana Muntilan tahun pelajaran 2013/2014 terhadap guru matematika secara umum sudah baik, yaitu meliputi cara guru berpakaian, penyampaian materi secara urut dan teratur di papan tulis, kesabaran guru saat mengajar, ketegasan guru pada siswa yang tidak mengerjakan tugas, keramahan guru saat mengajar, pemberian remidi, guru mensehati bukan memarahi, tidak pilih kasih pada siswa, kerajinan guru memeriksa PR siswa sudah baik. Walaupun demikian ada beberapa hal yang masih kurang baik seperti suara guru saat mengajar, bahasa yang digunakan guru, ketepatan guru memulai pelajaran, kedekatan guru dengan siswa di luar kelas, metode yang digunakan guru, serta ketegasan guru pada siswa yang terlambat.
2. Prestasi belajar matematika siswa kelas XI SMA Bentara Wacana Muntilan tahun pelajaran 2013/2014 secara umum dapat dikatakan tinggi. Dari 29 nomor soal tes yang diberikan pada siswa ada 11 nomor yang memiliki rata-rata rendah yaitu nomor 7, 12, 13, 15, 17, 18, 21, 23, 24, 26, 29. Nomor 7,12 dan 13 adalah soal dengan materi komposisi fungsi

dan invers fungsi. Sedangkan 8 soal yang lain adalah materi limit. Jadi dapat disimpulkan bahwa beberapa siswa masih kesulitan untuk materi limit.

3. Hubungan antara persepsi siswa pada guru matematika terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas XI semester II SMA Bentara Wacana Muntilan tahun pelajaran 2013/2014 berdasarkan uji korelasi *product moment* menunjukkan terdapat hubungan yang cukup berarti antara kedua variabel. Dari hasil uji-t dan analisis regresi linier menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara kedua variabel.
4. Hasil wawancara menunjukkan bahwa persepsi siswa pada guru matematika sudah baik. Kemudian untuk prestasi belajar matematika terlihat bahwa mereka kurang memahami materi limit. Untuk anak yang memiliki prestasi belajar tinggi dan masa bodoh pada guru, mereka cenderung menyalahkan diri mereka sendiri antara lain kurang teliti, dsb. Lain halnya dengan siswa yang memiliki prestasi belajar rendah, mereka akan cenderung menyalahkan guru dalam menyampaikan materi sehingga persepsi yang diberikan pada guru juga kurang baik. Dari hasil wawancara ini juga diperoleh bahwa peran orangtua, kondisi belajar di rumah, ketertarikan siswa pada matematika juga mempengaruhi prestasi belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat diajukan saran sebagai berikut :

1. Terlepas dari siswa yang bersikap masa bodoh pada gurunya, persepsi siswa yang baik terhadap guru menghasilkan prestasi belajar yang baik pula, oleh karena itu guru sebaiknya turut membangun persepsi baik tersebut dengan cara :
 - a. Memperkeras atau memperjelas suara saat mengajar
 - b. Berpenampilan rapi saat mengajar
 - c. Menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh semua siswa saat mengajar
 - d. Ramah pada siswa saat di dalam maupun di luar kelas
 - e. Memulai pelajaran tepat waktu
 - f. Meningkatkan kesabaran dalam menghadapi siswa
 - g. Menambah selingan humor saat mengajar
 - h. Jangan terlalu cepat saat menyampaikan materi
2. Siswa juga harus membangun persepsi yang baik pada guru dengan cara selalu menanamkan dalam dirinya prasangka baik terhadap guru.
3. Perlu adanya hubungan yang baik antara pihak sekolah dan orang tua untuk memantau perkembangan prestasi belajar matematika anak di rumah dan sekolah dengan melakukan pertemuan rutin antara guru mata pelajaran matematika dengan orang tua.
4. Dari hasil penelitian ini maka dapat dilakukan penelitian lanjutan yaitu hubungan antara persepsi siswa terhadap guru dengan kinerja guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Bhuono Agung Nugroho. 2005. *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS*. Yogyakarta : Penerbit Andi.
- Bimo Walgito. 2004. *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. Yogyakarta: Psikologi UGM.
- Calhoun, James F. & Acocella, Joan Ross. 1990. *Psikologi Tentang Penyesuaian dan Hubungan Kemanusiaan. Edisi Ketiga*. (Terjemahan R.S. Satmoko). Semarang: IKIP Semarang Press.
- Dimiyati, Mahmud. M. 1989. *Panduan Mengajar Buku Psikologi Pendidikan*. Jakarta: P2LPTK.
- Djemari Mardapi. 2008. *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Yogyakarta: Mitra Cendekia Press.
- Imam Ghozali. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Universitas Diponegoro.
- Iqbal Hasan. 2003. *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian & Aplikasinya*. Bogor: Ghalia Indonesia; IKAPI.
- Marhania Agestina. 2006. *Kajian Tentang Persepsi Siswa Terhadap Guru Matematika Dan Pengaruhnya Pada Minat Belajar Matematika Siswa SMA Di Kota Yogyakarta Tahun Ajaran 2009/2010*. Skripsi: FPMIPA Universitas Negeri Yogyakarta.
- Masidjo. 1995. *Penilaian Pencapaian Hasil Belajar Siswa Di Sekolah*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Miftah Toha. 2003. *Perilaku Organisasi, Konsep Dasar dan Aplikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Muslich Anshori & Sri Iswati. 2009. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Airlangga University Press.

Nana Sudjana. 1989. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru.

Ngalim Purwanto. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Noormandiri. 2007. *Matematika Untuk Kelas XI Program Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Poerwodarminto. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Raka Joni, T. 1981. *Wawasan Kependidikan*. Jakarta: Depdikbud.

Samuel Soeitoe. 1982. *Psikologi Pendidikan: Mengutamakan Segi-Segi Perkembangan Jilid 2*. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Ekonomi.

Saifuddin Azwar. 2009. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Singgih Santoso. 2014. *Statistik Parametrik Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya Edisi Revisi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Stanley, Y.C. and Hopkins, K.D. 1972. *Education and Psychological Measurement and Evaluation*. New Delhi: Prentice-Hall of India Private Limited.

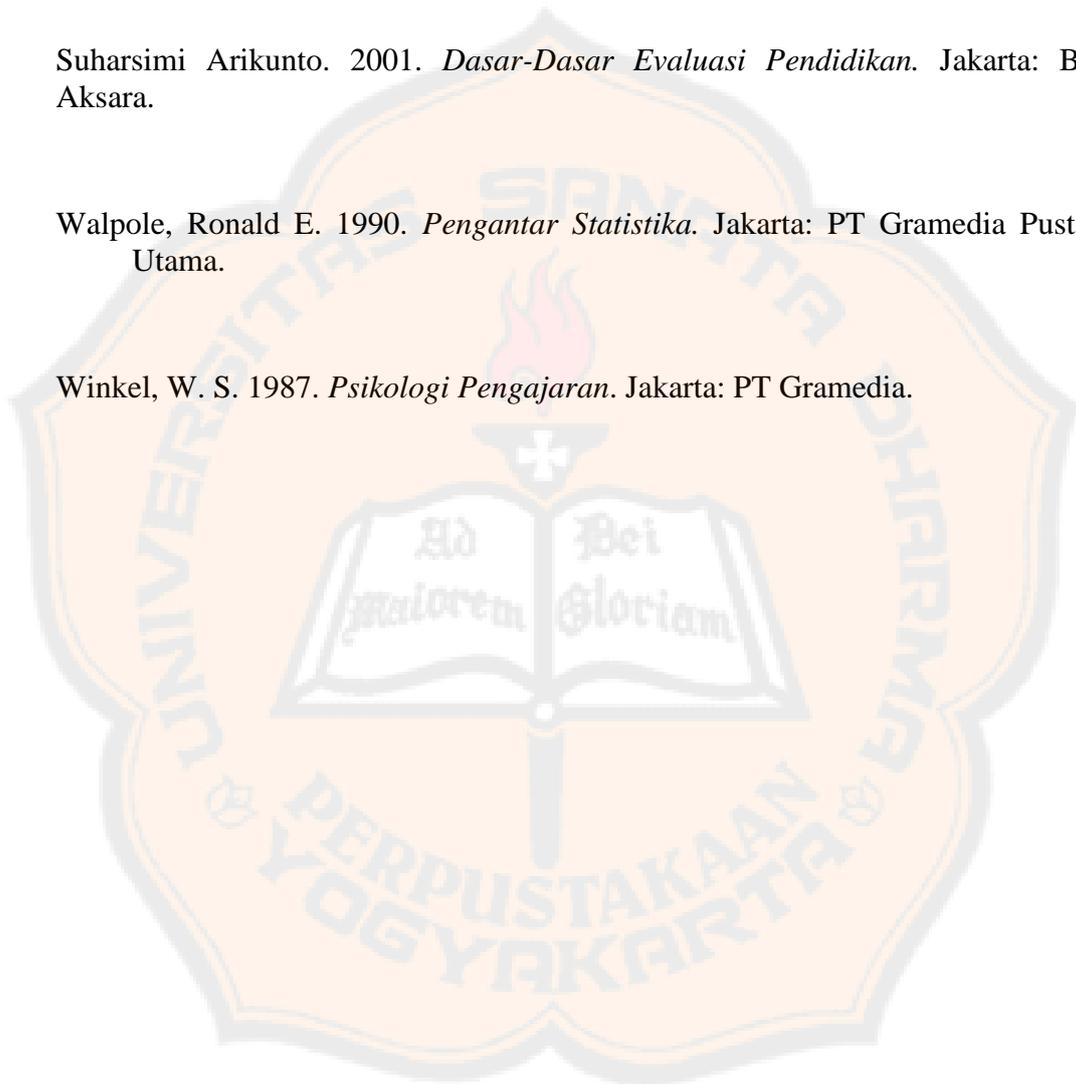
Sugihartono, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.

Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. 2001. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara.

Walpole, Ronald E. 1990. *Pengantar Statistika*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Winkel, W. S. 1987. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: PT Gramedia.



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



LAMPIRAN A

Angket Persepsi Siswa
Terhadap Guru Matematika
(Uji Coba)

ANGKET

Petunjuk Pengisian:

- Isilah identitas diri saudara di tempat yang telah disediakan.
- Pilih alternatif jawaban dari setiap pernyataan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dengan cara memberi tanda *check-list* (√) pada kolom yang sudah disediakan.

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Nama :

.....

No.absen :

.....

Usia Guru Matematika :

.....

NO	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
<i>Pengetahuan siswa terhadap guru</i>					
1	Suara guru saya saat mengajar kurang keras				
2	Guru saya berpakaian rapi saat mengajar				
3	Guru saya menyampaikan materi dengan bahasa yang sulit dimengerti/berbelit-belit				
4	Guru saya menyampaikan materi dengan tulisan yang teratur dan urut di papan tulis				
5	Guru saya ulet dan sabar saat mengajar				
6	Guru saya tidak pernah memarahi siswa pada saat mengajar				
7	Guru saya tidak tegas dalam memberi sanksi apabila saya tidak mengerjakan tugas/PR				
8	Guru saya bersikap kurang ramah saat mengajar				
9	Guru saya memberi selingan hiburan/humor saat mengajar				
10	Guru saya memulai pelajaran tepat waktu				

NO	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
11	Guru saya sering mengobrol dengan siswa di luar jam pelajaran				
12	Guru saya sering meninggalkan jam mengajar				
<i>Harapan siswa pada guru</i>					
13	Saya harap guru menjelaskan konsep dari suatu materi dengan jelas				
14	Saya harap guru menyampaikan materi dengan perlahan dan mudah dimengerti				
15	Saya harap guru menyampaikan materi dengan metode yang berbeda-beda				
16	Saya harap guru tidak memberi teguran apabila saya datang terlambat				
17	Saya harap guru tidak memberi teguran apabila saya membuat suasana kelas menjadi gaduh				
18	Saya harap guru memberikan ulangan perbaikan/remidi apabila nilai ulangan saya jelek				
19	Saya harap jika guru menegur tidak dengan memarahi melainkan menasehati				
20	Saya harap guru tidak pilih kasih dalam memberi nilai				
21	Saya harap guru tidak memeriksa PR saya				
<i>Kesimpulan siswa terhadap guru</i>					
22	Guru saya menggunakan metode yang berbeda-beda dalam mengajar atau menyampaikan materi				
23	Guru saya menyampaikan materi terlalu cepat				
24	Guru saya menyampaikan materi secara jelas				
25	Guru saya memberi teguran apabila saya membuat kelas menjadi gaduh				
26	Guru saya tidak memberi teguran jika saya datang terlambat				
27	Guru saya tidak memberikan ulangan perbaikan apabila nilai saya jelek				
28	Jika saya melakukan kesalahan, guru saya akan menasehati saya				
29	Guru saya memeriksa PR matematika saya				
30	Guru saya tidak pilih kasih dalam memberikan nilai				

¶ **Terimakasih Atas Partisipasi Anda** ¶



LAMPIRAN B

Soal Tes dan Kunci Jawaban
(Uji Coba)

SOAL

KOMPOSISI FUNGSI, INVERS FUNGSI DAN LIMIT

Pilihlah jawaban A, B, C, D, atau E yang kamu anggap benar dengan memberikan tanda silang (x) pada lembar jawab yang tersedia!

1. Diketahui fungsi $f : \mathbb{R} \rightarrow \mathbb{R}$, dan $g : \mathbb{R} \rightarrow \mathbb{R}$, dengan $f(x) = x + 3$ dan $g(x) = x^2 - 2$. Rumus $(g \circ f)(x)$ adalah....

A. $x^2 + 2x + 3$	D. $x^2 + 8x + 9$
B. $x^2 + 3x + 3$	E. $x^2 + 8x + 15$
C. $x^2 + 6x + 7$	

2. Jika $f(x) = 2x - 3$, maka $(f \circ f)(1) = \dots$

A. -6	D. 3
B. -5	E. 5
C. -3	

3. Diketahui fungsi $f : \mathbb{R} \rightarrow \mathbb{R}$, dan $g : \mathbb{R} \rightarrow \mathbb{R}$, dengan $(g \circ f)(x) = 4x^2 + 12x + 6$ dan $f(x) = 2x + 4$. Rumus $g(x) = \dots$

A. $x^2 - 2x - 2$	D. $x^2 - 3x - 3$
B. $x^2 - 2x - 3$	E. $x^2 - 3x + 2$
C. $x^2 - 3x - 2$	

4. Diketahui fungsi $f : \mathbb{R} \rightarrow \mathbb{R}$, dan $g : \mathbb{R} \rightarrow \mathbb{R}$, dengan $f(x) = 2x + 3$ dan $g(x) = 9 - x$. Rumus $(f \circ g)(x)$ adalah....

A. $-2x - 6$	D. $-2x + 21$
B. $2x - 6$	E. $2x - 21$
C. $2x + 2$	

10. Diketahui $f(x) = 4x - 1$ dan $g(x) = x^2 + 2$. Maka nilai $(f \circ g)(-2) = \dots$

- A. 23
- B. 25
- C. 30
- D. 32
- E. 35

11. Diketahui fungsi $f : \mathbb{R} \rightarrow \mathbb{R}$, dengan $f(x) = \frac{x+1}{2x-4}$, untuk $x \neq 2$.

Invers fungsi $f(x) = \dots$

- A. $\frac{4x+1}{2x-1}$
- B. $\frac{2x-1}{4x+1}$
- C. $\frac{x-1}{2x+4}$
- D. $\frac{4x+1}{x-1}$
- E. $\frac{2x+4}{x-1}$

12. Jika $f^{-1}(x)$ adalah fungsi invers dari fungsi $f(x) = \frac{2x+5}{3x-4}$, $x \neq 4/3$, maka

nilai $f^{-1}(2) = \dots$

- A. 2,75
- B. 3
- C. 3,25
- D. 3,50
- E. 3,75

13. Dari fungsi $f : \mathbb{R} \rightarrow \mathbb{R}$ dan $g : \mathbb{R} \rightarrow \mathbb{R}$ diketahui bahwa $f(x) = 5x - 2$ dan

$(f \circ g)(x) = \frac{5x}{3} - 2$, maka rumus $g(x) = \dots$

- A. $\frac{3}{x}$
- B. $3x$
- C. $\frac{1-x}{3}$
- D. $x - 3$
- E. $\frac{x}{3}$

14. Diketahui fungsi $f : \mathbb{R} \rightarrow \mathbb{R}$, dan $g : \mathbb{R} \rightarrow \mathbb{R}$, dengan $(g \circ f)(x) = 4x^2$ dan

$g(x) = 9 - x$. Rumus $f(x) = \dots$

- A. $-4x^2$
- B. $-4x^2 - 9$
- C. $4x^2 - 9$
- D. $-4x^2 + 9$
- E. $4x^2 + 9$

15. Jika $f^{-1}(x)$ adalah fungsi invers dari fungsi $f(x) = \frac{2x+1}{3x+4}$ dan $3x + 4 \neq 0$, maka nilai $f^{-1}(3) = \dots$

- A. $-\frac{11}{7}$
- B. -1
- C. $-\frac{7}{11}$
- D. $-\frac{7}{11}$
- E. $\frac{11}{7}$

16. Diketahui fungsi $f : \mathbb{R} \rightarrow \mathbb{R}$, dan $g : \mathbb{R} \rightarrow \mathbb{R}$, $g(x) = \frac{1}{2}x^2$ dan $f(x) = 3x + 2$.

Jika $(f \circ g)(x) = 8$, maka nilai x yang memenuhi adalah \dots

- A. -1
- B. 0
- C. 2
- D. $\frac{5}{2}$
- E. $\frac{7}{2}$

17. Nilai $\lim_{x \rightarrow 3} \frac{x^2 - 9}{\sqrt{x^2 + 16} - 5} = \dots$

- A. 10
- B. 8
- C. 5
- D. -3
- E. -5

18. Nilai $\lim_{x \rightarrow \infty} \frac{4x^2 - 7x - 10}{2 - x^2} = \dots$

- A. $\frac{10}{3}$
- B. 0
- C. -4
- D. ~
- E. Tak tentu

19. Jika diketahui $f(x) = 5x + 3$, maka nilai $\lim_{a \rightarrow 0} \frac{f(x+a) - f(x)}{a} = \dots$

- A. 5
- B. 6
- C. 8
- D. 9
- E. 10

20. Nilai $\lim_{x \rightarrow 1} \frac{x^2 - 3x + 2}{x - 1} = \dots$

- A. -1
- B. 0
- C. 1
- D. 3
- E. 4

21. Nilai $\lim_{x \rightarrow \infty} \frac{x^2 + 5x + 1}{2x^2 + 3} = \dots$

- A. 0
- B. $\frac{1}{2}$
- C. 1
- D. $\frac{3}{2}$
- E. ∞

22. Nilai $\lim_{x \rightarrow \infty} (\sqrt{x^2 + 6x + 2} - \sqrt{x^2 - 12x + 4}) = \dots$

- A. -6
- B. -4
- C. 0
- D. 9
- E. 10

23. Nilai $\lim_{x \rightarrow \infty} \frac{x^3 - 6x^2 + 3x + 10}{x^2 + 5x - 14} = \dots\dots$

- A. 1
- B. 3
- C. 4
- D. 6
- E. ∞

24. Nilai $\lim_{x \rightarrow 3} \frac{(x-3)(\sqrt{x}+\sqrt{3})}{\sqrt{x}-\sqrt{3}} = \dots\dots$

- A. 6
- B. 12
- C. 13
- D. 14
- E. 16

25. Nilai $\lim_{h \rightarrow 0} \frac{(3x+h)^2 - 9x^2}{h} = \dots\dots$

- A. 6x
- B. 5x
- C. 4x
- D. 3x
- E. 2x

26. Nilai $\lim_{x \rightarrow 3} \frac{9-x^2}{4-\sqrt{x^2+7}} = \dots\dots$

- A. 8
- B. 4
- C. $\frac{9}{4}$
- D. 1
- E. $\frac{1}{4}$

27. Nilai $\lim_{x \rightarrow 0} \frac{4x}{\sqrt{1+2x} - \sqrt{1-2x}} = \dots\dots$

- A. -3
- B. -1
- C. 0
- D. 1
- E. 2

28. Nilai $\lim_{x \rightarrow 2} \frac{x^3-1}{x^5-1} = \dots$

- A. $\frac{7}{31}$
- B. $\frac{7}{32}$
- C. $\frac{6}{30}$
- D. $\frac{5}{30}$
- E. $\frac{7}{33}$

29. Jika diketahui $f(x) = 2x^2 - 4x + 1$, maka nilai $\lim_{a \rightarrow 0} \frac{f(x+a)-f(x)}{a} = \dots$

- A. $4x - 4$
- B. $4x$
- C. $4x + 1$
- D. $4x + 2$
- E. $4x + 4$

30. Nilai $\lim_{x \rightarrow 2} \frac{(x-2)^2}{x^3-2x^2+x-2} = \dots$

- A. -2
- B. -1
- C. 0
- D. 1
- E. 2

31. Nilai $\lim_{x \rightarrow 4} \frac{\sqrt{x}-2}{x-4} = \dots$

- A. $-\frac{1}{4}$
- B. $-\frac{1}{2}$
- C. $\frac{1}{2}$
- D. $\frac{1}{4}$
- E. 1

32. Nilai $\lim_{x \rightarrow 0} \frac{x^2+x-6}{x+3}$ adalah

- A. -3
- B. -2
- C. -1
- D. 0
- E. 1

33. Nilai $\lim_{x \rightarrow 3} 2x^4 = \dots$

A. 126

B. 136

C. 162

D. 163

E. 166

34. Nilai $\lim_{x \rightarrow \infty} \frac{1}{x} = \dots$

A. 0

B. 1

C. ∞

D. \sim

E. Tak tentu

35. Nilai $\lim_{x \rightarrow 1} \frac{x^2-1}{x^2-3x+2} = \dots$

A. -3

B. -2

C. -1

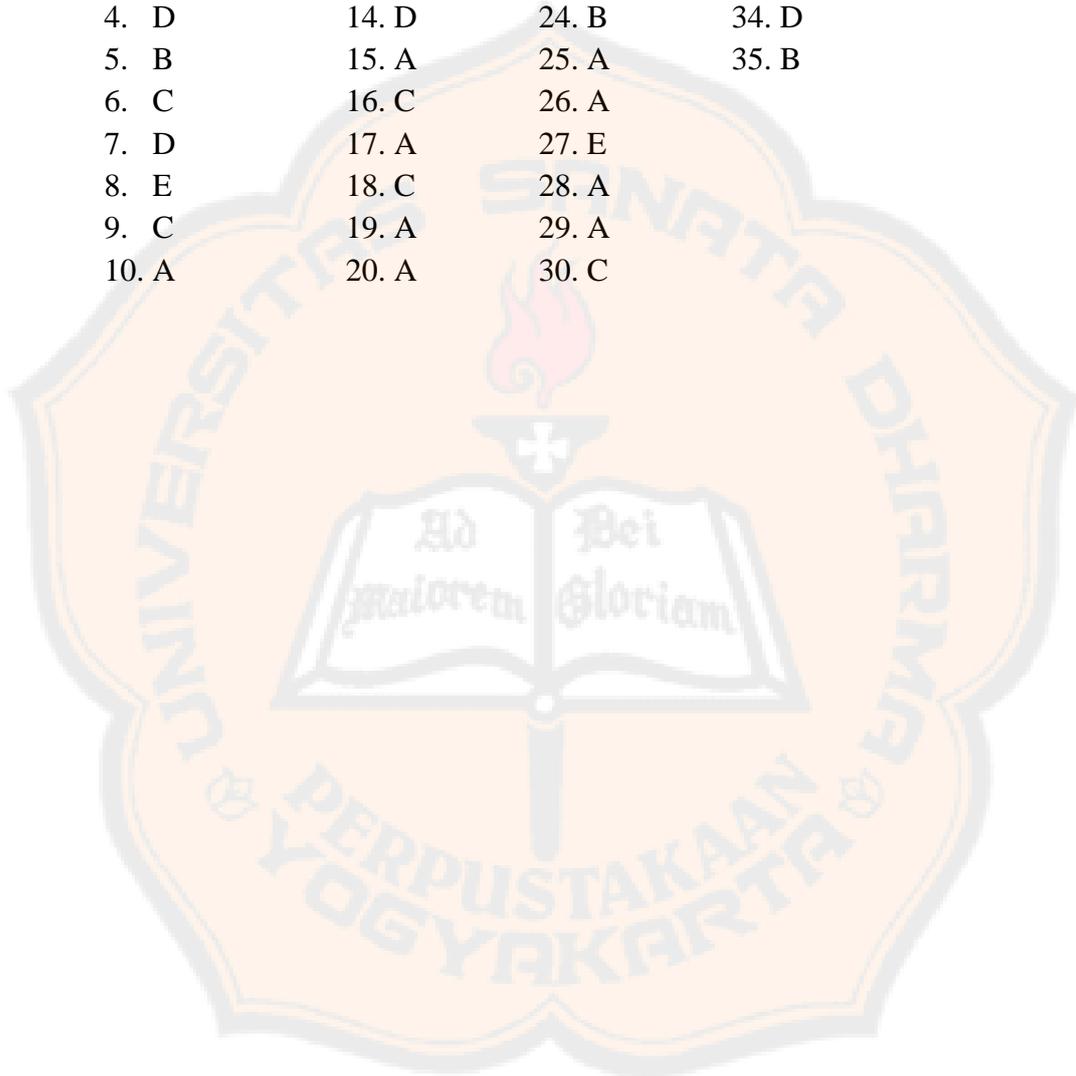
D. 0

E. 1

- SELAMAT MENGERJAKAN -

KUNCI JAWABAN SOAL

1. C	11. A	21. B	31. D
2. B	12. C	22. E	32. B
3. A	13. E	23. A	33. C
4. D	14. D	24. B	34. D
5. B	15. A	25. A	35. B
6. C	16. C	26. A	
7. D	17. A	27. E	
8. E	18. C	28. A	
9. C	19. A	29. A	
10. A	20. A	30. C	





LAMPIRAN C

Hasil Uji Coba

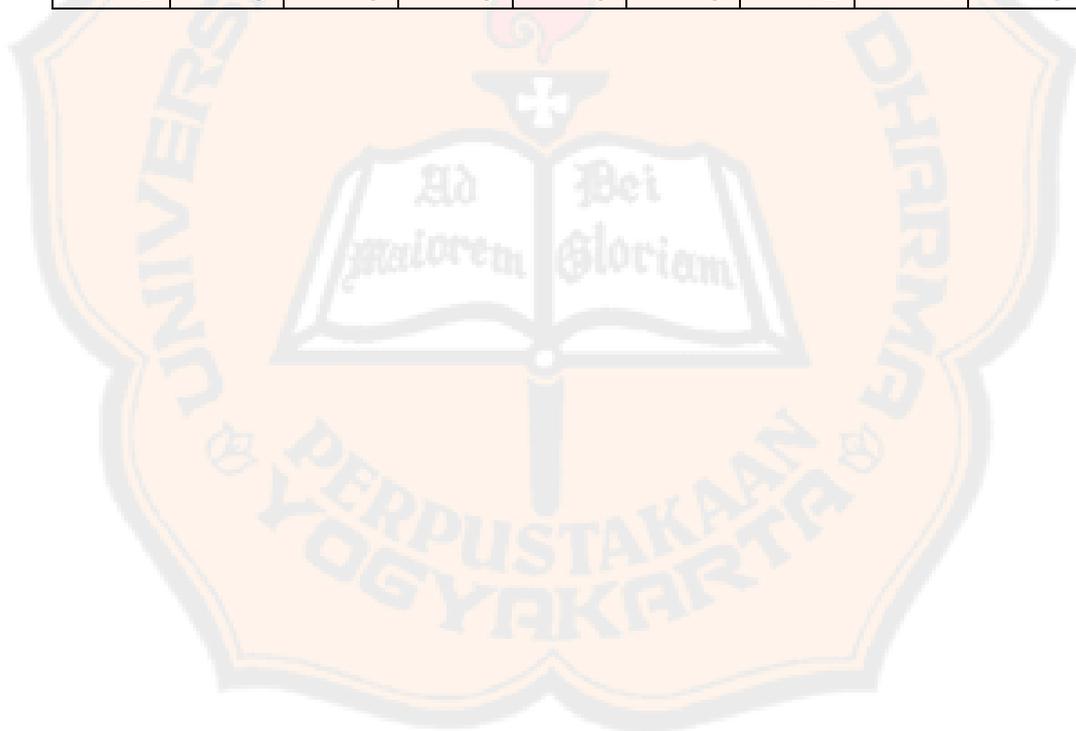
Angket Persepsi Siswa Pada Guru Matematika
dan Soal Tes Prestasi Belajar Matematika
Siswa

Hasil Uji Coba Angket Persepsi Siswa Pada Guru Matematika

NOMOR RESPONDEN	JAWABAN PERTANYAAN KE									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3
2	3	3	3	2	3	1	2	1	3	3
3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4
4	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3
5	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3
6	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3
7	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4
8	3	4	2	3	3	4	2	2	2	3
9	3	3	3	2	3	4	2	2	3	3
10	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3
11	3	4	4	3	4	3	3	2	4	4
12	3	3	4	3	3	4	3	1	4	4
13	3	3	4	3	2	3	2	2	3	3

JAWABAN PERTANYAAN KE									
11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
2	2	3	3	3	2	3	3	3	3
4	2	4	4	4	3	4	4	4	4
3	2	4	3	3	3	3	3	3	4
2	1	4	3	2	2	2	3	4	3
3	2	4	4	3	3	4	3	4	4
3	2	4	4	4	3	4	4	4	4
2	2	3	4	2	2	3	3	3	3
3	1	3	3	3	3	3	3	3	4
3	2	4	4	4	2	3	3	4	4
3	2	4	4	3	3	4	4	4	4
4	2	3	3	4	3	4	3	4	3
3	2	3	3	3	2	4	3	3	3

JAWABAN PERTANYAAN KE									
21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
3	3	3	3	4	3	3	2	3	2
3	3	4	4	4	4	3	4	4	4
2	3	4	3	3	3	3	3	2	3
2	2	4	3	4	3	2	3	3	4
3	2	4	3	4	3	4	3	4	4
3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
2	2	3	2	4	3	3	3	3	2
2	2	3	3	4	4	2	3	3	3
4	3	4	3	4	3	3	3	3	3
4	2	4	3	4	4	3	4	3	4
3	2	4	3	4	4	3	4	4	3
2	3	3	3	3	3	2	4	3	3



Hasil Uji Coba Tes Prestasi Belajar Matematika

NOMOR RESPONDEN	JAWABAN PERTANYAAN KE									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0
2	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
3	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
4	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1
5	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0
6	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1
7	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
8	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0
9	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
10	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
13	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1

JAWABAN PERTANYAAN KE									
11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
0	1	1	0	0	0	1	1	0	1
1	0	1	0	0	0	1	0	0	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	1	1	0	0	0	1	0	0	0
0	0	0	0	1	1	0	0	0	1
0	1	1	0	0	0	1	0	0	1
1	0	1	0	1	1	1	1	1	1
0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
1	1	1	0	1	1	1	0	0	1
0	0	1	0	1	0	1	1	0	1
1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
0	0	1	0	0	0	1	0	0	0

JAWABAN PERTANYAAN KE									
21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
0	0	1	0	0	1	1	1	0	0
0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
1	0	1	1	1	1	1	1	0	0
0	0	0	1	0	1	1	1	0	0
0	0	0	0	0	1	0	1	0	0
0	0	1	0	1	0	0	1	0	0
1	0	1	1	1	1	1	1	1	0
1	0	0	1	0	0	1	0	0	0
0	0	1	1	1	1	1	1	0	0
0	1	1	1	1	0	0	1	0	0
1	0	1	1	1	1	1	1	0	0
1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
0	1	0	0	0	1	1	1	1	1

PERTANYAAN KE				
31	32	33	34	35
1	0	1	0	1
1	0	1	0	0
1	1	1	0	1
0	1	1	0	0
0	0	0	0	0
1	0	0	0	1
1	1	1	0	1
0	1	0	0	1
1	1	1	0	1
1	0	1	0	0
1	1	1	1	1
1	1	1	0	1
0	0	1	0	0



LAMPIRAN D

Validitas Alat Ukur

Validitas Angket dan Soal Tes

Item	Person Correlation (R hitung)	R tabel	Sig - 2 tailed	Keterangan
1	0.596	0.553	0.032	Valid
2	0.582	0.553	0.037	Valid
3	0.679	0.553	0.011	Valid
4	0.614	0.553	0.026	Valid
5	0.779	0.553	0.002	Valid
6	0.314	0.553	0.296	Tidak valid
7	0.612	0.553	0.026	Valid
8	0.592	0.553	0.033	Valid
9	0.751	0.553	0.003	Valid
10	0.747	0.553	0.003	Valid
11	0.684	0.553	0.010	Valid
12	0.403	0.553	0.172	Tidak valid
13	0.603	0.553	0.029	Valid
14	0.673	0.553	0.012	Valid
15	0.729	0.553	0.005	Valid
16	0.608	0.553	0.028	Valid
17	0.677	0.553	0.011	Valid
18	0.793	0.553	0.001	Valid
19	0.694	0.553	0.009	Valid
20	0.663	0.553	0.013	Valid
21	0.639	0.553	0.019	Valid
22	0.193	0.553	0.528	Tidak valid
23	0.639	0.553	0.019	Valid
24	0.724	0.553	0.005	Valid
25	0.257	0.553	0.398	Tidak valid
26	0.590	0.553	0.034	Valid
27	0.610	0.553	0.027	Valid
28	0.644	0.553	0.018	Valid
29	0.607	0.553	0.028	Valid
30	0.697	0.553	0.008	Valid

Item	Person Correlation (R hitung)	R tabel	Sig - 2 tailed	Keterangan
1	0.591	0.553	0.034	Valid
2	0.567	0.553	0.044	Valid
3	0.888	0.553	0.000	Valid
4	0.727	0.553	0.005	Valid
5	0.591	0.553	0.034	Valid
6	0.594	0.553	0.032	Valid
7	0.392	0.553	0.185	Tidak valid
8	0.791	0.553	0.001	Valid
9	0.642	0.553	0.018	Valid
10	0.661	0.553	0.014	Valid
11	0.662	0.553	0.014	Valid
12	0.570	0.553	0.042	Valid
13	0.567	0.553	0.044	Valid
14	0.347	0.553	0.245	Tidak valid
15	0.640	0.553	0.019	Valid
16	0.662	0.553	0.014	Valid
17	0.567	0.553	0.044	Valid
18	0.749	0.553	0.003	Valid
19	0.578	0.553	0.039	Valid
20	0.604	0.553	0.029	Valid
21	0.578	0.553	0.039	Valid
22	0.104	0.553	0.735	Tidak valid
23	0.604	0.553	0.029	Valid
24	0.614	0.553	0.025	Valid
25	0.761	0.553	0.003	Valid
26	0.567	0.553	0.043	Valid
27	0.586	0.553	0.025	Valid
28	0.567	0.553	0.044	Valid
29	0.105	0.553	0.732	Tidak valid
30	0.153	0.553	0.617	Tidak valid
31	0.604	0.553	0.029	Valid
32	0.622	0.553	0.023	Valid
33	0.594	0.553	0.032	Valid
34	0.380	0.553	0.201	Tidak valid
35	0.614	0.553	0.025	Valid

Correlation (Uji Validitas Angket)

Correlations

		item_1	TOTAL
item_1	Pearson Correlation	1	.596*
	Sig. (2-tailed)		.032
	N	13	13
TOTAL	Pearson Correlation	.596*	1
	Sig. (2-tailed)	.032	
	N	13	13

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		item_2	TOTAL
item_2	Pearson Correlation	1	.582*
	Sig. (2-tailed)		.037
	N	13	13
TOTAL	Pearson Correlation	.582*	1
	Sig. (2-tailed)	.037	
	N	13	13

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		item_3	TOTAL
item_3	Pearson Correlation	1	.679*
	Sig. (2-tailed)		.011
	N	13	13
TOTAL	Pearson Correlation	.679*	1
	Sig. (2-tailed)	.011	
	N	13	13

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		item_4	TOTAL
item_4	Pearson Correlation	1	.614*
	Sig. (2-tailed)		.026
	N	13	13
TOTAL	Pearson Correlation	.614*	1
	Sig. (2-tailed)	.026	
	N	13	13

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		item_5	TOTAL
item_5	Pearson Correlation	1	.779**
	Sig. (2-tailed)		.002
	N	13	13
TOTAL	Pearson Correlation	.779**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	
	N	13	13

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		item_6	TOTAL
item_6	Pearson Correlation	1	.314
	Sig. (2-tailed)		.296
	N	13	13
TOTAL	Pearson Correlation	.314	1
	Sig. (2-tailed)	.296	
	N	13	13

Correlations

		item_7	TOTAL
item_7	Pearson Correlation	1	.612*
	Sig. (2-tailed)		.026
	N	13	13
TOTAL	Pearson Correlation	.612*	1
	Sig. (2-tailed)	.026	
	N	13	13

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		item_8	TOTAL
item_8	Pearson Correlation	1	.592*
	Sig. (2-tailed)		.033
	N	13	13
TOTAL	Pearson Correlation	.592*	1
	Sig. (2-tailed)	.033	
	N	13	13

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		item_9	TOTAL
item_9	Pearson Correlation	1	.751**
	Sig. (2-tailed)		.003
	N	13	13
TOTAL	Pearson Correlation	.751**	1
	Sig. (2-tailed)	.003	
	N	13	13

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		item_10	TOTAL
item_10	Pearson Correlation	1	.747**
	Sig. (2-tailed)		.003
	N	13	13
TOTAL	Pearson Correlation	.747**	1
	Sig. (2-tailed)	.003	
	N	13	13

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		item_11	TOTAL
item_11	Pearson Correlation	1	.684**
	Sig. (2-tailed)		.010
	N	13	13
TOTAL	Pearson Correlation	.684**	1
	Sig. (2-tailed)	.010	
	N	13	13

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		item_12	TOTAL
item_12	Pearson Correlation	1	.403
	Sig. (2-tailed)		.172
	N	13	13
TOTAL	Pearson Correlation	.403	1
	Sig. (2-tailed)	.172	
	N	13	13

Correlations

		item_13	TOTAL
item_13	Pearson Correlation	1	.603*
	Sig. (2-tailed)		.029
	N	13	13
TOTAL	Pearson Correlation	.603*	1
	Sig. (2-tailed)	.029	
	N	13	13

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		item_14	TOTAL
item_14	Pearson Correlation	1	.673*
	Sig. (2-tailed)		.012
	N	13	13
TOTAL	Pearson Correlation	.673*	1
	Sig. (2-tailed)	.012	
	N	13	13

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

correlations

		item_15	TOTAL
item_15	Pearson Correlation	1	.729**
	Sig. (2-tailed)		.005
	N	13	13
TOTAL	Pearson Correlation	.729**	1
	Sig. (2-tailed)	.005	
	N	13	13

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		item_16	TOTAL
item_16	Pearson Correlation	1	.608*
	Sig. (2-tailed)		.028
	N	13	13
TOTAL	Pearson Correlation	.608*	1
	Sig. (2-tailed)	.028	
	N	13	13

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		item_17	TOTAL
item_17	Pearson Correlation	1	.677*
	Sig. (2-tailed)		.011
	N	13	13
TOTAL	Pearson Correlation	.677*	1
	Sig. (2-tailed)	.011	
	N	13	13

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

correlations

		item_18	TOTAL
item_18	Pearson Correlation	1	.793**
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	13	13
TOTAL	Pearson Correlation	.793**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	13	13

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		item_19	TOTAL
item_19	Pearson Correlation	1	.694**
	Sig. (2-tailed)		.009
	N	13	13
TOTAL	Pearson Correlation	.694**	1
	Sig. (2-tailed)	.009	
	N	13	13

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		item_20	TOTAL
item_20	Pearson Correlation	1	.663*
	Sig. (2-tailed)		.013
	N	13	13
TOTAL	Pearson Correlation	.663*	1
	Sig. (2-tailed)	.013	
	N	13	13

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		item_21	TOTAL
item_21	Pearson Correlation	1	.639*
	Sig. (2-tailed)		.019
	N	13	13
TOTAL	Pearson Correlation	.639*	1
	Sig. (2-tailed)	.019	
	N	13	13

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		item_22	TOTAL
item_22	Pearson Correlation	1	.193
	Sig. (2-tailed)		.528
	N	13	13
TOTAL	Pearson Correlation	.193	1
	Sig. (2-tailed)	.528	
	N	13	13

Correlations

		item_23	TOTAL
item_23	Pearson Correlation	1	.639*
	Sig. (2-tailed)		.019
	N	13	13
TOTAL	Pearson Correlation	.639*	1
	Sig. (2-tailed)	.019	
	N	13	13

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		item_24	TOTAL
item_24	Pearson Correlation	1	.724**
	Sig. (2-tailed)		.005
	N	13	13
TOTAL	Pearson Correlation	.724**	1
	Sig. (2-tailed)	.005	
	N	13	13

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		item_25	TOTAL
item_25	Pearson Correlation	1	.257
	Sig. (2-tailed)		.398
	N	13	13
TOTAL	Pearson Correlation	.257	1
	Sig. (2-tailed)	.398	
	N	13	13

Correlations

		item_26	TOTAL
item_26	Pearson Correlation	1	.590*
	Sig. (2-tailed)		.034
	N	13	13
TOTAL	Pearson Correlation	.590*	1
	Sig. (2-tailed)	.034	
	N	13	13

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		item_27	TOTAL
item_27	Pearson Correlation	1	.610*
	Sig. (2-tailed)		.027
	N	13	13
TOTAL	Pearson Correlation	.610*	1
	Sig. (2-tailed)	.027	
	N	13	13

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		item_28	TOTAL
item_28	Pearson Correlation	1	.644*
	Sig. (2-tailed)		.018
	N	13	13
TOTAL	Pearson Correlation	.644*	1
	Sig. (2-tailed)	.018	
	N	13	13

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

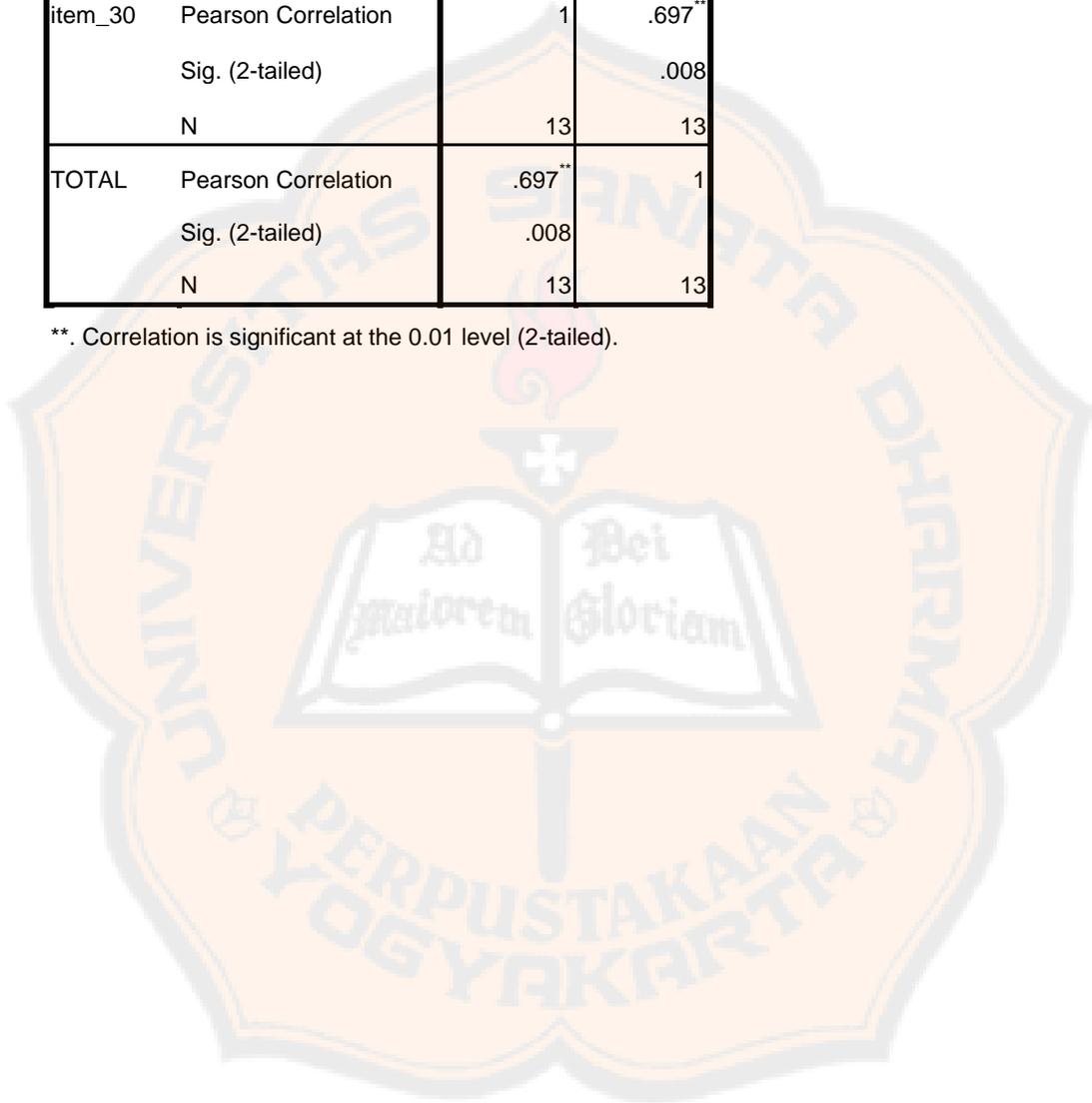
		item_29	TOTAL
item_29	Pearson Correlation	1	.607*
	Sig. (2-tailed)		.028
	N	13	13
TOTAL	Pearson Correlation	.607*	1
	Sig. (2-tailed)	.028	
	N	13	13

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		item_30	TOTAL
item_30	Pearson Correlation	1	.697**
	Sig. (2-tailed)		.008
	N	13	13
TOTAL	Pearson Correlation	.697**	1
	Sig. (2-tailed)	.008	
	N	13	13

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Correlation (Uji Validitas Soal Tes)

Correlations

		item_1	TOTAL
item_1	Pearson Correlation	1	.591*
	Sig. (2-tailed)		.034
	N	13	13
TOTAL	Pearson Correlation	.591*	1
	Sig. (2-tailed)	.034	
	N	13	13

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		item_2	TOTAL
item_2	Pearson Correlation	1	.567*
	Sig. (2-tailed)		.044
	N	13	13
TOTAL	Pearson Correlation	.567*	1
	Sig. (2-tailed)	.044	
	N	13	13

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		item_3	TOTAL
item_3	Pearson Correlation	1	.888**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	13	13
TOTAL	Pearson Correlation	.888**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	13	13

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		item_4	TOTAL
item_4	Pearson Correlation	1	.727**
	Sig. (2-tailed)		.005
	N	13	13
TOTAL	Pearson Correlation	.727**	1
	Sig. (2-tailed)	.005	
	N	13	13

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		item_5	TOTAL
item_5	Pearson Correlation	1	.591*
	Sig. (2-tailed)		.034
	N	13	13
TOTAL	Pearson Correlation	.591*	1
	Sig. (2-tailed)	.034	
	N	13	13

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		item_6	TOTAL
item_6	Pearson Correlation	1	.594*
	Sig. (2-tailed)		.032
	N	13	13
TOTAL	Pearson Correlation	.594*	1
	Sig. (2-tailed)	.032	
	N	13	13

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		item_7	TOTAL
item_7	Pearson Correlation	1	.392
	Sig. (2-tailed)		.185
	N	13	13
TOTAL	Pearson Correlation	.392	1
	Sig. (2-tailed)	.185	
	N	13	13

Correlations

		item_8	TOTAL
item_8	Pearson Correlation	1	.791**
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	13	13
TOTAL	Pearson Correlation	.791**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	13	13

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Orrelations

		item_9	TOTAL
item_9	Pearson Correlation	1	.642*
	Sig. (2-tailed)		.018
	N	13	13
TOTAL	Pearson Correlation	.642*	1
	Sig. (2-tailed)	.018	
	N	13	13

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		item_10	TOTAL
item_10	Pearson Correlation	1	.661*
	Sig. (2-tailed)		.014
	N	13	13
TOTAL	Pearson Correlation	.661*	1
	Sig. (2-tailed)	.014	
	N	13	13

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		item_11	TOTAL
item_11	Pearson Correlation	1	.662*
	Sig. (2-tailed)		.014
	N	13	13
TOTAL	Pearson Correlation	.662*	1
	Sig. (2-tailed)	.014	
	N	13	13

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		item_12	TOTAL
item_12	Pearson Correlation	1	.570*
	Sig. (2-tailed)		.042
	N	13	13
TOTAL	Pearson Correlation	.570*	1
	Sig. (2-tailed)	.042	
	N	13	13

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		item_13	TOTAL
item_13	Pearson Correlation	1	.567*
	Sig. (2-tailed)		.044
	N	13	13
TOTAL	Pearson Correlation	.567*	1
	Sig. (2-tailed)	.044	
	N	13	13

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		item_14	TOTAL
item_14	Pearson Correlation	1	.347
	Sig. (2-tailed)		.245
	N	13	13
TOTAL	Pearson Correlation	.347	1
	Sig. (2-tailed)	.245	
	N	13	13

Correlations

		item_15	TOTAL
item_15	Pearson Correlation	1	.640*
	Sig. (2-tailed)		.019
	N	13	13
TOTAL	Pearson Correlation	.640*	1
	Sig. (2-tailed)	.019	
	N	13	13

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		item_16	TOTAL
item_16	Pearson Correlation	1	.662*
	Sig. (2-tailed)		.014
	N	13	13
TOTAL	Pearson Correlation	.662*	1
	Sig. (2-tailed)	.014	
	N	13	13

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		item_17	TOTAL
item_17	Pearson Correlation	1	.567*
	Sig. (2-tailed)		.044
	N	13	13
TOTAL	Pearson Correlation	.567*	1
	Sig. (2-tailed)	.044	
	N	13	13

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		item_18	TOTAL
item_18	Pearson Correlation	1	.749**
	Sig. (2-tailed)		.003
	N	13	13
TOTAL	Pearson Correlation	.749**	1
	Sig. (2-tailed)	.003	
	N	13	13

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		item_19	TOTAL
item_19	Pearson Correlation	1	.578*
	Sig. (2-tailed)		.039
	N	13	13
TOTAL	Pearson Correlation	.578*	1
	Sig. (2-tailed)	.039	
	N	13	13

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		item_20	TOTAL
item_20	Pearson Correlation	1	.604*
	Sig. (2-tailed)		.029
	N	13	13
TOTAL	Pearson Correlation	.604*	1
	Sig. (2-tailed)	.029	
	N	13	13

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		item_21	TOTAL
item_21	Pearson Correlation	1	.578*
	Sig. (2-tailed)		.039
	N	13	13
TOTAL	Pearson Correlation	.578*	1
	Sig. (2-tailed)	.039	
	N	13	13

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		item_22	TOTAL
item_22	Pearson Correlation	1	.104
	Sig. (2-tailed)		.735
	N	13	13
TOTAL	Pearson Correlation	.104	1
	Sig. (2-tailed)	.735	
	N	13	13

Correlations

		item_23	TOTAL
item_23	Pearson Correlation	1	.604*
	Sig. (2-tailed)		.029
	N	13	13
TOTAL	Pearson Correlation	.604*	1
	Sig. (2-tailed)	.029	
	N	13	13

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		item_24	TOTAL
item_24	Pearson Correlation	1	.614*
	Sig. (2-tailed)		.025
	N	13	13
TOTAL	Pearson Correlation	.614*	1
	Sig. (2-tailed)	.025	
	N	13	13

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		item_25	TOTAL
item_25	Pearson Correlation	1	.761**
	Sig. (2-tailed)		.003
	N	13	13
TOTAL	Pearson Correlation	.761**	1
	Sig. (2-tailed)	.003	
	N	13	13

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		item_26	TOTAL
item_26	Pearson Correlation	1	.567*
	Sig. (2-tailed)		.043
	N	13	13
TOTAL	Pearson Correlation	.567*	1
	Sig. (2-tailed)	.043	
	N	13	13

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Orrelations

		item_27	TOTAL
item_27	Pearson Correlation	1	.586*
	Sig. (2-tailed)		.035
	N	13	13
TOTAL	Pearson Correlation	.586*	1
	Sig. (2-tailed)	.035	
	N	13	13

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		item_28	TOTAL
item_28	Pearson Correlation	1	.567*
	Sig. (2-tailed)		.044
	N	13	13
TOTAL	Pearson Correlation	.567*	1
	Sig. (2-tailed)	.044	
	N	13	13

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		item_29	TOTAL
item_29	Pearson Correlation	1	.105
	Sig. (2-tailed)		.732
	N	13	13
TOTAL	Pearson Correlation	.105	1
	Sig. (2-tailed)	.732	
	N	13	13

Correlations

		item_30	TOTAL
item_30	Pearson Correlation	1	.153
	Sig. (2-tailed)		.617
	N	13	13
TOTAL	Pearson Correlation	.153	1
	Sig. (2-tailed)	.617	
	N	13	13

Correlations

		item_31	TOTAL
item_31	Pearson Correlation	1	.604*
	Sig. (2-tailed)		.029
	N	13	13
TOTAL	Pearson Correlation	.604*	1
	Sig. (2-tailed)	.029	
	N	13	13

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		item_32	TOTAL
item_32	Pearson Correlation	1	.622*
	Sig. (2-tailed)		.023
	N	13	13
TOTAL	Pearson Correlation	.622*	1
	Sig. (2-tailed)	.023	
	N	13	13

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		item_33	TOTAL
item_33	Pearson Correlation	1	.594*
	Sig. (2-tailed)		.032
	N	13	13
TOTAL	Pearson Correlation	.594*	1
	Sig. (2-tailed)	.032	
	N	13	13

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		item_34	TOTAL
item_34	Pearson Correlation	1	.380
	Sig. (2-tailed)		.201
	N	13	13
TOTAL	Pearson Correlation	.380	1
	Sig. (2-tailed)	.201	
	N	13	13

Correlations

		item_35	TOTAL
item_35	Pearson Correlation	1	.614*
	Sig. (2-tailed)		.025
	N	13	13
TOTAL	Pearson Correlation	.614*	1
	Sig. (2-tailed)	.025	
	N	13	13

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

LAMPIRAN E

Reliabilitas Alat Ukur



Reliabilitas Angket

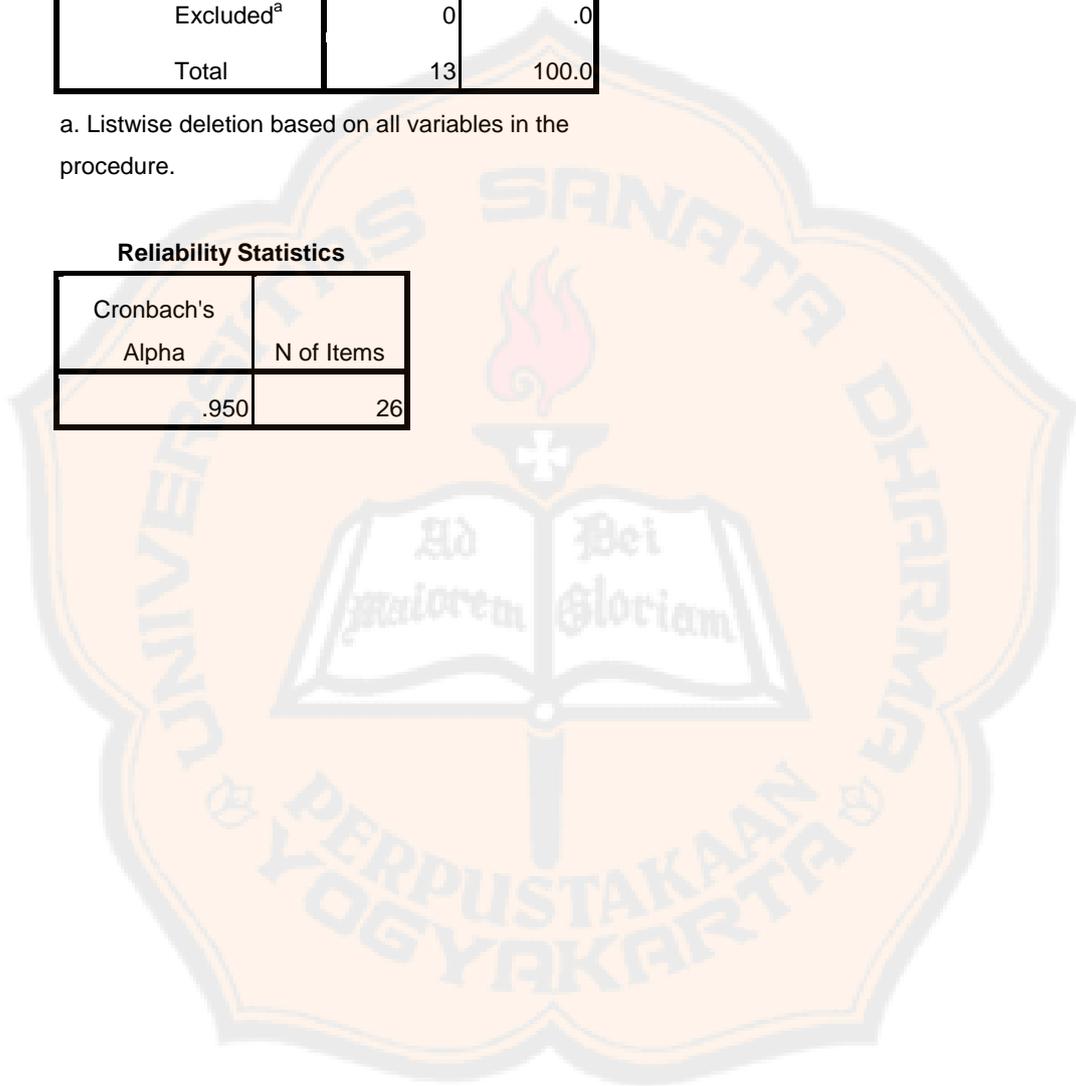
Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	13	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	13	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.950	26



Reliabilitas Soal Tes

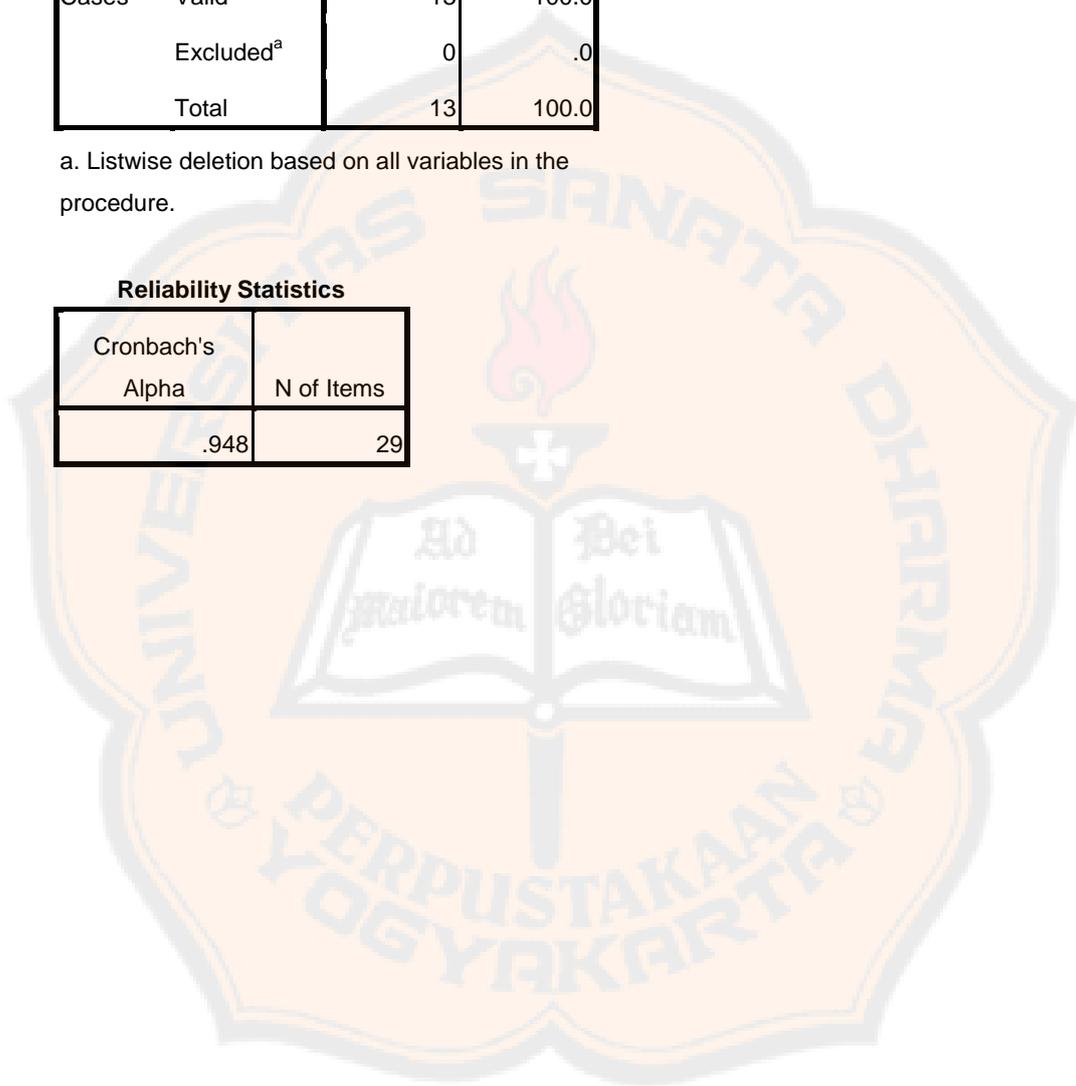
Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	13	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	13	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.948	29





LAMPIRAN F

Instrumen Penelitian
Angket dan Soal Tes

ANGKET

Petunjuk Pengisian:

- Isilah identitas diri saudara di tempat yang telah disediakan.
- Pilih alternatif jawaban dari setiap pernyataan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dengan cara memberi tanda *check-list* (√) pada kolom yang sudah disediakan.

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Nama :

No.absen :

Usia Guru Matematika :

NO	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
<i>Pengetahuan siswa terhadap guru</i>					
1	Suara guru saya saat mengajar kurang keras				
2	Guru saya berpakaian rapi saat mengajar				
3	Guru saya menyampaikan materi dengan bahasa yang sulit dimengerti/berbelit-belit				
4	Guru saya menyampaikan materi dengan tulisan yang teratur dan urut di papan tulis				
5	Guru saya ulet dan sabar saat mengajar				
6	Guru saya tidak tegas dalam memberi sanksi apabila saya tidak mengerjakan tugas/PR				
7	Guru saya bersikap kurang ramah saat mengajar				
8	Guru saya memberi selingan hiburan/humor saat mengajar				
9	Guru saya memulai pelajaran tepat waktu				
10	Guru saya sering mengobrol dengan siswa di luar jam pelajaran				

NO	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
<i>Harapan siswa pada guru</i>					
11	Saya harap guru menjelaskan konsep dari suatu materi dengan jelas				
12	Saya harap guru menyampaikan materi dengan perlahan dan mudah dimengerti				
13	Saya harap guru menyampaikan materi dengan metode yang berbeda-beda				
14	Saya harap guru tidak memberi teguran apabila saya datang terlambat				
15	Saya harap guru tidak memberi teguran apabila saya membuat suasana kelas menjadi gaduh				
16	Saya harap guru memberikan ulangan perbaikan/remidi apabila nilai ulangan saya jelek				
17	Saya harap jika guru menegur tidak dengan memarahi melainkan menasehati				
18	Saya harap guru tidak pilih kasih dalam memberi nilai				
19	Saya harap guru tidak memeriksa PR saya				
<i>Kesimpulan siswa terhadap guru</i>					
20	Guru saya menyampaikan materi terlalu cepat				
21	Guru saya menyampaikan materi secara jelas				
22	Guru saya tidak memberi teguran jika saya datang terlambat				
23	Guru saya tidak memberikan ulangan perbaikan apabila nilai saya jelek				
24	Jika saya melakukan kesalahan, guru saya akan menasehati saya				
25	Guru saya memeriksa PR matematika saya				
26	Guru saya tidak pilih kasih dalam memberikan nilai				

¶ **Terimakasih Atas Partisipasi Anda** ¶

SOAL

KOMPOSISI FUNGSI, INVERS FUNGSI DAN LIMIT

Pilihlah jawaban A, B, C, D, atau E yang kamu anggap benar dengan memberikan tanda silang (x) pada lembar jawab yang tersedia!

1. Diketahui fungsi $f : \mathbb{R} \rightarrow \mathbb{R}$, dan $g : \mathbb{R} \rightarrow \mathbb{R}$, dengan $f(x) = x + 3$ dan $g(x) = x^2 - 2$. Rumus $(g \circ f)(x)$ adalah....

A. $x^2 + 2x + 3$	D. $x^2 + 8x + 9$
B. $x^2 + 3x + 3$	E. $x^2 + 8x + 15$
C. $x^2 + 6x + 7$	

2. Jika $f(x) = 2x - 3$, maka $(f \circ f)(1) = \dots$

A. -6	D. 3
B. -5	E. 5
C. -3	

3. Diketahui fungsi $f : \mathbb{R} \rightarrow \mathbb{R}$, dan $g : \mathbb{R} \rightarrow \mathbb{R}$, dengan $(g \circ f)(x) = 4x^2 + 12x + 6$ dan $f(x) = 2x + 4$. Rumus $g(x) = \dots$

A. $x^2 - 2x - 2$	D. $x^2 - 3x - 3$
B. $x^2 - 2x - 3$	E. $x^2 - 3x + 2$
C. $x^2 - 3x - 2$	

4. Diketahui fungsi $f : \mathbb{R} \rightarrow \mathbb{R}$, dan $g : \mathbb{R} \rightarrow \mathbb{R}$, dengan $f(x) = 2x + 3$ dan $g(x) = 9 - x$. Rumus $(f \circ g)(x)$ adalah....

A. $-2x - 6$	D. $-2x + 21$
B. $2x - 6$	E. $2x - 21$
C. $2x + 21$	

5. Diketahui $f(x) = 6x + 5$ dan $g(x) = 2x + 3$. Jika $g(f(-x)) = 25$, maka nilai x yang memenuhi adalah
- A. -3
B. -1
C. 0
D. 2
E. 3
6. Fungsi $f : \mathbb{R} \rightarrow \mathbb{R}$, dan $g : \mathbb{R} \rightarrow \mathbb{R}$. Diketahui $f(x) = 2x - 3$ dan $g(x) = x^2 + 2x - 3$ nilai dari $(f \circ g)(2) = \dots$
- A. 5
B. 6
C. 7
D. 8
E. 9
7. Diketahui $f(x) = x + 4$ dan $g(x) = 2x$ maka $(f \circ g)^{-1}(x) = \dots$
- A. $2x + 8$
B. $2x + 4$
C. $\frac{1}{2}x - 8$
D. $\frac{1}{2}x - 4$
E. $\frac{1}{2}x - 2$
8. Dari fungsi $f : \mathbb{R} \rightarrow \mathbb{R}$ dan $g : \mathbb{R} \rightarrow \mathbb{R}$ diketahui bahwa $f(x) = x + 3$ dan $g(x) = x^2 + 2x$ maka rumus fungsi $(g \circ f)(x) = \dots$
- A. $x^2 + 6x + 9$
B. $x^2 + 8x + 9$
C. $x^2 + 8x + 15$
D. $x^2 + 6x + 7$
E. $x^2 - 3x + 3$
9. Diketahui $f(x) = 4x - 1$ dan $g(x) = x^2 + 2$. Maka nilai $(f \circ g)(-2) = \dots$
- A. 23
B. 25
C. 30
D. 32
E. 35

14. Diketahui fungsi $f : \mathbb{R} \rightarrow \mathbb{R}$, dan $g : \mathbb{R} \rightarrow \mathbb{R}$, $g(x) = \frac{1}{2}x^2$ dan $f(x) = 3x + 2$.

Jika $(f \circ g)(x) = 8$, maka nilai x yang memenuhi adalah

- A. -1
- B. 0
- C. 2
- D. $\frac{5}{2}$
- E. $\frac{7}{2}$

15. Nilai $\lim_{x \rightarrow 3} \frac{x^2 - 9}{\sqrt{x^2 + 16} - 5} = \dots$

- A. 10
- B. 8
- C. 5
- D. -3
- E. -5

16. Nilai $\lim_{x \rightarrow \infty} \frac{4x^2 - 7x - 10}{2 - x^2} = \dots$

- A. $\frac{10}{3}$
- B. 0
- C. -4
- D. ~
- E. Tak tentu

17. Jika diketahui $f(x) = 5x + 3$, maka nilai $\lim_{a \rightarrow 0} \frac{f(x+a) - f(x)}{a} = \dots$

- A. 5
- B. 6
- C. 8
- D. 9
- E. 10

18. Nilai $\lim_{x \rightarrow 1} \frac{x^2 - 3x + 2}{x - 1} = \dots$

- A. -1
- B. 0
- C. 1
- D. 3
- E. 4

19. Nilai $\lim_{x \rightarrow \infty} \frac{x^2 + 5x + 1}{2x^2 + 3} = \dots$

- A. 0
- B. $\frac{1}{2}$
- C. 1
- D. $\frac{3}{2}$
- E. ∞

20. Nilai $\lim_{x \rightarrow \infty} \frac{x^3 - 6x^2 + 3x + 10}{x^2 + 5x - 14} = \dots$

- A. 1
- B. 3
- C. 4
- D. 6
- E. ∞

21. Nilai $\lim_{x \rightarrow 3} \frac{(x-3)(\sqrt{x}+\sqrt{3})}{\sqrt{x}-\sqrt{3}} = \dots$

- A. 6
- B. 12
- C. 13
- D. 14
- E. 16

22. Nilai $\lim_{h \rightarrow 0} \frac{(3x+h)^2 - 9x^2}{h} = \dots$

- A. 6x
- B. 5x
- C. 4x
- D. 3x
- E. 2x

23. Nilai $\lim_{x \rightarrow 3} \frac{9-x^2}{4-\sqrt{x^2+7}} = \dots$

- A. 8
- B. 4
- C. $\frac{9}{4}$
- D. 1
- E. $\frac{1}{4}$

24. Nilai $\lim_{x \rightarrow 0} \frac{4x}{\sqrt{1+2x} - \sqrt{1-2x}} = \dots\dots$

- A. -3
- B. -1
- C. 0
- D. 1
- E. 2

25. Nilai $\lim_{x \rightarrow 2} \frac{x^3-1}{x^5-1} = \dots$

- A. $\frac{7}{31}$
- B. $\frac{7}{32}$
- C. $\frac{6}{30}$
- D. $\frac{5}{30}$
- E. $\frac{7}{33}$

26. Nilai $\lim_{x \rightarrow 4} \frac{\sqrt{x}-2}{x-4} = \dots$

- A. $-\frac{1}{4}$
- B. $-\frac{1}{2}$
- C. $\frac{1}{2}$
- D. $\frac{1}{4}$
- E. 1

27. Nilai $\lim_{x \rightarrow 0} \frac{x^2+x-6}{x+3}$ adalah

- A. -3
- B. -2
- C. -1
- D. 0
- E. 1

28. Nilai $\lim_{x \rightarrow 3} 2x^4 = \dots$

- A. 126
- B. 136
- C. 162
- D. 163
- E. 166

29. Nilai $\lim_{x \rightarrow 1} \frac{x^2-1}{x^2-3x+2} = \dots$

A. -3

D. 0

B. -2

E. 1

C. -1

- SELAMAT MENGERJAKAN -



LAMPIRAN G

Data Hasil Penelitian Persepsi Siswa
Terhadap Guru Matematika dan Prestasi
Belajar Matematika

Data Primer Hasil Penelitian

Subjek	X	Y
1	82	21
2	77	17
3	78	15
4	76	14
5	82	16
6	90	20
7	90	17
8	86	17
9	89	18
10	98	13
11	73	12
12	99	24
13	86	26
14	91	24
15	83	24
16	97	17
17	98	22
18	85	23
19	95	26
20	98	22
21	96	27
22	92	21
23	93	25
24	90	22
25	95	25
26	79	18
27	79	17

X : Persepsi siswa terhadap guru matematika

Y : Prestasi belajar matematika

PERTANYAAN KE									
11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
3	3	2	4	4	4	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	2	3	3	4	3	3	4	3
3	3	3	3	3	3	3	4	3	2
3	3	2	3	3	3	3	4	4	3
4	4	3	4	4	3	3	4	3	3
4	3	3	3	3	4	4	4	4	3
4	4	3	3	3	4	3	4	3	3
4	3	3	3	4	3	3	4	3	3
3	4	3	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	2	3	3	4	2	2
4	4	3	4	4	4	4	4	4	3
4	3	3	3	4	3	4	4	3	3
4	3	3	3	3	4	4	4	3	3
4	3	2	3	3	4	3	4	3	3
4	4	3	4	4	4	4	4	4	3
3	4	3	4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	1	3	4	4	4	2	3
4	3	3	4	4	4	3	4	4	3
4	4	3	4	4	4	3	3	4	3
4	4	4	3	3	4	4	4	4	3
4	3	3	3	3	4	4	4	3	3
4	3	3	4	4	4	3	4	4	3
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
4	3	3	4	4	4	3	4	4	3
3	3	2	3	3	4	3	3	4	3
3	3	3	3	3	4	3	4	3	2

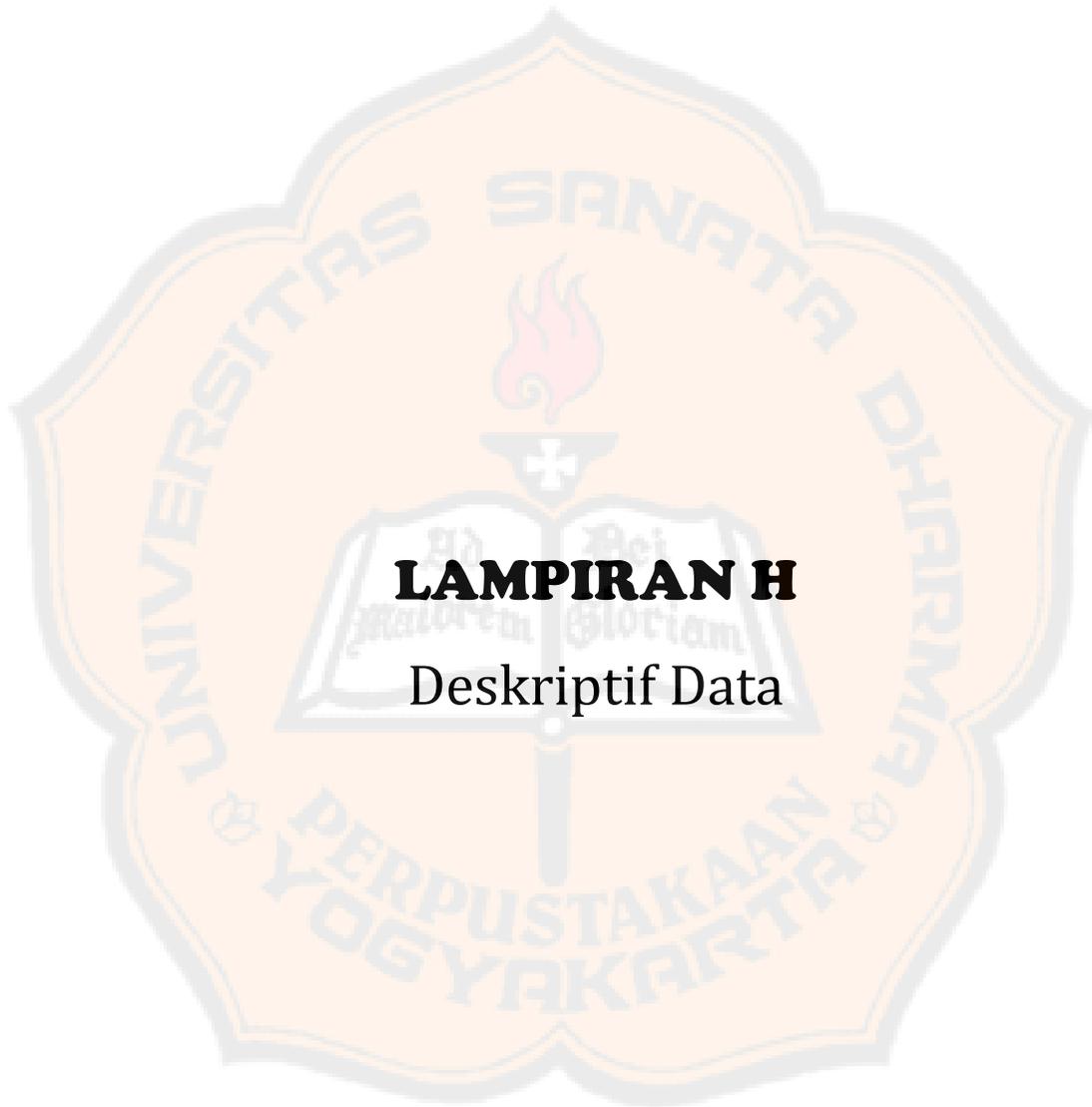
PERTANYAAN KE					
21	22	23	24	25	26
3	3	3	3	3	4
3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3
4	3	3	3	3	3
4	3	3	3	3	4
4	3	4	4	3	4
3	3	4	3	2	3
3	4	4	3	3	4
4	4	4	4	4	4
2	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4
3	3	4	3	3	3
4	3	4	3	3	4
3	3	3	3	3	3
3	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
4	3	4	3	3	4
3	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
4	3	4	4	4	4
4	3	3	4	4	4
3	4	4	4	4	4
3	3	4	3	4	3
4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3

Hasil Penelitian Prestasi Belajar Matematika

NOMOR RESPONDEN	PERTANYAAN KE									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1
2	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1
3	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1
4	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1
5	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1
6	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1
7	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1
8	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1
9	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1
10	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1
11	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1
12	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1
13	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
14	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
15	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
16	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0
17	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1
18	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1
19	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
20	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0
21	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
23	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
25	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
26	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0
27	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0

PERTANYAAN KE									
11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	0	1	0	0	0	0	1	0
1	0	1	0	0	1	0	0	1	1
1	0	0	1	0	1	0	0	0	1
1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
1	0	0	1	1	1	1	1	1	1
1	0	0	0	1	1	1	0	1	0
1	1	0	1	0	0	1	0	1	0
0	1	0	1	0	1	1	0	1	1
1	0	0	1	0	1	0	0	0	1
0	0	0	1	0	1	1	1	1	0
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	0	0	0	1	1	1	1	1	1
1	0	1	0	1	1	1	0	1	1
1	1	1	1	0	1	1	1	1	0
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
0	0	0	1	1	1	1	1	1	1
0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	0	1	1	0	0	0	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	0	1	1	0	1	0	0	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	0	1	0	1	1	0	0	1	1
0	0	0	0	1	1	1	0	1	0

PERTANYAAN KE								
21	22	23	24	25	26	27	28	29
0	1	0	0	1	0	1	1	0
0	1	0	1	1	0	1	1	0
0	1	0	0	1	0	1	1	0
0	0	0	0	1	0	1	1	0
0	1	0	1	1	0	1	1	0
0	1	0	0	1	0	0	1	1
0	1	0	0	1	0	1	1	0
0	1	0	1	1	0	1	1	0
0	1	0	1	1	0	0	1	1
0	0	0	0	1	0	1	1	0
1	0	0	0	0	0	1	1	0
1	1	0	0	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	0	1	1	1
1	0	1	0	1	0	0	1	1
1	0	1	0	1	0	0	1	1
1	0	1	1	0	0	0	1	1
1	1	0	1	1	1	1	1	0
0	1	1	1	1	1	1	1	0
0	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	0	0	1	0	0	1	1
0	1	1	0	1	1	1	1	0
0	1	0	1	1	1	1	1	0
0	1	1	0	1	1	1	1	0
0	1	0	1	1	1	1	1	0
0	1	0	1	1	1	1	1	0
1	0	1	1	1	0	0	1	1



LAMPIRAN H

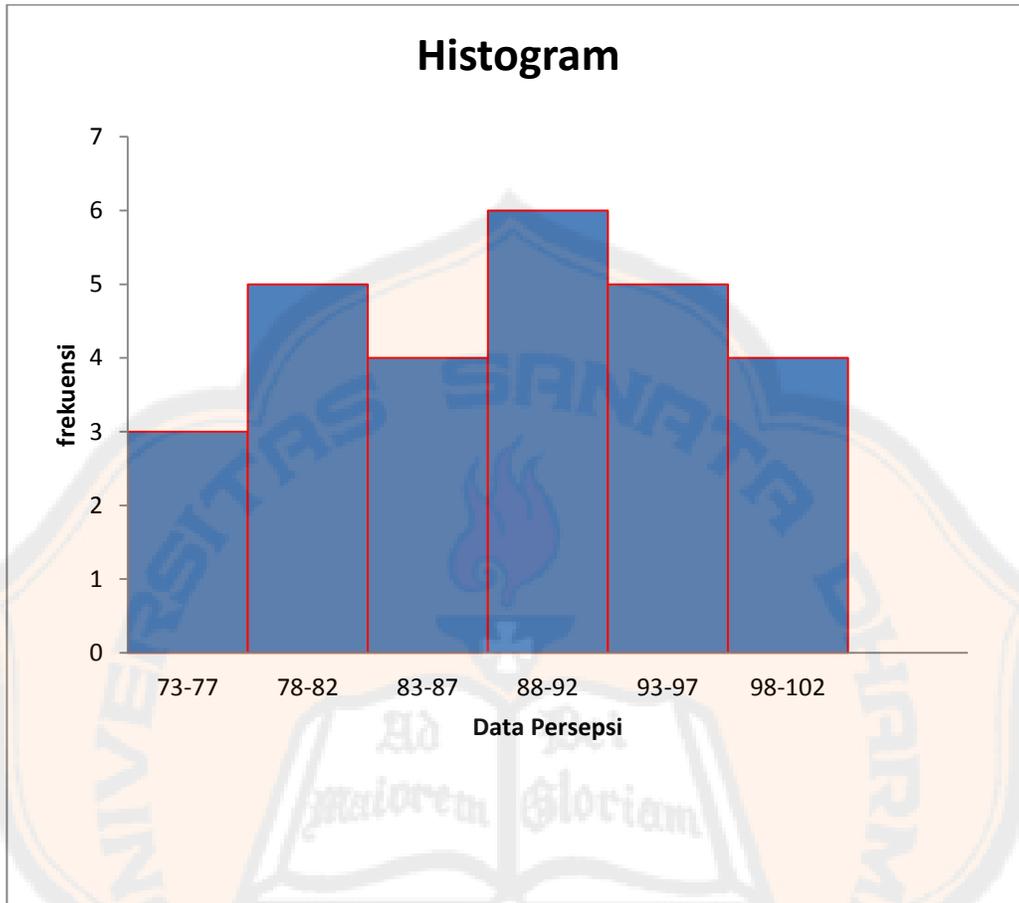
Deskriptif Data

Deskriptif Data Persepsi Siswa Terhadap Guru Matematika

Statistics

Persepsi

N	Valid	27
	Missing	0
Mean		88.0370
Median		90.0000
Mode		90.00 ^a
Std. Deviation		7.82738
Variance		61.268
Skewness		-.275
Std. Error of Skewness		.448
Kurtosis		-1.133
Std. Error of Kurtosis		.872
Minimum		73.00
Maximum		99.00
Sum		2377.00

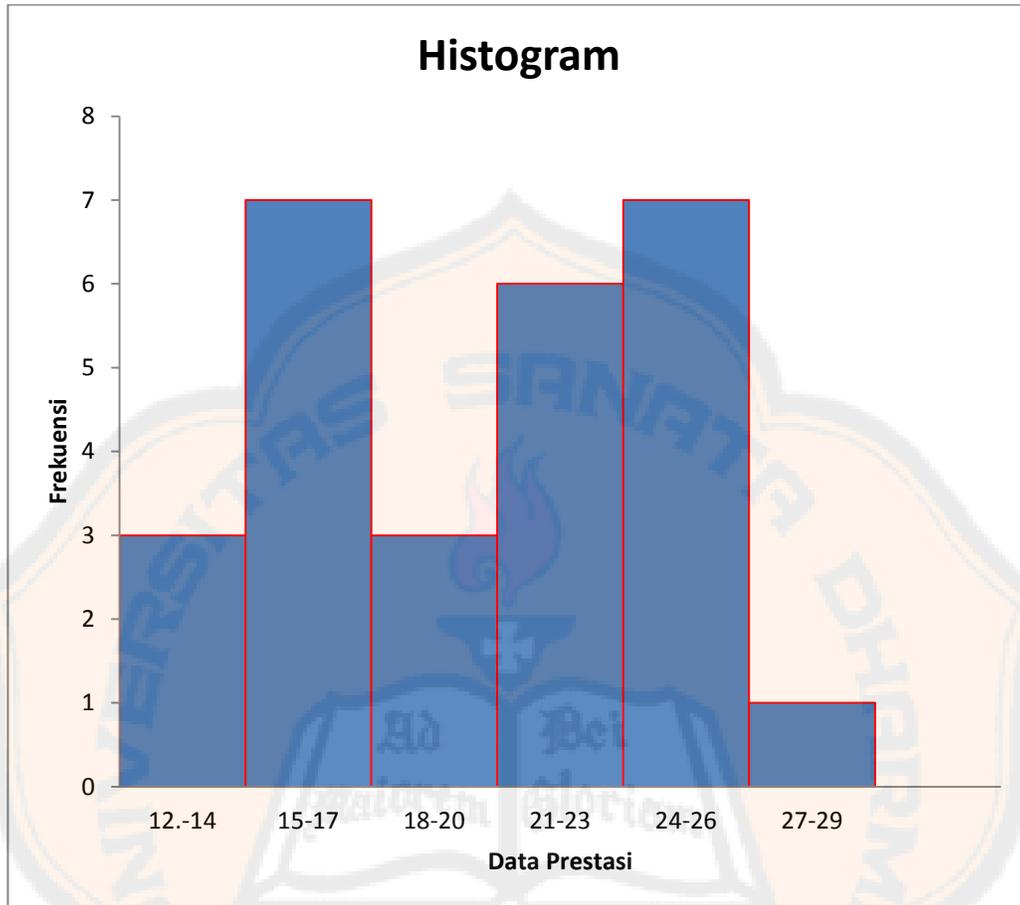


Deskriptif Data Prestasi Belajar Matematika

Statistics

Prestasi

N	Valid	27
	Missing	0
Mean		20.1111
Median		21.0000
Mode		17.00
Std. Deviation		4.31753
Variance		18.641
Skewness		-.156
Std. Error of Skewness		.448
Kurtosis		-1.100
Std. Error of Kurtosis		.872
Minimum		12.00
Maximum		27.00
Sum		543.00



LAMPIRAN I

Hasil Uji Normalitas

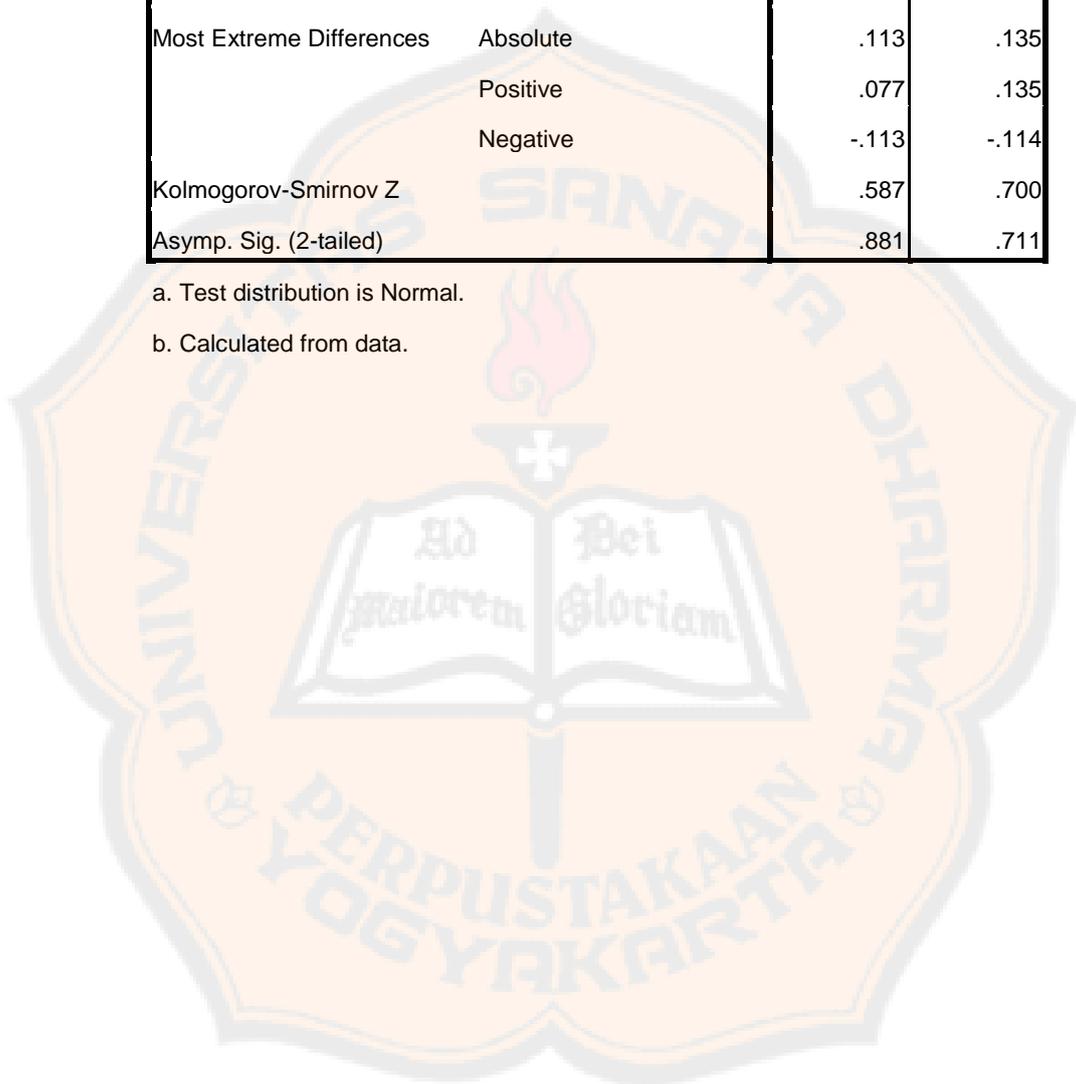


One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		persepsi	prestasi
N		27	27
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	89.5926	20.1111
	Std. Deviation	7.99644	4.31753
Most Extreme Differences	Absolute	.113	.135
	Positive	.077	.135
	Negative	-.113	-.114
Kolmogorov-Smirnov Z		.587	.700
Asymp. Sig. (2-tailed)		.881	.711

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.





LAMPIRAN J

Hasil Uji Linearitas

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
prestasi * persepsi	27	100.0%	0	.0%	27	100.0%

Report

prestasi

persepsi	Mean	N	Std. Deviation
73.00	12.0000	1	.
76.00	14.0000	1	.
77.00	17.0000	1	.
78.00	15.0000	1	.
79.00	17.5000	2	.70711
82.00	18.5000	2	3.53553
83.00	24.0000	1	.
85.00	23.0000	1	.
86.00	21.5000	2	6.36396
89.00	18.0000	1	.
90.00	19.6667	3	2.51661
91.00	24.0000	1	.
92.00	21.0000	1	.
93.00	25.0000	1	.
95.00	25.5000	2	.70711
96.00	27.0000	1	.
97.00	17.0000	1	.
98.00	19.0000	3	5.19615
99.00	24.0000	1	.
Total	20.1111	27	4.31753

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
prestasi * persepsi	Between Groups	(Combined)	364.000	18	20.222	1.341	.348
		Linearity	132.770	1	132.770	8.802	.018
		Deviation from Linearity	231.230	17	13.602	.902	.595
Within Groups			120.667	8	15.083		
Total			484.667	26			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
prestasi * persepsi	.523	.274	.867	.751



LAMPIRAN K

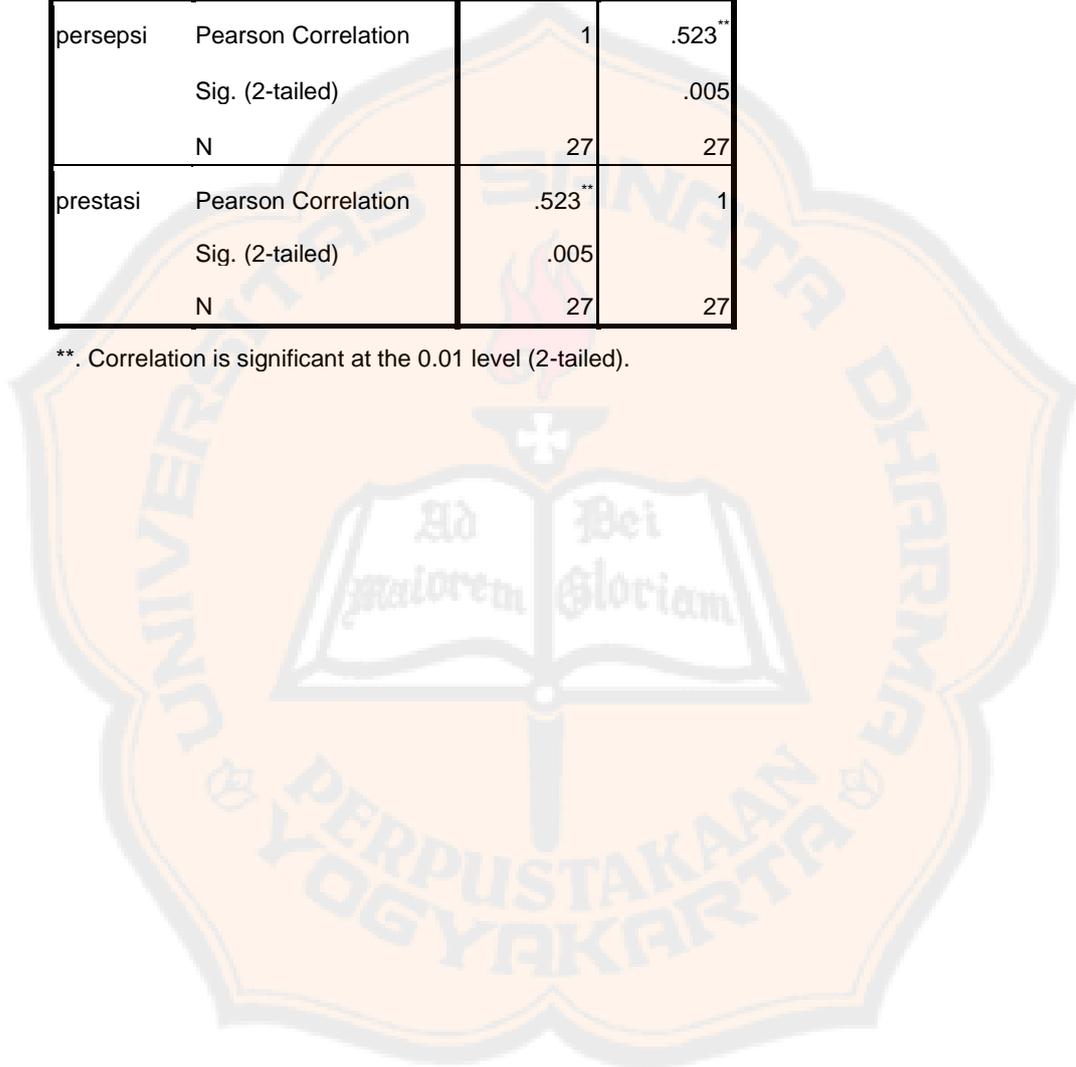
Hasil Uji Hipotesis

Uji Korelasi *Product Moment*

Correlations

		persepsi	prestasi
persepsi	Pearson Correlation	1	.523**
	Sig. (2-tailed)		.005
	N	27	27
prestasi	Pearson Correlation	.523**	1
	Sig. (2-tailed)	.005	
	N	27	27

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Uji-t

$$\text{Rumus: } t = \frac{r_{xy}\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r_{xy}^2}}$$

$$\text{Maka : } t = \frac{0.523\sqrt{27-2}}{\sqrt{1-0.523^2}} = 3.071$$

Kemudian harga t yang diperoleh dicocokkan dengan t_{tabel} dengan $dk = n-2$, taraf signifikansi 0.05. Nilai $t_{\text{tabel}} = 2.060$, sehingga $t_{\text{hitung}} = 3.071 > t_{\text{tabel}} = 2.060$

H_0 : tidak ada korelasi yang positif antara persepsi siswa terhadap guru matematika dengan prestasi belajar matematika

H_1 : ada korelasi yang positif antara persepsi siswa terhadap guru matematika dengan prestasi belajar matematika

Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ Maka H_0 diterima

Jika $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$ Maka H_0 ditolak

Kesimpulan : Jadi, H_0 ditolak yang berarti ada korelasi yang positif antara persepsi siswa terhadap guru matematika dengan prestasi belajar matematika.



LAMPIRAN L

Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.523 ^a	.274	.245	3.75178

a. Predictors: (Constant), persepsi

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	132.770	1	132.770	9.432	.005 ^a
	Residual	351.897	25	14.076		
	Total	484.667	26			

a. Predictors: (Constant), persepsi

b. Dependent Variable: prestasi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5.305	8.307		-.639	.529
	persepsi	.289	.094	.523	3.071	.005

a. Dependent Variable: prestasi



LAMPIRAN M

Materi Wawancara

Materi wawancara digunakan sebagai :

a. Mengetahui pendapat siswa pada mata pelajaran matematika dan soal yang sudah diberikan peneliti :

1. Nama / Umur :
Alamat :
2. Menurut kamu, matematika itu pelajaran yang bagaimana?
3. Menurut kamu, matematika itu bermanfaat atau tidak? Kalau bermanfaat, coba sebutkan!
4. Bagaimana nilai matematika kamu selama ini? Apakah kamu sudah puas atau belum?
5. Dari soal yang sudah dikerjakan kemarin, menurut kamu soal yang drasa paling sulit yang mana atau nomor berapa saja?
6. Kira-kira apa alasannya kamu dan sebagian besar teman-temanmu tidak bisa mengerjakan soal tersebut?

b. Memperjelas persepsi siswa pada guru matematika :

1. Menurut kamu, bagaimana guru matematika saat mengajar di kelas secara umum? Apakah :
 - Penampilannya rapi atau tidak rapi?
 - Suasana dalam kelas tegang atau kadang guru memberi selingan humor?
 - Bahasa yang digunakan mudah dimengerti atau tidak?
 - Metode pembelajaran yang digunakan membosankan atau tidak?
2. Apakah kamu berani bertanya pada guru saat kamu merasa penjelasannya kurang jelas? Kalau takut, apa alasannya?
3. Bagaimana hubunganmu dengan guru matematika ketika sedang di dalam maupun di luar kelas? Coba jelaskan!

- c. Harapan siswa pada guru matematika :
1. Apakah guru matematikamu saat ini sudah sesuai harapan kamu baik dalam menyampaikan materi dan berinteraksi dengan siswa?
 2. Harapan kamu, bagaimana seharusnya guru menyampaikan pelajaran matematika agar lebih menarik dan mudah dimengerti?
- d. Mengetahui faktor-faktor lingkungan yang mempengaruhi prestasi belajar terutama mata pelajaran matematika:
1. Apakah kamu rutin belajar matematika?
 2. Berapa jarak rumah kamu ke sekolah dan alat transportasi apa yang biasa kamu gunakan berangkat sekolah? Apakah kamu merasa kesulitan dengan transportasi yang ada itu?
 3. Apakah pekerjaan orangtuamu saat ini?
 4. Berapa uang saku yang biasa diberikan orang tuamu setiap harinya?
 5. Apakah orangtuamu sering mengeluh tentang besarnya biaya sekolahmu?
 6. Apa yang dilakukan orangtuamu dan anggota keluargamu saat kamu sedang belajar?
 7. Apakah orangtuamu selalu tahu kalau kamu akan ulangan dan selalu menayakan hasil ulanganmu?
 8. Apakah selama ini orangtuamu selalu memberi fasilitas yang dibutuhkan untuk mendukung belajar matematika, seperti mengusahakan buku paket, penggaris, jangka, busur, dsb?
 9. Apakah setelah lulus SMA orangtuamu berharap kamu untuk melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi atau cukup SMA saja kemudian langsung bekerja?
 10. Kalau kamu mengalami kesulitan mengerjakan PR, siapa yang bisa membantu?
 11. Coba ceritakan hubunganmu dengan orang tuamu?
 12. Apakah banyak anak sekolah yang seumuran di sekitar lingkungan rumahmu?

13. Apakah kamu belajar setiap hari dan apakah kondisi lingkungan sekitarmu mendukung?
14. Apakah di lingkunganmu diberlakukan jam belajar yang biasanya dari jam 18.00 sampai jam 21.00?





LAMPIRAN N

Foto-foto

Uji Coba, Penelitian dan Wawancara

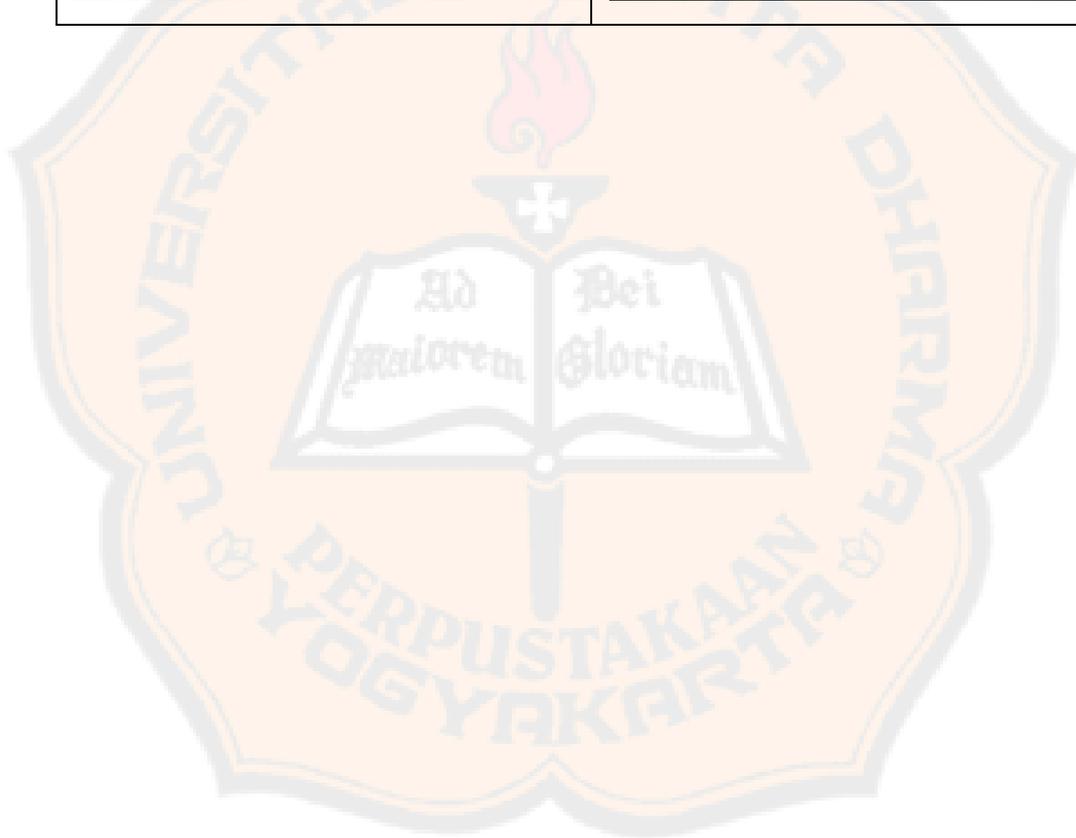
Foto Saat Uji coba



Foto Saat Penelitian



Foto Saat Wawancara



LAMPIRAN 0

Contoh Pekerjaan Siswa



LEMBAR JAWAB SISWA

NAMA : Akhmad Riyadi

NO ABSEN : 01

KELAS : XI IPS 1

- | | | |
|--|---|--|
| 1. <input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E | 16. <input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E | 31. <input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E |
| 2. <input checked="" type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E | 17. <input checked="" type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E | 32. <input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E |
| 3. <input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E | 18. <input checked="" type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E | 33. <input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E |
| 4. <input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> E | 19. <input type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E | 34. <input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E |
| 5. <input type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E | 20. <input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/> E | 35. <input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E |
| 6. <input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E | 21. <input checked="" type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E | |
| 7. <input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/> E | 22. <input checked="" type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E | |
| 8. <input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E | 23. <input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/> E | B = 20 21 |
| 9. <input checked="" type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E | 24. <input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E | |
| 10. <input checked="" type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E | 25. <input checked="" type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E | |
| 11. <input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E | 26. <input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/> E | |
| 12. <input type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E | 27. <input type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E | |
| 13. <input checked="" type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E | 28. <input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E | |
| 14. <input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E | 29. <input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> E | |
| 15. <input checked="" type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E | 30. <input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E | |

ANGKET

Petunjuk Pengisian:

- Isilah identitas diri saudara di tempat yang telah disediakan.
- Pilih alternatif jawaban dari setiap pernyataan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dengan cara memberi tanda *check-list* (✓) pada kolom yang sudah disediakan.

SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

Nama : Akhmad Riyadi
 No.absen : 01
 Usia Guru Matematika :

NO	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
<i>Pengalaman siswa terhadap guru</i>					
1	Suara guru saya saat mengajar kurang keras			✓	
2	Guru saya berpakaian rapi saat mengajar		✓		
3	Guru saya menyampaikan materi dengan bahasa yang sulit dimengerti/berbelit-belit			✓	
4	Guru saya menyampaikan materi dengan tulisan yang teratur dan urut di papan tulis		✓		
5	Guru saya ulet dan sabar saat mengajar	✓			
6	Guru saya tidak tegas dalam memberi sanksi apabila saya tidak mengerjakan tugas/PR			✓	
7	Guru saya bersikap kurang ramah saat mengajar				✓
8	Guru saya memberi selingan hiburan/humor saat mengajar		✓		
9	Guru saya memulai pelajaran tepat waktu		✓		
10	Guru saya sering mengobrol dengan siswa di luar jam pelajaran			✓	
<i>Harapan siswa pada guru</i>					
11	Saya harap guru menjelaskan konsep dari suatu materi dengan jelas		✓		

NO	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
12	Saya harap guru menyampaikan materi dengan perlahan dan mudah dimengerti		✓		
13	Saya harap guru menyampaikan materi dengan metode yang berbeda-beda			✓	
14	Saya harap guru tidak memberi teguran apabila saya datang terlambat				✓
15	Saya harap guru tidak memberi teguran apabila saya membuat suasana kelas menjadi gaduh				✓
16	Saya harap guru memberikan ulangan perbaikan/remidi apabila nilai ulangan saya jelek	✓			
17	Saya harap jika guru menegur tidak dengan memarahi melainkan menasehati		✓		
18	Saya harap guru tidak pilih kasih dalam memberi nilai		✓		
19	Saya harap guru tidak memeriksa PR saya			✓	
<i>Kesimpulan siswa terhadap guru</i>					
20	Guru saya menyampaikan materi terlalu cepat			✓	
21	Guru saya menyampaikan materi secara jelas		✓		
22	Guru saya tidak memberi teguran jika saya datang terlambat			✓	
23	Guru saya tidak memberikan ulangan perbaikan apabila nilai saya jelek			✓	
24	Jika saya melakukan kesalahan, guru saya akan menasehati saya		✓		
25	Guru saya memeriksa PR matematika saya		✓		
26	Guru saya tidak pilih kasih dalam memberikan nilai	✓			

¶ Terimakasih Atas Partisipasi Anda ¶



LAMPIRAN P

Surat Per-ijinan Penelitian
Dari Universitas Dan Sekolah



JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
(J P M I P A)
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SANATA DHARMA

Kampus III USD, Paingan, Maguwoharjo, Depok, Sleman 55284 Telp. (0274) 883037 ; 883968

Nomor : 061/Pnlt/Kajur/USD/III /2014
Lamp. : -----
Hal : Permohonan Ijin Tryout Soal Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
SMA Marsudirini Muntilan
Di tempat

Dengan hormat,

Dengan ini kami memohonkan ijin bagi mahasiswa kami,

Nama : Evi Weni Astuti
NIM : 101414013
Program Studi : Pendidikan Matematika
Jurusan : PMIPA
Semester : VIII Tahun Akademik Genap 2013/2014

untuk melaksanakan Tryout Soal Penelitian dalam rangka persiapan penyusunan Skripsi,
dengan ketentuan sebagai berikut:

Lokasi : SMA Marsudirini Muntilan
Waktu : Maret 2014
Topik/Judul : Persepsi Siswa Terhadap Guru Matematika Dan Pengaruhnya Pada
Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas XI Semester II SMA Bentara
Wacana Muntilan

Atas perhatian dan ijin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 6 Maret 2014
u.b. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan MIPA



Drs. A. Amadi, M.Si.

Tembusan:
1. Dekan FKIP



JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
(J P M I P A)

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SANATA DHARMA

Kampus III USD, Paingan, Maguwoharjo, Depok, Sleman 55284 Telp. (0274) 883037 ; 883968

Nomor : 113/Pnlt/Kajur/USD/III /2014

Lamp. : -----

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
SMA Bentara Wacana Muntilan
Jawa Tengah

Dengan hormat,

Dengan ini kami memohonkan ijin bagi mahasiswa kami,

Nama : Evi Weni Astuti
NIM : 101414013
Program Studi : Pendidikan Matematika
Jurusan : PMIPA
Semester : VIII Tahun Akademik Genap 2013/2014

untuk melaksanakan Penelitian dalam rangka persiapan penyusunan Skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut:

Lokasi : SMA Bentara Wacana Muntilan
Waktu : April 2014
Topik/Judul : Persepsi Siswa terhadap Guru Matematika dan Pengaruhnya pada Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas XI Semester II SMA Bentara Wacana Muntilan

Atas perhatian dan ijin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 26 Maret 2014
u.b. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan MIPA



Dr. M. Andy Rudhito S.Pd.

Tembusan:

1. Dekan FKIP
2. Kepala Sekolah SMA Bentara Wacana Muntilan



YAYASAN MARSUDIRINI
SMA MARSUDIRINI MUNTILAN
Terakreditasi " A "

JL. SLEKO NO. 4 MUNTILAN, KABUPATEN MAGELANG 56412 TELP/FAX : (0293) 587475
 E-MAIL : sma_marsoed_mtl@yahoo.co.id BLOG : www.smamarsudirinimtl.blogspot.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 140/ SMAM / P.10 / III / 2014

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMA Marsudirini Muntilan :

Nama : Dra. Sr. M. Rosalia, OSF
 No. S : 0235
 Jabatan : Kepala Sekolah

menerangkan bahwa :

Nama : Evi Weni Astuti
 NIM : 101414013
 Program Studi : Pendidikan Matematika
 Jurusan : FMIPA
 Semester : VIII Tahun Akademik Genap 2013/2014

Benar - benar telah melaksanakan Tryout Soal Penelitian dalam rangka persiapan penyusunan Skripsi "Persepsi Siswa Terhadap Guru Matematika dan Pengaruhnya Pada Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas XI Semester II SMA Bentara Wacana Muntilan", yang dilaksanakan pada hari Selasa dan Kamis, 11 dan 13 Maret 2014 di SMA Marsudirini Muntilan.

Demikian surat keterangan ini dibuat semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Muntilan, 13 Maret 2014

Kepala Sekolah,



[Handwritten Signature]
Dra. Sr. M. Rosalia, OSF



YAYASAN PENDIDIKAN KRISTEN INDONESIA MUNTILAN
SMA KRISTEN BENTARA WACANA
JL.LETTU SUGIARNO 40A.TELP(0293)3284128 ext 826,827,828 MUNTILAN.56414

NDS. C. 19114002

NSS. 304030808007

SURAT KETERANGAN

Nomer :79.1/SMA.BW/IV/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ani Hartati, S.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah SMA Bentara Wacana Muntilan

Menerangkan dengan sesungguhnya :

Nama : Evi Weni Astuti
NIM : 101414013
Mahasiswi : Universitas Sanata Dharma
Fakultas : FKIP Pendidikan Matematika
Judul Skripsi : Persepsi Siswa Terhadap Guru Matematika Dan Pengaruhnya Pada Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas XI SMA Bentara Wacana Muntilan

Menyatakan benar-benar telah melakukan penelitian untuk skripsi di SMA Kristen Bentara Wacana Muntilan, pada :

Hari : Senin - Selasa
Tanggal : 7 - 8 April 2014

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Muntilan
Pada tanggal : 7 April 2014

Kepala Sekolah

ANI HARTATI, S.Pd

